



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 104/PHP.BUP-XIX/2021**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI MOROWALI
UTARA TAHUN 2020**

**ACARA
PEMERIKSAAN PERSIDANGAN LANJUTAN DENGAN
AGENDA PEMBUKTIAN (PEMERIKSAAN SAKSI
DAN/ATAU AHLI SECARA DARING (ONLINE)) SERTA
PENYERAHAN DAN PENGESAHAN ALAT - ALAT BUKTI
TAMBAHAN DI PERSIDANGAN
(III)**

J A K A R T A

KAMIS, 25 FEBRUARI 2021



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 104/PHP.BUP-XIX/2021**

PERIHAL

Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Morowali Utara Tahun 2020

PEMOHON

Holiliana dan Abudin Halilu

TERMOHON

KPU Kabupaten Morowali Utara

ACARA

Pemeriksaan Persidangan Lanjutan dengan Agenda Pembuktian (Pemeriksaan Saksi dan/atau Ahli Secara Daring (Online)) serta Penyerahan dan Pengesahan Alat - Alat Bukti Tambahan di Persidangan (III)

**Kamis, 25 Februari 2021, Pukul 08.20 – 13.17 WIB
Ruang Sidang Pleno Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|-------------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Manahan MP. Sitompul | (Anggota) |
| 3) Saldi Isra | (Anggota) |

Haifa Arief Lubis

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon:

1. Holiliana
2. Abudin Halilu

B. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Harli Muin
2. Amerullah
3. Franditya Utomo
4. Putu Bravo Timothy
5. Fandy William Songgo

C. Ahli dari Pemohon:

Maruarar Siahaan

D. Saksi dari Pemohon:

1. Sabrin
2. Alwi Lahadji
3. Nuriati

E. Termohon:

1. Yusri Ibrahim
2. Demar Karyos Kaope
3. Ahlan Awaludin
4. Naharuddin

F. Kuasa Hukum Termohon:

1. Harun
2. Muhammad Sholeh

G. Saksi dari Termohon:

1. David Kompri
2. Ari Yurianto
3. Fajar

H. Pihak Terkait:

Delis Julkarson Hehi

I. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

1. Yansen Kundimang
2. La Ode Muhram
3. Umbu Rauta
4. Abdul Rahman
5. Muhammad Balyah
6. Winner Agustinus Siregar

J. Ahli dari Pihak Terkait:

Agus Riwanto

K. Saksi dari Pihak Terkait:

1. Dale Pasimbo
2. Ahmad Susanto
3. Mohammad Masnan

L. Bawaslu:

- | | |
|-------------------------|-------------------------|
| 1. Zatriawati | (Prov. Sulawesi Tengah) |
| 2. Jamrin | (Prov. Sulawesi Tengah) |
| 3. Andi Zainuddin | (Kab. Morowali Utara) |
| 4. Rudi Hartono | (Kab. Morowali Utara) |
| 5. John Libertus Lakawa | (Kab. Morowali Utara) |

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.20 WIB

1. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mulai. Bismillahirrahmaanirrahiim wr. wb. Sidang dalam Perkara Nomor 104/PHP.BUP-XIX/2021 PHP Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Morowali Utara, dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Sebelum saya meminta untuk diperkenalkan siapa yang hadir, perlu saya sampaikan. Bahwa yang pertama, protokol kesehatan harus selalu kita patuhi, kita gunakan dalam persidangan pemeriksaan lanjutan ini.

Kemudian yang kedua, sudah disampaikan oleh Panitera Muda tadi, bagaimana mekanismenya, makanya di sini akan saya ulangi. Bahwa Ahli atau Saksi yang belum didengar keterangannya tidak boleh berada di dalam ruang daring bersama dengan Prinsipal atau Kuasa Hukumnya. Mereka harus ... intinya tidak boleh mendengarkan apa yang disampaikan oleh Ahli atau Saksi dari Pihak lain, ya? Itu yang harus dipegang.

Kemudian, yang kedua. Ada hal-hal yang harus kita secara teknis patuhi. Dalam pemeriksaan Ahli atau Saksi akan dimulai dari Hakim dulu ... terlebih dahulu. Kemudian, giliran berikutnya akan dimulai dari Pemohon, atau Termohon, atau Pihak Terkait yang mengajukan Ahli atau Saksinya secara bergiliran.

Kemudian, Bawaslu. Kalau ada hal-hal yang penting, yang berkaitan dengan persoalan tersebut yang menyangkut Bawaslu, maka Majelis Hakim akan menanyakan dan meminta keterangan kepada Bawaslu untuk menjelaskan, ya.

Yang pertama, untuk Kuasa Hukum Para Pihak yang berada secara luring dipersilakan untuk mendalami apa yang terjadi di dalam persidangan ini. Tapi kalau Kuasa Hukum di ... yang hadir secara luring itu memberikan kesempatan kepada yang hadir secara daring, dipersilakan, tapi tidak dua-duanya, ya. Harus nanti, siapa yang akan memberikan, ya, pertanyaan dan pendalaman? Jangan semuanya sudah dilakukan secara luring ... yang hadir secara luring, kemudian ada yang secara daring menyeletuk, "Saya juga mau mengajukan pertanyaan pendalaman." Itu enggak bisa karena durasi pertemuan ini harus efektif dan efisien, kita berbagi. Kalau memang yang daring nanti diminta untuk ikut mendalami, maka harus berbagi dan itu disampaikan, ya?

Baik. Saya persilakan untuk memulai memperkenalkan diri, siapa yang hadir dari Pemohon? Silakan!

2. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Assalamualaikum wr. wb.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Walaikumsalam wr. wb.

4. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Salam sejahtera bagi kita semua. Om Swastiastu. Namu Buddhaya.

Kali ini, Yang Mulia, saya sendiri Harli hadir, kemudian ada Amerullah. Ini kami yang sudah ada Kuasa perubahan, Yang Mulia, ada tambahan.

Lalu kemudian, hadir sebagai ... ikut dalam daring kali ini, online. Satu adalah Franditya Utomo yang ada di ... di Cikini, kemudian ... di Kantor DPP PDI Perjuangan. Kemudian ada yang dari Palu, Sulawesi Tengah, itu ada Putu Bravo. Kemudian, ada Fandy William Songgo bersama dengan Saksi, Alwi Lahadji, kemudian Sabrin, dan Nuriati. Kemudian, ada juga Saksi Ahli yang hadir kali ini secara online, Prof. Dr. Maruarar Siahaan, Yang Mulia. Saya kira ... paslon juga hadir di Kantor DPP PDI Perjuangan, Yang Mulia.

Saya kira itu, Yang Mulia. Terima kasih.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih. Untuk Termohon, saya persilakan!

6. KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Walaikumsalam wr. wb.

8. KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita sekalian.

Dari Termohon, hadir hari ini dari Komisioner Bapak Demar Karyos Kaope dan saya sendiri Kuasa Hukum, Harun.

Selanjutnya di ... melalui daring, ada Pak Yusri Ibrahim dan Pak Ahlan Awaluddin (2 orang Komisioner) dan 1 Kuasa Hukum, Muhammad

Sholeh, dan 3 orang Saksi Fakta. Pertama, David Kompi. Dua, Ari Yurianto. Dan ketiga, Fajar.

Demikian, Yang Mulia.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Pihak Terkait?

10. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Selamat pagi. Hadir secara langsung, saya sendiri Yansen Kundimang bersama rekan saya La Ode Muhram.

Hadir secara daring, Dr. Umbu Rauta, Abdul Rahman yang dari Palu, Muhammad Balyah, Dr. Winner Agustinus Siregar, dan hadir pula Pasangan Calon dr. Delis Julkarson Hehi serta Ahli hadir secara daring, Dr. Agus Riwanto. Dan Saksi Fakta, Dale Pasimbo, Ahmad Susanto, Mohammad Masnan.

Terima kasih, Yang Mulia.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Bari Bawaslu, siapa yang hadir?

12. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua.

Perkenalkan, saya Andi Zainuddin (Ketua Bawaslu Kabupaten Morowali Utara). Saya didampingi oleh Ibu Zatriawati (Anggota Bawaslu Provinsi Sulawesi Tengah).

Hadir secara online, Bapak Jamrin (Ketua Bawaslu Provinsi Sulawesi Tengah), bersama dengan Pak John Libertus Lakawa, dan Rudi Hartono (Anggota Bawaslu Kabupaten Morowali Utara).

Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih. Sekarang kita akan mendengarkan keterangan Saksi dan Ahli dari Pemohon. Saya minta untuk disumpah terlebih dahulu. Tolong dihubungkan! Yang pertama Ahli, Bapak Yang Mulia Dr. Maruarar Siahaan, ya.

14. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Mohon izin, Yang Mulia.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya?

16. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Pak Maruarar karena ada jadwal di tempat lain, mohon pemeriksaan Beliau terlebih dahulu. Apa ... jika ... jika diizinkan, Yang Mulia.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, enggak usah diperintahkan, sudah pasti itu.

18. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Hadir, Pak. Hadir.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian, Pak Sabrin, Pak Alwi Lahadji, dan Bu Nuriati, siap di tempat untuk diambil sumpahnya. Mana? Oh, baik. Nanti setelah Pak Maru, itu Anda akan disumpah, ya.

Terus, kemudian Saksi dari Termohon, dan Ahli, atau Saksi dari Pihak Terkait supaya meninggalkan ruang sidang daring, ya. Jangan berada di tempat, ya.

Baik. Saya persilakan, Yang Mulia Bapak Dr. Manahan, untuk memandu sumpah Yang Mulia Pak Maruarar.

20. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik. Kepada Ahli Dr. Maruarar Siahaan, S.H. agar bersiap, ya. Agar mengikuti lafal janji yang akan saya tuntunkan.

"Saya berjanji sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya. Semoga Tuhan menolong saya."

21. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Saya berjanji sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya. Semoga Tuhan menolong saya.

22. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Terima kasih.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Pak Maru.

24. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Terima kasih.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Yang Mulia Pak Manahan.

Sekarang Saksi Pak Sabrin, Pak Alwi, dan Bu Nuriati, silakan berdiri! Di situ ada petugas ... enggak usah, di tempat saja itu berdiri. Ya, di situ. Semuanya beragama Islam, ada Petugas Rohaniwan?

26. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ada, Yang Mulia. Ada.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Mohon perkenan, Prof. Saldi.

28. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Saksi, ya? Semuanya ketiga-tiganya beragama Islam. Tolong ikuti lafal sumpah yang saya ucapkan. Saya hanya membacakan, pada hakikatnya Saudara yang bersumpah. Siap, ya?

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

29. SELURUH SAKSI DARI PEMOHON YANG BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

30. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

31. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Untuk Rohaniwan, terima kasih. Silakan duduk kembali, Para Saksi, menunggu gilirannya, ya.

Waktu 10 menit saya berikan kepada Ahli Bapak Dr. Maruarar, dipersilakan!

32. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Terima kasih, Pak. Saya minta izin untuk bertanya pada Lawyer, apakah dipandu? Apakah saya akan memulai sendiri?

33. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak!

34. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Silakan, Yang Mulia. Silakan, Ahli!

35. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Disilakan, Ahli, langsung!

36. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ya.

37. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Ya. Terima kasih, Pak Ketua dan Majelis Yang Mulia, Peserta Sidang Perselisihan Pilkada di Kabupaten Morowali Utara.

Saya kira sebagai Ahli dari Pemohon, harus kita akui bahwa Permohonan Pemohon ini agak sederhana, begitu. Barangkali ini satu ciri

dari partai wong cilik, begitu. Tetapi meskipun demikian, ada beberapa hal yang sangat mendasar, yang menurut saya bahwa Permohonan ini adalah sesuatu yang memiliki dasar hukum yang kuat.

Pertama, yaitu adanya rekomendasi Bawaslu yang tidak dilaksanakan oleh penyelenggara, yaitu KPU untuk melakukan pemungutan suara ulang adalah sesuatu pertanyaan yang patut juga menjadi masalah yang bisa dibawa ke Mahkamah Konstitusi tentunya. Oleh karena kewajiban daripada KPU itu adalah mengimplementasikan tentunya, apa yang menjadi keputusan-keputusan atau rekomendasi daripada Bawaslu, yaitu dalam hal ini apa rekomendasinya untuk melakukan pemungutan suara ulang di beberapa tempat yang telah ditentukan. Tapi yang paling mendasar, yang mungkin sangat merugikan bagi Pemohon adalah adanya kelompok orang atau suatu klaster tertentu di perusahaan yang telah terdaftar sebagai pemilih di Daftar Pemilih Tetap (DPT). Tetapi oleh karena adanya ketentuan dari perusahaan yang mengatakan bahwa mereka yang akan memilih harus ... ketika kembali itu harus dites ... dites dulu, sehingga tes itu juga dibebankan kepada mereka, telah mencegah mereka untuk menggunakan hak pilihnya. Sementara, permintaan daripada penyelenggara untuk menempatkan suatu TPS tersendiri di perusahaan telah ditolak.

Nah, ini harus kita lihat dari sudut apa yang dikatakan hak asasi manusia. Bahwa di dalam Pasal 28I ayat (4) itu dikatakan, "Negara itu harus menghormati ... menghormati, melindungi, dan mewujudkan hak asasi manusia itu." Dan HAM di sini hak pilih adalah salah satu hak asasi manusia yang menurut saya harus juga diwujudkan. Dan ini menjadi tugas daripada negara, yang dalam hal ini lembaga penyelenggara negara, yaitu KPU memiliki kewajiban itu juga.

Nah, oleh karena itu, kita juga mengingat putusan MK yang mengatakan bahwa oleh karena hak asasi manusia itu adalah sesuatu yang tidak bisa ditunda-tunda, maka dikatakan dalam salah satu putusan MK itu bahwa peraturan administrasi apapun tidak boleh menghalangi hak asasi itu diwujudkan.

Oleh karena itu, menurut hemat saya ketika suatu klaster yang tidak bisa melaksanakan hak pilihnya, tetapi penyelenggara tidak melakukan segala upaya yang patut untuk mewujudkan hak asasi manusia, yaitu hak pilih, maka ini merupakan sesuatu kelalaian yang menurut saya harus dikoreksi. Dan hanya melalui Mahkamah Konstitusi, saya kira perbaikan itu bisa dilakukan. Karena sebagai pengawal konstitusi, sebagai pelindung HAM, apalagi juga kita terakhir ini menyatakan pengawal Pancasila, maka ini suatu kewenangan yang dimiliki adalah hanya di MK untuk memperbaiki keadaan ini. Dan oleh karena itu, hak pilih yang ada bagi warga negara yang berada di klaster perusahaan, yaitu yang tidak bisa melaksanakan pada tanggal 9 Desember, harus ... harusnya mempersalurkan.

Sehingga oleh karena itu, tentunya landasan dari Permohonan Pemohon, menurut hemat kami, memiliki dasar konstitusional yang kuat. Dan MK menurut hemat saya, sebagai bagian dari negara dapat meluruskan hal itu dengan memerintahkan pemungutan suara di tempat itu, khusus untuk memberi kesempatan kepada mereka.

Saya kira dari apa yang disajikan oleh Pemohon, di samping hal-hal yang lain juga yang adanya suara yang diberikan ... surat suara yang diberikan lebih dari satu kepada pemilih. Saya kira, ini menjadi masalah nanti yang akan diungkap secara faktual oleh saksi-saksi fakta.

Pak Ketua dan Para Anggota Majelis yang kami muliakan. Demikian yang bisa kami sampaikan secara singkat persoalan atau masalah yang diajukan kepada kami untuk bisa kami jelaskan dari sudut keilmuan kami. Terima kasih, Pak Ketua.

38. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Yang Mulia Pak Dr. Maruarar. Mohon waktunya sebentar, ada pendalaman beberapa menit yang akan dilakukan oleh Para Pihak.

Dari Hakim, cukup? Ya, baik.

Pendalaman dimulai dari Pemohon, apakah ada yang perlu didalami? Ya, dua pertanyaan saja. Silakan!

39. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ada, Yang Mulia.

40. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

41. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ahli Pak Prof. Misalnya, dalam hal terjadi kesalahan prosedur dalam proses pemungutan suara sebagaimana yang di ... apa ... didalilkan dalam dalil 41, ini perbedaan pendapat antara Termohon dan Bawaslu Kabupaten Morowali soal penafsiran Pasal 112A. Kalau Bawaslu Kabupaten Morowali merekomendasikan untuk melaksanakan pemungutan suara ulang karena ada tata cara pemungutan suara tidak dilakukan dengan menurut ketentuan peraturan perundang-undangan. Contoh kali ini adalah bahwa KPPS, yang bersalah ini adalah KPPS, memberikan dua surat suara kepada bupati, kepada satu pemilih.

Nah, menurut Bawaslu bahwa itu adalah ... apa ... melanggar prosedur, tata cara, ya, ini prosedural.

Lalu kemudian, KPU menafsirkan bahwa seharusnya PSU dapat dilakukan kalau lebih dari satu pemilih. Nah, kesalahan ini, kan ditafsirkan bahwa itu kesalahan pemilih yang menggunakan dua hak pilih, padahal kesalahan KPPS, Yang Mulia.

Nah, pertanyaan saya, bagaimana ... apakah mendahulukan asas prosedur atau asas materiil? Menurut saya, ketentuan Pasal 112, itu poin d, itu adalah asas ada satu orang menerima dua surat suara yang bukan karena kesalahan dia. Oleh karena itu, ini kan pembuktian hukum yang harus dibuktikan terlebih dahulu, perbuatan materiil. Sedangkan yang di atas adalah perbuatan formil yang Ahli ... bagaimana pendapat Ahli mengenai ini? Mana yang didahulukan? Terima kasih.

Yang kedua (...)

42. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Dua-duanya sekaligus. Yang kedua ada, enggak?

43. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Yang kedua, mengenai warga negara yang ini, yang tidak memilih di ... di PT Agro Nusa Abadi.

Nah, ini ada pengumuman, faktanya, ya. Itu disampaikan melalui media sosial, lalu kemudian itu tanggal 4 November. Sesudah tanggal 4 November, kemudian KPU Kabupaten Morowali baru menanggapi tanggal 5 ... 5 Desember, ada rentan waktu satu bulan isu ini beredar. Bahwa di dalam informasi yang beredar di media sosial itu menyatakan, "Bagi mereka yang pergi memilih akan di-swab test dengan beban biaya sendiri yang diambil dari biaya karyawan."

Nah, sementara ... apa ... mendengar kata-kata itu, terus karyawan berpikir bahwa kalau di-swab test, lalu kemudian memberikan konsekuensi positif, lalu mereka takut kalau dikarantina dengan biaya sendiri, begitu.

Nah, pertanyaan saya karena yang Ahli tadi menyebutkan bahwa ini kan kewajiban negara untuk menyediakan sarana sebagai sarana ... menyediakan sarana bahwa agar warga negara itu dapat melaksanakan haknya. Nah, ini adalah kewajiban negara, dimana negara sebetulnya sebagai sarana untuk mencapai rasa keadilan itu, terutama dalam kaitannya dengan pelaksana hak pilih.

Nah, pertanyaan saya selanjutnya adalah sesungguhnya dalam konteks *aktor bukan negara*. Ini kan bukan negara perusahaan ini, Yang Mulia. Apakah ada kewajiban perusahaan juga untuk memenuhi kewajiban hak asasi warga negara itu? Apakah hanya menjadi kewajiban negara, begitu? Itu pertanyaan yang ini.

Yang lain adalah dalam hal, misalnya ada (...)

44. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Cukup itu, ya, cukup dua (...)

45. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Warga negara yang tidak memilih, apakah kita bisa memohonkan ke MK untuk dimintakan pemungutan suara ulang untuk memenuhi kebutuhan hak-hak pilih warga negara itu? Terima kasih.

46. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, cukup, ya. Silakan, direspons, Pak Maru, dari Pemohon.

47. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Ya. Terima kasih, Pak Ketua. Saya kira, jawaban saya tadi konsisten dengan apa yang telah saya uraikan itu. Bahwa hak pilih itu adalah hak asasi, dan negara berkewajiban untuk mewujudkan itu, dan juga sebenarnya perusahaan juga berkewajiban untuk itu. Tetapi, bagaimana teknik pembiayaannya? Seperti kita ketahui bahwa di dalam kerangka mengatasi Pandemi Covid itu, negara telah mengeluarkan anggaran yang cukup besar dan sangat luar biasa. Sehingga sebenarnya, seandainya ada iktikad yang baik untuk mempertemukan ini antara KPU sebagai penyelenggara, perusahaan juga sebagai perusahaan yang memiliki tanggung jawab dalam klaster itu, bisa dipertemukan sebenarnya, bagaimana soal pembiayaan itu untuk bisa ditanggulangi.

Tetapi yang paling inti bahwa kondisi itu tidak memperkenankan kita untuk mengenyampingkan hak-hak konstitusional daripada pemilih sedemikian rupa karena itu merupakan kewajiban. Yang harus dilihat dari sisi negara itu kewajiban dan juga dari sisi demokrasi sebagai hak daripada rakyat yang bisa dituntut pemenuhannya. Dan manakala dikesampingkan momentumnya, saya kira, Pak Ketua dan Para Hakim Yang Terhormat, serta Para Peserta Sidang, inilah momennya ketika kita meminta bahwa ada suatu perlindungan dan perwujudan hak asasi itu yang harus diwujudkan oleh negara melalui putusan MK ini.

Saya kira, sebagai suatu pendidikan politik juga yang bersifat civic education, kita juga berharap bahwa putusan ini akan memberikan pencerahan tentang hal ini, yaitu hak pilih sebagai hak konstitusi yang harus diwujudkan. Dan masalah-masalah administrasi yang pernah dikatakan oleh Mahkamah Konstitusi, tidak seharusnya dijadikan alasan bahwa hak asasi itu bisa dikesampingkan demikian saja.

Demikian pun tadi mengenai pertanyaan yang pertama tentang pemilih yang diberikan surat suara lebih dari satu. Saya kira, memang ini harus kita lihat dari sudut penyelenggara tentunya. Kalau ada kesalahan

seperti ini diluruskan dan kemudian ada perbedaan pendapat antara pengawas dan penyelenggara, saya kira momentumnya saya kira ada pada tahap di Konstitusi sebagai benteng terakhir keadilan. Harapan dari Pemohon tentunya bahwa ini akan diharapkan daripada Mahkamah Konstitusi untuk bisa meluruskan ini. Tentu saja kalau persyaratan-persyaratan yang disebutkan itu bisa dibuktikan dengan bukti-bukti yang cukup meyakinkan, maka sangat ... sangat diharapkan bahwa pemungutan suara ulang di tempat di mana hal itu terjadi, termasuk tadi di klaster perusahaan yang tampaknya belum mewujudkan hak asasi manusia itu, boleh dilaksanakan pemungutan suara ulang.

Saya kira, ini pendapat saya. Dan saya, selalu akan mengembalikan pada konstitusi. Karena meskipun pilkada itu tentunya merupakan suatu perselisihan yang telah ditentukan akan diadili oleh suatu badan khusus, tetapi selama lembaga Mahkamah Konstitusi masih menangani itu seluruh norma, parameter, paradigmanya adalah menurut hemat saya, dilandaskan pada paradigma konstitusi.

Demikian, Yang Mulia, yang bisa saya kemukakan. Terima kasih.

48. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Pak Maru.

Sekarang giliran dari Termohon, ada yang akan dialami?

49. KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

50. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, 2 pertanyaan saja, ya?

51. KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Ya. Saudara Ahli, berkaitan dengan adanya warga negara di klaster perusahaan yang tidak menggunakan hak pilih. Tadi disampaikan oleh Kuasa Pemohon bahwa hal tersebut adalah ke ... apa ... kelalaian dari penyelenggara. Nah, dalam hal ini penyelenggara, KPU, ya, telah melaksanakan tugasnya dengan memberikan surat panggilan, C Pemberitahuan, secara maksimal, ya, kepada masyarakat. Hal itu dibuktikan dengan Berita Acara pengembalian sisa C Pemberitahuan ke ... kepada KPU yang ... yang mencapai sekitar 60% sekian, ya.

Nah, apakah dengan dilaksanakannya ... apa ... tugas KPU, ya, sebagai penyelenggara secara maksimal di tempat tersebut, tetap saja PSU di tempat tersebut bisa dilakukan?

Silakan, Ahli.

52. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Apakah masih ada pertanyaan lain, Pak?

53. KETUA: ARIEF HIDAYAT

2 pertanyaan. Apa ada cuma 1 atau 2 pertanyaan?

54. KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

1, Yang Mulia.

55. KETUA: ARIEF HIDAYAT

1 saja? 1 saja, Pak Mana ... Pak Maru.

56. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Ya, terima kasih. Saya kira pertanyaan KPU, menurut saya, harus dijawab tetap harus dilaksanakan. Karena KPU itu adalah bagian dari lembaga negara yang tadi secara konstitusional diberikan kewajiban untuk mewujudkan hal itu. Tatkala ada hambatan, tentu saja seperti di tempat lain, KPU bisa me ... membuat suatu TPS khusus di tempat itu, sehingga apa yang menjadi kekhawatiran perusahaan bisa dihindari. Sementara, rakyat itu bisa melaksanakan hak pilihnya seperti yang telah dijamin di dalam konstitusi maupun dinyatakan dalam putusan MK bahwa tidak boleh ada masalah-masalah administratif akan menghambat pelaksanaan hak asasi itu.

Oleh karena itu, jawaban saya tegas. Harus, kalau ini tidak bisa ditunjukkan upaya maksimal yang telah dilakukan karena hambatan-hambatan yang dikatakan administratif itu. Karena KPU adalah bagian dari negara, kewajiban untuk itu dibebankan dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 juga untuk bisa mewujudkan bahwa rakyat pemilih itu terlaksana hak pilihnya.

Saya kira, demikian jawaban saya.

57. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih, Pak Maru.

Sekarang berikutnya dari Pihak Terkait, ada yang perlu didalami?

58. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Terima kasih, Yang Mulia.

59. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, 2, ya? Maksimal 2, silakan!

60. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Yang pertama, terkait dengan rekomendasi panwasdam yang tidak dilaksanakan. Pasal 112 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015, dimana huruf b itu adalah lebih dari seorang pemilih menggunakan hak pilih lebih dari 1 kali, ya. Jadi, margin erornya itu adalah 4, ya?

Kemudian, saya mau sandingkan ini dengan keadaan-keadaan. Keadaannya itu hanya 1 orang diberi 2. Jadi, margin erornya 1, ya? Mau saya sandingkan.

Dalam hal rekomendasi panwasdam tidak memenuhi materiil dari Pasal 112 ayat (2) huruf g ini yang notabene expressive verbis, ya. Saya mau ingatkan ada maksim hukum, ada yang namanya interpretation cessat in Claris, interpretation est perversion. Bahwa tidak bisa ditafsirkan lagi. Jika ditafsirkan, maka akan merusak ruh dari norma itu.

Yang saya mau tanyakan, apakah KPU yang notabene diperintahkan oleh Pasal 140 untuk memeriksa dan memutus rekomendasi Bawaslu ini harus langsung menindaklanjuti rekomendasi panwasdam yang notabene tadi tidak memenuhi syarat yang ditentukan dari Pasal 112 ayat (2) huruf g?

Itu yang saya mau tanyakan, Yang Mulia. Terima kasih.

61. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Izin, Yang Mulia, mau kita 1 pertanyaan?

62. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Masih ada 1 pertanyaan lagi?

63. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Oke, baik.

64. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, kalau masih ada 1!

65. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Terima kasih, Yang Mulia.

Ahli, tadi Ahli menyinggung soal ada ... apa ... negara tidak melaukan kewajibannya. Mohon ditanggapi. Begini, kewajiban negara untuk melindungi hak pilih itu dilakukan melalui lembaga-lembaga yang sudah disiapkan. Artinya bahwa jika ada upaya penghalangan ... ada upaya penghalangan hak pilih seseorang, akses itu telah ada disiapkan oleh negara, seperti Gakkumdu, Bawaslu. Itu kan akses yang di ... yang disiapkan oleh negara untuk melindungi hak-hak pilih warga negara.

Pertanyaan saya adalah jika pemilih tersebut tidak menggunakan lembaga-lembaga yang sudah disiapkan oleh negara, apakah juga itu merupakan suatu pelanggaran terhadap hak-hak asasi warga negara? Mohon ditanggapi. Terima kasih.

66. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Maru!

67. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Ya.

68. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, masih ada ... sebentar.

69. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Terima kasih, Pak Ketua.

70. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, Pak Maru. Masih ada dari Hakim.

71. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Ya.

72. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Sebentar. Karena ada tadi pertanyaan dari Pihak Terkait (...)

73. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada dari Pak Manahan, Pak Maru.

74. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Ya, silakan!

75. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Saya menam ... menambahkan pertanyaan saya mengenai ini, adanya beda penafsiran, ya. Menurut Ahli, bagaimana jalan keluarnya ataupun pendapat yang mana yang harus kita berikan kewenangan, dalam hal adanya rekomendasi Bawaslu oleh KPU sebagai penyelenggara menafsirkan beda dari apa yang direkomende ... rekomendasikan itu? Apa ada memang kewenangan daripada KPU untuk menafsirkan itu, sehingga berpendapat lain dari apa yang direkomendasikan, sehingga berbeda? Bagaimana tanggapan Ahli mengenai ini? Terima kasih, Yang Mulia.

76. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Ya.

77. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

78. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Saya kira ... sa ... saya akan menjawab ini. Tentu saja kalau ada perbedaan paham semacam ini, ada suatu tafsiran dari masing-masing, sebenarnya itu wajar saja. Tetapi ketika sudah masuk di Mahkamah Konstitusi kita mengenal, baik juga hakim biasa, maupun Hakim Konstitusi, penafsir akhir itu adalah Mahkamah Konstitusi, the ultimate interpreter, yang akan menentukannya di dalam putusannya. Tentu saja yang menjadi ukuran yang akan dilakukan oleh Mahkamah Konstitusi, boleh jadi sangat berbeda dengan apa yang dilakukan oleh KPU maupun Bawaslu. MK tentunya pada titik terakhir, dia akan menafsirkan segala norma itu kembali kepada norma konstitusi, meskipun bisa KPU dan Bawaslu melihatnya dari sudut undang-undang maupun peraturan KPU.

Oleh karena itu menurut hemat saya, ini adalah kewenangan MK untuk menafsir terakhir sekali. Saya sendiri boleh berpendapat, tetapi menurut saya, harus dikaitkan ini dengan fakta yang akan dibuktikan karena berbeda antara Pemohon dengan Pihak Terka ... eh, Termohon. Tetapi pada titik akhir, penilaian fakta kepada apa yang dimaksudkan dengan norma itu, tentu terletak pada Mahkamah Konstitusi sebagai the ultimate interpreter atau penafsir akhir yang akan mempertimbangkan itu melalui putusan yang akan diambil in casu dalam perkara ini.

Sedangkan pertanyaan yang pertama tadi tentang perwujudan HAM. Saya ingin meluruskan pertanyaan daripada Pihak Termohon barangkali itu atau Pihak Terkait?

79. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pihak Terkait.

80. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Di konstitusi jelas disebutkan bukan hanya melindungi, tetapi mewujudkan. Jadi, harus dicari jalan dan MK menafsirkannya semua apa yang disebutkan tindakan administrasi, peraturan administrasi, tidak boleh menghambat.

Oleh karena itu, langkah ini bukan suatu langkah pelanggaran yang dimaksud, tetapi tidak mewujudkan itu merupakan pelanggaran konstitusi. Dan menurut saya adalah hal yang simpel sekali. Bahwa KPU membuat 1 TPS di tempat itu, seperti yang sudah dikerjakan oleh KPU di tempat-tempat lain ketika menghadapi masalah yang hampir sama dengan ini.

Saya kira, sangat simpel sekali kerja sama atau katakanlah dengan perusahaan melakukan suatu pendekatan supaya memberikan hak pilih itu diwujudkan dan tidak ada masalah. Misalnya, pembiayaan yang bertambah ketika satu tempat pemungutan suara secara tersendiri diadakan di tempat itu dan KPU-KPU di tempat lain melakukan itu. Ketika ada kondisi seperti itu, apalagi di dalam masa Covid yang sebenarnya suatu keadaan yang genting itu, melindungi masyarakat itu adalah sesuatu yang masuk akal. KPU melangkah sedikit ke samping untuk tidak hanya melihatnya sebagai sesuatu yang genting dari sudut kewenangannya, tetapi kondisi pandemi, seperti halnya juga negara sedang melakukan action yang begitu besar di dalam pembiayaan dan langkah-langkah operasional yang lain. Kenapa KPU dengan langkah sederhana tidak bisa? Ini yang menjadi pertanyaan tentunya dari banyak orang jatuh pemilih di tempat itu.

Saya kira, ini yang bisa saya tambahkan, Pak Ketua. Terima kasih.

81. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Pak Maru, yang sudah memberikan keterangan di persidangan Mahkamah. Sekali lagi, terima kasih atas keterangannya. Pak Maru, sudah boleh meninggalkan ruang persidangan secara (...)

82. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Ya, terima kasih, Pak Ketua. Saya mohon diri, Pak. Terima kasih.

83. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Terima kasih, Pak Maru.

Baik. Sekarang kita dihubungkan ke Saksi Fakta, ya. Begini, nanti Hakim yang akan menanyakan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan Para Pihak, ya. Saya mohon tetap untuk Saksi Termohon yang berada di KPU Pusat, kemudian Saksi dari Pihak Terkait, dan Ahlinya, tetap harus berada di luar sidang daring, ya? Ini kita akan memeriksa Saksi dari Termohon[Sic!].

Saudara Alwi Lahadji, yang mana ini?

84. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Siap, Yang Mulia.

85. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Saudara Alwi, pada waktu pilkada jadi apa?

86. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Saya sebagai saksi PPK di Kecamatan Mamosalato dan juga sebagai saksi di KPU Kabupaten Morowali Utara, Yang Mulia.

87. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, jadi Anda sebagai saksi di tingkat kecamatan dan sekaligus saksi di tingkat kabupaten untuk paslon nomor berapa?

88. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Nomor Urut 2, Yang Mulia.

89. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor Urut 2. Di kecamatan mana tadi?

90. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Kecamatan Mamosalato.

91. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan Mamosalato.

92. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ya.

93. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya akan menanyakan, Kecamatan Mamosalato itu terdiri dari berapa TPS?

94. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Kecamatan Mamosalato, Yang Mulia, terdiri dari (...)

95. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Masa enggak hafal? Anda memang betul saksi dan ikut hadir di dalam rekapitulasi di tingkat kecamatan?

96. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Benar, Yang Mulia.

97. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mestinya hafal, berapa TPS itu?

98. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

27 TPS, Yang Mulia.

99. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa?

100. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

27 TPS.

101. KETUA: ARIEF HIDAYAT

27 TPS, itu miknya jangan terlalu dekat supaya suaranya malah tidak ... anu ... tidak kedengaran.

102. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Siap, Yang Mulia.

103. KETUA: ARIEF HIDAYAT

27 TPS, hasilnya gimana? Anda ingat enggak perolehan suaranya?

104. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ingat, Yang Mulia.

105. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Perolehan suaranya, gimana?

106. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ingat, Yang Mulia.

107. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana perolehan suara? Pasangan Calon Nomor Urut 1, dapat berapa?

108. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Pasangan Calon Nomor Urut 1 mendapatkan suara (...)

109. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, membuka catatan enggak apa-apa, ini bukan ujian.

110. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Siap, siap.

111. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang Anda ketahui.

112. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Siap, siap.

113. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi agak cepat!

114. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ya, siap, Yang Mulia.

115. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sekarang itu teknologi maju, ya? Data tidak ditulis, tapi ada di dalam handphone ini. Berapa?

116. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Sebentar, Yang Mulia, saya lihat dulu.

117. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kok lama sekali? Anda punya salinannya pada waktu rekap di tingkat kecamatan, enggak?

118. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Punya, Yang Mulia. Tetapi pada saat itu, saya tidak menandatangani rekap salinan.

119. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tidak tanda tangan, kan tetap Anda harus minta itu supaya Anda bawa dokumennya. Ya, gimana? Sudah ada? Ya, lewat saja, nanti kita (...)

120. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ya.

121. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cari datanya di sini. Baik.
Bagaimana proses rekapitulasi di tingkat Kecamatan Mamosalato?

122. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Baik, Yang Mulia, saya akan menjelaskan. Bahwa proses rekapitulasi di Kecamatan Mamosalato itu dilaksanakan pada tanggal 12 Desember tahun 2020 pada pukul 10.00 WITA.

123. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

124. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Setelah itu dilanjut (...)

125. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Selesai pukul berapa?

126. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Break sampai pada pukul 14.00 WITA siang.

127. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pukul 14.00 WITA siang.

128. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Dan dilanjutkan kembali.

129. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jangan terlalu dekat miknya!

130. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Siap, siap, Yang Mulia.

131. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terus?

132. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Nah, pada saat (...)

133. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada keberatan?

134. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Dilanjutkan pada pukul 14.00 WITA siang, Yang Mulia, untuk membuka kotak suara per desa, dimulai dari Desa Tambale (...)

135. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Eenggak, jadi begini, begini, sebentar! Dimulai pada pukul 10.00 WITA, selesai semuanya sampai pukul berapa?

136. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Di-break, Yang Mulia (...)

137. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Eenggak usah dibreak (...)

138. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Karena pada pukul 10.00 WITA itu (...)

139. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dijawab pertanyaan Hakim. Dimulai pukul berapa, selesai seluruhnya pukul berapa?

140. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Dimulai pukul 14.00 WITA siang, Yang Mulia, selesai pada pukul 23.00 WITA (...)

141. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu anu (...)

142. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Pada tanggal 14 Desember.

143. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, dimulainya rapat pleno itu, dimulai ... tadi katanya pukul 10.00 WITA?

144. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Pembukaan, Yang Mulia, pembukaan.

145. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pembukaan. Tapi penghitungan suaranya, rekapitulasi suara dimulai pukul berapa? 14.00 WITA?

146. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Pukul 14.00 WITA.

147. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, pembukaan kotak suara dimulai pukul 14.00 WITA?

148. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Benar, Yang Mulia.

149. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Setelah selesai rekapitulasi, ada enggak yang protes? Ada yang keberatan, enggak?

150. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Yang keberatan saya sendiri, Yang Mulia, sebagai saksi pada saat itu.

151. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi yang hadir ... semua hadir? Berapa orang?

152. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

2 orang, Yang Mulia, khusus untuk bupati dan wakil bupati. Dan 2 orang juga untuk gubernur dan wakil gubernur.

153. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, berarti Pasangan Calon Nomor Urut 1 juga ada saksi-saksi?

154. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Benar, Yang Mulia.

155. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pasangan Calon Urut Nomor 2 ada saksi-saksi, Saudara?

156. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Benar, Yang Mulia.

157. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus, Anda menandatangani atau tidak hasilnya?

158. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Saya tidak menandatangani, Yang Mulia.

159. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak menandatangani. Kenapa tidak menandatangani?

160. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Karena pertama ... karena ada beberapa TPS, Yang Mulia, itu yang saya temukan, termasuk TPS Menyoe dan juga TPS Kolo Bawah, itu saya membuat laporan kejadian khusus.

161. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh. Jadi di TPS ... TPS mana? Diulangi!

162. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

TPS 1 Desa Menyoe.

163. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

164. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

TPS 1 Desa Kolo Bawah, Yang Mulia.

165. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini di 2 TPS ini ada persoalan ... Saksi Pasangan Calon Nomor Urut 2 tanda tangan enggak di 2 TPS ini?

166. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Tidak, Yang Mulia.

167. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Jadi mulai dari tingkat TPS, di kedua TPS ini saksinya tidak tanda tangan, betul?

168. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Saya tidak menandatangani, Yang Mulia.

169. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, yang di TPS itu tadi tanda tangan enggak saksi 02?

170. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Yang di TPS, saya ... kalau C-1 yang ada pada saya, Yang Mulia. Itu (...)

171. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, ini supaya ... supaya jelas.

172. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Siap.

173. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau Anda itu tidak tanda tangan hasil rekapitulasi di Kecamatan Mamosalato?

174. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Benar, Yang Mulia.

175. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus, Anda tadi mengatakan, "Ada TPS 01 dan TPS 01 di 2 desa yang berbeda itu."

Saya tanya, apakah Saksi Pasangan Calon Nomor Urut 2 di TPS ... kedua TPS tersebut tanda tangan atau tidak?

176. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Tidak, Yang Mulia.

177. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak, betul *tidak*?

178. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ya. Karena untuk TPS 1 Menyoe itu tidak ditandatangani, Yang Mulia. Kalau TPS 1 Kolo Bawah itu ditandatangani.

179. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Jadi, ada salah satu TPS yang saksinya dari Pasangan Calon Nomor Urut 2 tidak tanda tangan?

180. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Benar, Yang Mulia.

181. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Tidak tanda tangannya, terus ada Berita Acara keberatan di situ ditulis, kenapa?

182. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Tidak ada, Yang Mulia.

183. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada keberatan di situ, tapi cuma tidak tanda tangan hasilnya di TPS?

184. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Benar, Yang Mulia.

185. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berarti Anda kemudian meneruskan ada persoalan itu, Anda juga kemudian tidak menandatangani hasil rekap di tingkat Kecamatan Mamosalato?

186. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Benar, Yang Mulia.

187. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Yang di TPS yang tidak tanda tangan itu, kenapa? Ada persoalan apa?

188. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Yang di TPS Mamosalat ... Menyoe, Yang Mulia, 2 ke 3. Rekapitulasi tingkat kecamatan bahwa ketika dilakukan pembukaan kotak suara untuk gubernur dan wakil gubernur serta pada C Hasil Plano, itu terdapat banyak coretan. Itu yang pertama.

Yang kedua, untuk menentukan berapa jumlah data pemilih yang menggunakan hak pilih, itu tidak jelas, Yang Mulia.

189. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

190. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Sehingga, disepakati untuk melihat daftar hadir pemilih pada saat itu untuk menyaksikan kebenaran, berapa sebenarnya jumlah yang hadir atau menggunakan hak pilih yang (...)

191. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, di TPS 01 Desa Menyoe itu DPT-nya berapa?

192. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

DPT TPS 1 Desa Menyoe, Yang Mulia, itu DPT-nya kurang-lebih sekitar 400 lebih, Yang Mulia.

193. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa tepatnya?

194. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Sebentar, Yang Mulia, saya lihat dulu. Untuk Menyoe, Yang Mulia, TPS 1=364, Yang Mulia.

195. KETUA: ARIEF HIDAYAT

364. Yang menggunakan hak pilih, berapa?

196. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Yang menggunakan hak pilih=200 lebih, Yang Mulia.

197. KETUA: ARIEF HIDAYAT

200 lebih itu berapa? Itu ada di situ.
Tolong, Panitera Pengganti, dicek ini, ya, ada ... kalau ada buktinya.
200 berapa yang menggunakan hak pilih?

198. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Sebentar, Yang Mulia, saya lihat dulu.

199. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Kalau begitu, mungkin Anda enggak hafal yang menggunakan, tapi hasilnya Pasangan Nomor Urut 1 dapat berapa di sini?

200. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

209, Yang Mulia.

201. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

202. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

209.

203. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini Pasangan Nomor Urut 1?

204. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ya.

205. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pasangan Calon Nomor Urut 2?

206. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

98 kalau saya tidak salah, Yang Mulia.

207. KETUA: ARIEF HIDAYAT

98?

208. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ya.

209. KETUA: ARIEF HIDAYAT

98. Sekarang di TPS 1 Desa Kolo Bawah, DPT-nya berapa?

210. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Di TPS 1 Desa Kolo Bawah, DPT-nya itu 420, Yang Mulia.

211. KETUA: ARIEF HIDAYAT

420?

212. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ya.

213. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Perolehan suaranya, bagaimana?

214. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Perolehan suara, Nomor Urut 1=200 lebih, Yang Mulia.

215. KETUA: ARIEF HIDAYAT

200?

216. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

208 kalau tidak salah. 208 kalau tidak salah.

217. KETUA: ARIEF HIDAYAT

8. Pasangan Nomor Urut 2?

218. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Nomor Urut 2=94 kalau tidak salah, Yang Mulia.

219. KETUA: ARIEF HIDAYAT

94. Sekarang di TPS 2 Desa Momo, DPT-nya berapa?

220. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

TPS 2 Desa Momo, DPT-nya=245, Yang Mulia.

221. KETUA: ARIEF HIDAYAT

245. Perolehan suaranya?

222. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Perolehan suara Nomor Urut 1=100 ... 194 kalau tidak salah,
Yang Mulia (...)

223. KETUA: ARIEF HIDAYAT

194. Pasangan Nomor Urut 2?

224. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

95, Yang Mulia.

225. KETUA: ARIEF HIDAYAT

95, ya. Yang di Desa Momo, ada enggak suara yang tidak sah?

226. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ada, Yang Mulia.

227. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa?

228. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Untuk Desa Momo, suara yang tidak sah ... suara tidak sah Desa
Momo itu tidak ada, Yang Mulia, mohon maaf.

229. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak ada?

230. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ya, ya, suara tidak sah tidak ada.

231. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Padahal, di situ ada seorang pemilih yang mendapat dua surat
suara, ya?

232. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Benar, Yang Mulia.

233. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Apa lagi yang akan Anda jelaskan?

234. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Terkait TPS 1 Desa Kolo Bawah, Yang Mulia, di situ terdapat satu alat bantu coblos yang dinyatakan sebagai surat suara sah.

235. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Padahal, kenapa kok tidak ... mestinya ... lah, mestinya harus dinyatakan tidak sah, ya, menurut Anda?

236. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Karena alat itu ... alat coblos untuk bisa diringkas, Yang Mulia.

237. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bagaimana? Bagaimana? Diulangi!

238. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Di TPS 1 Desa Kolo Bawah (...)

239. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

240. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Terdapat alat bantu coblos untuk pengguna disabilitas yang masuk ke dalam kotak bupati dan itu dihitung oleh KPPS sebagai surat suara sah, Yang Mulia.

241. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, padahal menurut Anda atau menurut Saksi Pasangan Calon Nomor Urut 2, mestinya yang dicoblos itu tidak sah, tapi disahkan?

242. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Disahkan, Yang Mulia.

243. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa pada waktu itu tidak protes dari saksi-saksi? Protes, enggak?

244. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Untuk di TPS tidak ada, Yang Mulia. Tetapi, saya melakukan protes di tingkat pleno kecamatan.

245. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tingkat pleno kecamatan. Sekarang saya tanya, di tingkat pleno kecamatan itu hanya menghitung dari hasil rekapitulasi penghitungan suara di tingkat TPS atau juga membuka kotak suara dan menghitung kembali surat suara?

246. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Membuka kotak suara, Yang Mulia.

247. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Membuka kotak dan menghitung kembali surat suara?

248. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Hanya menghitung, Yang Mulia. Menghitung kembali surat suara yang tidak digunakan dan juga jumlah surat suara yang terpakai.

249. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kok bisa diketahui ada surat suara yang mencoblosnya tidak betul? Kok diketahui di situ? Berarti dibuka satu-satu, ya?

250. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Karena ... ya, siap, Yang Mulia.

251. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, dibuka satu ... betul itu dibuka satu-satu?

252. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ya, dibuka, Yang Mulia, dihitung.

253. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu, ya. Terus, apa lagi?

254. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Nah, itu terkait TPS 1 Kolo Bawah, Yang Mulia.

255. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

256. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Kapasitas saya sebagai saksi yang ada di ... apa ... kecamatan.

257. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

258. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Yang berikutnya adalah TPS 1 Menyoe. Ketika dibuka, Yang Mulia, itu tidak ada absen, Yang Mulia.

259. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa? Sori?

260. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Tidak ... absen ... absen ada, tetapi tidak ditandatangani oleh para pemilih.

261. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jangan terlalu ... jangan terlalu dekat! Kalau terlalu dekat, miknya kita enggak dengar suaranya.

262. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Siap, siap, Yang Mulia.

263. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kalau begitu terdengar itu.
Bagaimana tadi Desa Menyoe tadi?

264. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

TPS Desa Menyoe, Yang Mulia, ketika (...)

265. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dipakai saja maskernya karena Anda dekat, dipakai saja!

266. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Siap, Yang Mulia.

267. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Bagaimana? Ulangi! TPS 1 Desa Menyoe?

268. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

TPS 1 Desa Menyoe, Yang Mulia, ketika dibuka kotak suara ... apa ... surat suara untuk gubernur dan wakil gubernur, itu absennya itu ada pada kotak bupati.

Nah, sehingga saya maju untuk melihat itu. Ternyata setelah dibuka absennya, Yang Mulia, absen daftar hadir pemilih KWK itu tidak satu pun menandatangani, maupun daftar hadir untuk pemilih pindahan itu tidak menandatangani. Sedangkan di dalam C Plano, itu dinyatakan bahwa ada pemilih pindahan sebanyak 8 orang dan pengguna DPTb, pengguna KTP-el=1 orang. Yang hanya menandatangani, Yang Mulia, hanya satu orang saja (...)

269. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Sebentar, sebentar, sebentar! Saya tanyakan, Pemohon mengajukan itu buktinya ada? Bukti T berapa itu ... bukti P berapa? Sebentar, kita akan cek dulu. Bukti P berapa itu? Di TPS 1 Desa Menyoe? P-008. Ini daftar hadirnya, menurut Anda tidak ada? Tidak ditandatangani?

270. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Tidak ditandatangani, Yang Mulia.

271. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ditandatangani?

272. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ya.

273. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, daftar hadir tidak ditandatangani. Ya, terus lagi, silakan!

274. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Dan pada saat rekapitulasi tersebut, panwas kecamatan menginstruksikan untuk di-pending dulu untuk TPS 1 Menyoe.

275. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

276. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Di-pending dulu pada tanggal 13 itu, kami lanjutkan kembali pada pukul 20.00 WITA pada tanggal 14.

277. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pada tanggal yang sama?

278. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ya ... tidak, Yang Mulia. Esok harinya, Yang Mulia.

279. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sehari berikutnya?

280. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ya.

281. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, terus?

282. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

TPS ketika dibuka kembali skorsnya sidang untuk TPS 1 Menyoe, TPS Desa Menyoe membawa satu bungkus dalam kantong plastik ungu itu yang mereka pergi ambil dari Menyoe. Itu bukan yang dalam kotak, Yang Mulia.

283. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

284. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Nah, setelah itu, itulah yang dibahas oleh PPK bersama saksi. Tetapi saya pada dasarnya, Yang Mulia, ketika dibuka, dicabut skorsnya sidang untuk TPS 1 Menyoe, saya sudah menyampaikan dengan jelas bahwa saya tidak menolerir yang dari luar kotak itu akan dibahas dalam rapat pleno.

285. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Sekarang yang jadi persoalan, apakah Anda itu membuat catatan Berita Acara yang disampaikan bahwa Anda keberatan?

286. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ada, Yang Mulia.

287. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada. Sebentar, berhenti! Pemohon, di bukti P berapa itu catatan keberatan? Ya, itu Anda berdua saling bisa bekerja sama biar cepat. Bukti P berapa itu? Ini Pak Alwi membuat surat keberatan hasil rekapitulasi di tingkat Kecamatan Mamosalato. Ha?

288. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

P-042, Yang Mulia.

289. KETUA: ARIEF HIDAYAT

P-042?

290. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ya.

291. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, nanti kita cek. Ya, coba itu bisa dibacakan, enggak, itu Bertita Acara itu? Sebentar, ya, Pak Alwi, kita lihat buktinya.

292. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Siap, Yang Mulia.

293. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bisa enggak itu dibaca itu? Prof. Saldi, sudah ketemu? Saudara Pemohon Kuasa Hukum, maju ke depan, ini tolong dibacakan ini! Ke depan sebelah sini, sebelah sini! Nah, di sini. Apa itu? Tolong dibacakan! Anda negatif, ya, Kuasa Hukum? Tadi sudah di-swab, ya? Oke. Coba, dibacakan!

294. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

"Dalam C-1.KWK bupati terdapat ketidaksinkronan antara DPT ... pengguna hak pilih dan penggunaan surat suara." Jadi, tidak sinkron antara pengguna hak pilih dengan penggunaan surat suara.

295. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu yang tulis siapa, Pak Alwi Lahadji?

296. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Itu yang TPS 1 Kolo Bawah, Yang Mulia, yang dibacakan itu oleh Pengacara.

297. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu yang Kolo Bawah?

298. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ya.

299. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang yang Manyo ... Menyoe ... yang Desa Menyoe. Coba, P-047 dibacakan!

300. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

"Kejadian khusus," ini kecil sekali.

301. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba, kamu yang baca! Kamu yang bawa bukti, ya, kamu yang baca.

302. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Saya siap membacakan, Yang Mulia.

303. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya. Kamu yang membacakan, coba!

304. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Oke. Baik, Yang Mulia. Terima kasih. Pada saat rekapitulasi (...)

305. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar, Pak Alwi! Itu yang membuat keberatan Pak Alwi, ya?

306. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ya, saya sendiri, Yang Mulia.

307. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang tulis siapa?

308. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Saya sendiri, Yang Mulia.

309. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Coba dibacakan, apa isinya itu?

310. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

"Pada saat rekapitulasi lanjutan pada Rapat Pleno PPK Kecamatan Mamosalato pemilihan bupati dan wakil bupati, TPS Menyoe membawa bungkus dalam kantong plastik berwarna ungu, dokumen yang berada di luar kotak suara TPS 1 Desa Menyoe. Dokumen ini bukan dokumen yang ada pada saat rapat pleno rekapitulasi."

311. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jadi (...)

312. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Selanjutnya, "Saksi berkeberatan atas dokumen tersebut untuk dimasukkan dalam kotak suara Desa Menyoe akan perolehan hasil suara ... sebagai hasil perolehan suara. Setelah itu, setelah hasil rekapitulasi dibacakan, dokumen dalam kantong plastik tersebut diisi pada kotak suara pemilihan bupati dan wakil bupati, oleh TPS Desa Menyoe atas persetujuan PPK Kecamatan Mamosalato. Hingga selesainya pembacaan rekapitulasi (...)

313. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sebentar. Pak Ketua?

314. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar, Pak Hadji, berhenti dulu!

315. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sebentar!

316. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berhenti dulu sebentar.

317. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Alwi, itu yang Anda bacakan yang mana?

318. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ini yang saya bacakan keberatan saksi.

319. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukan, itu P berapa tadi, Pemohon ... Kuasa Pemohon? Tadi P-42. Ini Desa?

320. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Desa Menyoe atau Desa Kolo Bawah? Yang dibaca itu, Pak Alwi, desa apa itu?

321. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Desa Menyoe, Yang Mulia.

322. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kolo Bawah?

323. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Desa Menyoe, Yang Mulia.

324. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Menyoe.

325. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Menyoe? Coba bacakan dari awal lagi! "Kejadian khusus atau pernyataan keberatan oleh saksi, sebagai berikut." Coba tuliskan tangan itu dibacakan.

326. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

"Pada saat rekapitulasi lanjutan (...)

327. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oh, enggak ketemu di sini. Di mana itu (...)

328. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

"Pada pleno PPK (...)

329. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak? Hai, Pak!

330. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar. Dengarkan ini suara Hakim Yang Mulia Prof. Saldi Isra.

331. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu yang Anda bacakan itu enggak ada di buktinya di sini. Yang ada itu yang Bapak tanda tangani, "Itu kejadian khusus dan/atau pernyataan keberatan oleh saksi sebagai berikut." Jadi yang apa ... "Form C1-KWK bupati terjadi ketidaksinkronan antara data penggunaan hak pilih dan data penggunaan surat suara, dimana setelah dilakukan pengecekan dengan membuka kotak suara, surat suara yang digunakan dan jumlah surat suara yang tidak digunakan atau tidak terpakai, tidak sesuai dengan jumlah surat suara yang diterima, termasuk surat suara ... apa lagi sambungannya itu?

332. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

"Cadangan," Yang Mulia.

333. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

"Surat suara cadangan pada TPS 1 Desa Kolo Bawah," ya?

334. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ya.

335. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

"Oleh ... olehnya itu sebagai saksi pasangan," apa ini?

336. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

"Calon."

337. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

"Pasangan calon menyatakan tidak akan menandatangani Berita Acara rekapitulasi penghitungan suara TPS 1 Desa Kolo Bawah, bupati dan wakil bupati." Itu 1, ya?

338. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ya, benar, Yang Mulia.

339. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang satu lagi ini yang tidak bisa dibaca ini yang angkanya kecil sekali, "Telah terjadi kesalahan penulisan." Ya?

340. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Siap, Yang Mulia.

341. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

"Desa 1 Menyoe ... TPS 01 Desa Menyoe." Anda punya itu, Pak Alwi?

342. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ada, Yang Mulia.

343. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Coba bacakan itu lagi!

344. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Baik, Yang Mulia, saya cari dulu. Itu (...)

345. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang bisa saya ikuti itu, "Telah terjadi kesalahan penulisan angka," ya, "Dan penjumlahan di TPS 01 Desa Menyoe di Formulir Model C1-KWK."

346. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

"Pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur."

347. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

348. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

"Daftar hadir tidak ditandatangani oleh pemilih, daftar hadir yang menggunakan hak ... menggunakan A-5."

349. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke, oke sebentar. Sebentar! Pak Ketua.

350. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

"Tidak ada tertulis."

351. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

KPU, betul tidak ditandatangani di situ daftar hadirnya? KPU!

352. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba dicek KPU, itu!

353. TERMOHON : DEMAR KARYOS KAOPE

Daftar hadir tidak ditandatangani, tetapi diganti dengan DPT dicontreng.

354. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, pertanyaannya daftar hadir tidak ditandatangani, ya?

355. TERMOHON : DEMAR KARYOS KAOPE

Ya.

356. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang Anda lakukan itu DPT dicontreng? Mana tadi, buktinya tadi?

357. KETUA: ARIEF HIDAYAT

KPU? Kalau menurut aturannya, daftar hadir harus tanda tangan atau dicontreng?

358. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini, ya? Pak Ketua. Ini buktinya, ya?

359. TERMOHON : DEMAR KARYOS KAOPE

Ya.

360. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, tidak ditandatangani oleh apa ... oleh pemilih.

361. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pemilih.

362. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tapi hanya dicontreng.

363. TERMOHON : DEMAR KARYOS KAOPE

Ya.

364. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Dicontreng ini, ya?

365. TERMOHON : DEMAR KARYOS KAOPE

Ya, Yang Mulia.

366. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Betul begitu?

367. TERMOHON : DEMAR KARYOS KAOPE

Benar.

368. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bawaslu?

369. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya, benar, Yang Mulia.

370. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Apa yang Anda lakukan terkait dengan ini?

371. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Nanti diketahui setelah rapat pleno di kecamatan.

372. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Lalu Anda membikin salinan ini di panwascam, ya? Yang ini?

373. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya.

374. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tidak di TPS kejadiannya?

375. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Salinan di TPS. Salinan di TPS.

376. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang ini?

377. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya.

378. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini kan panwascam di atasnya.

379. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Pengawas TPS mencatat pemilih yang datang memilih pada hari H.

380. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, ini dicatat oleh panwas TPS?

381. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya.

382. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, ketika itu diketahui kesalahan, apa yang dilakukan oleh apa ... Bawaslu? Anda tahu enggak (...)

383. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Pengawas TPS tidak menyadari kesalahannya itu.

384. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tunggu dulu. Anda tahu enggak bahwa kalau pemilih datang harus tanda tangan?

385. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Kalau saya tahu, Yang Mulia.

386. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, tapi ketika ini tidak ditandatangani apa yang dilakukan?

387. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Saya baru tahunya nanti di kabupaten karena ini di level tingkat TPS, Yang Mulia.

388. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, Anda baru tahu di level?

389. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Kabupaten.

390. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kabupaten?

391. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya.

392. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Lalu, yang ini ... ini apa nih, Bawaslu?

393. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Itu daftar nama pemilih yang datang memilih pada hari H.

394. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Siapa yang melakukan ini?

395. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Pengawas TPS.

396. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pengawas TPS?

397. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya, Yang Mulia.

398. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, pengawas TPS mencatat, lalu kemudian kasih tanda, ini laki-laki dan perempuan, begitu, ya?

399. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Siap, Yang Mulia.

400. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tapi ndak ada catat ... ndak ada catatan bahwa di sana itu tidak ada tanda tangan, ndak ada laporan kepada Anda?

401. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Tidak ada, Yang Mulia.

402. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tidak ada, ya.

403. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Nanti diketahui pada saat pleno di tingkat kecamatan dan kabupaten.

404. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oh, baru ada (...)

405. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya.

406. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ada ... ada keberatan itu?

407. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ada keberatan itu. Pada saat di TPS tidak ada keberatan, baik dari saksi maupun dari masyarakat atau yang hadir di TPS.

408. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, sas ... saksinya tadi apa, ya, Pak (...)

409. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Alwi.

410. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Alwi.

411. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ya, siap, Yang Mulia.

412. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bapak tanda tangan, enggak, di TPS?

413. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Kurang jelas, Yang Mulia.

414. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sebentar, ini karena ... apa namanya ... saksi yang mewakili Paslon Nomor 2 tanda tangan, enggak, di TPS ini?

415. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Tidak, Yang Mulia.

416. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tidak tanda tangan, ya. Betul begitu, KPU?

417. TERMOHON : DEMAR KARYOS KAOPE

Benar, Yang Mulia. Tetapi karena saksinya tidak ada.

418. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukan, pertanyaan saya di ... di situ tidak tanda tangan?

419. TERMOHON : DEMAR KARYOS KAOPE

Tidak tanda tangan, Pak, karena tidak ada saksinya.

420. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tidak ada sas ... jadi, tidak ada saksi? Betul tidak ada saksi Anda di sana?

421. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Alwi?

422. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Kalau ... kalau itu saya kurang tahu, Yang Mulia.

423. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, Anda, kan koordinator (...)

424. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Karena saya hanya saksi PPK kecamatan (...)

425. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda kan koordinator saksi di tingkat kecamatan, mestinya, kan di TPS di desa itu kan mestinya tahu ada saksinya, enggak?

426. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Sa ... saya hanya saksi di tingkat kabu ... di tingkat kecamatan, Yang Mulia. Saya bukan koordinator saksi di tingkat kecamatan.

427. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bawaslu ... mohon maaf, Pak Ketua.

428. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

429. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu ada, enggak, Saksi Paslon Nomor 2 di TPS itu?

430. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Saksi Pasangan Nomor Urut 2 tidak ada di TPS 1 Desa Menyoe karena tidak membawa mandat. Sebenarnya ada, tapi tidak diberikan kesempatan untuk masuk sebagai saksi karena tidak membawa mandat. Begitu hasil pengawasan di (...)

431. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, tidak ada saksi, ya?

432. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Tidak ada saksi.

433. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Oke, Pak Ketua. Terima kasih, Pak Ketua.

434. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sekarang kita lanjutkan. Pak Alwi, masih ada yang akan dijelaskan? Cukup, ya?

435. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Masih, Yang Mulia.

436. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha? Cukup, ya?

437. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Masih ada, Yang Mulia.

438. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terus saya lanjutkan. Waktu di tingkat kabupaten, Anda hadir juga?

439. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Hadir, Yang Mulia.

440. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini diteruskan di tingkat kabupaten?

441. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Benar, Yang Mulia.

442. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Masih Anda persoalkan di tingkat kabupaten?

443. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Benar, Yang Mulia.

444. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bawaslu kabupaten, persoalan ini terus akhirnya jalan keluarnya gimana? Solusinya gimana? Silakan, dijawab!

445. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya. Karena ini sudah dari TPS yang Menyoe, Yang Mulia.

446. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

447. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya, yang dari TPS bahwa benar daftar hadir tidak ditanda tangan, tetapi ada centang, ada centang dari KPPS dan pengawas kami melakukan ... menulis nama-nama yang hadir pada saat pemi ... pemilihan. Nah, kemudian, keberatan di tingkat kecamatan ada selisih, sudah dilakukan pembedulan di tingkat kecamatan (...)

448. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Di tingkat kabupatennya?

449. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Di tingkat kabupaten, kita tidak lagi karena ini menurut kami sudah selesai di tingkat kecamatan.

450. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

451. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya.

452. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Ya, Pak Alwi, ada lagi?

453. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ada, Yang Mulia.

454. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa?

455. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Jadi, ketika saya menjadi saksi di tingkat kabupaten, Yang Mulia, kami mempersoalkan yang pertama hasil rekomendasi kepada ... kepada KPU, hasil rekomendasi Bawaslu yang tidak dijalankan tentang 5 rekomendasi Bawaslu untuk dilakukan PSU.

456. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, itu, ya ... ya. Terus?

457. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Di antara ... di antaranya (...)

458. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, ini sudah persoalan lain, ya? Ya. Ini persoalan lain, ada rekomendasi yang dilakukan oleh Bawaslu kepada KPU ada yang tidak ditindaklanjuti?

459. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Benar, Yang Mulia.

460. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu laporan mengenai apa saja yang tidak ditindaklanjuti?

461. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Yang tidak ditindaklanjuti terkait persoalan yang dari PPK, termasuk rekomendasi panwascam yang ditujukan kepada PPK, dan ditindaklanjuti oleh Bawaslu untuk melakukan PSU di 5 wila ... 5 TPS, Yang Mulia.

462. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang saya pertajam, ya. Apakah itu tidak ditindaklanjuti atau ditindaklanjuti, tapi berbeda dengan yang direkomendasikan?

463. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Tidak ditindaklanjuti, Yang Mulia.

464. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ditindaklanjuti menurut Anda?

465. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ya.

466. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Bawaslu, betul itu tidak ditindaklanjuti atau ditindaklanjuti yang berbeda? Dihidupkan.

467. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ditindaklanjuti, tapi tidak semua.

468. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, yang (...)

469. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Tidak dilaksanakan semua.

470. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

471. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya.

472. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang pertanyaan saya (...)

473. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya.

474. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang tidak ditindaklanjuti itu yang rekomendasi yang mana?

475. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Jadi, dari 4 (...)

476. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada ... tadi, kan ada berapa ... 5 rekomendasi, kan?

477. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

5 rekomendasi. Betul.

478. KETUA: ARIEF HIDAYAT

5 rekomendasi?

479. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya.

480. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang tidak ditindaklanjuti (...)

481. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Yang pertama, TPS 3 Peleru untuk pemilihan gubernur dan bupati kami rekomendasi itu dilaksanakan.

482. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

483. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Kemudian, TPS 1 Mondowe ini tidak dilaksanakan. Peboa hanya gubernur yang dilaksanakan, artinya bupati ... rekomendasi untuk bupati tidak dilaksanakan.

484. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak dilaksanakan.

485. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Nah, TPS 4 Bungintimbe tidak dilaksanakan dua-duanya ... gubernur dan bupati.

486. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

487. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Untuk TPS 2 Momo ini dilaksanakan.

488. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

489. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Nah, kami di sini rekomendasinya hanya gubernur, Yang Mulia.

490. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ya, baik. Gitu, begitu KPU, betul, ya?

491. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Betul, Yang Mulia.

492. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba diulangi, betul. Kalau betul diulangi kayak apa?

493. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Ya (...)

494. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada 5 rekomendasi?

495. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Ya.

496. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus?

497. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Ada 5 rekomendasi, TPS 3 Peleru itu direkomendasikan untuk dilaksanakan PSU untuk bupati dan gubernur.

498. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

499. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Semua dilakukan oleh KPU.

500. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini dilakukan PSU, ini?

501. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Ya.

502. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, terus?

503. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Kemudian TPS 1 Desa Mondowe direkomendasikan untuk pemilihan bupati dan gubernur (...)

504. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

505. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Tapi tidak dilakukan PSU.

506. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa tidak dilakukan?

507. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Karena menurut pendapat KPU, kejadiannya adalah KPPS memberikan 2 surat suara hanya kepada 1 pemilih saja, Yang Mulia.

508. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, jadi menafsirkan Pasal 112 itu, ya?

509. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Betul, Yang Mulia.

510. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, terus?

511. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

TPS 2 Desa Momo (...)

512. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

513. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Direkomendasikan pemilihan gubernur dan KPU laksanakan.

514. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, dilaksanakan. PSU juga?

515. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Ya.

516. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, tapi gubernur?

517. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Tapi gubernur ... hanya gubernur sesuai rekomendasi, Yang Mulia.

518. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sesuai rekomendasi?

519. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Siap.

520. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus?

521. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

TPS 4 Desa Bungintimbe direkomendasikan pemilihan bupati dan gubernur (...)

522. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh.

523. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Tetapi tidak dilakukan PSU oleh KPU.

524. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa tidak dilaksanakan?

525. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Karena hanya 1 pemilih yang diberikan 2 surat suara yang sama.

526. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu penafsiran 112 itu, ya?

527. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Benar, Yang Mulia.

528. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang beda antara Bawaslu dan KPU.

529. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

KPU dan Bawaslu. Benar, Yang Mulia.

530. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus? Ada 1 lagi? Masih (...)

531. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

TPS 1 Desa Peboa (...)

532. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh.

533. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Direkomendasikan untuk melakukan pemilihan bupati dan wakil ... dan gubernur.

534. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh.

535. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Tetapi KPU hanya melakukan pemilihan ulang untuk gubernur.

536. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gubernur. Kenapa yang di kabupaten tidak?

537. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Karena tidak ada keberatan ... dan rekomendasi, Yang Mulia ... tidak ada keberatan dari pasangan calon dan saksi.

538. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi rekomendasinya KPU 2-2 nya?

539. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Benar, Yang Mulia.

540. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sori, rekomendasinya Bawaslu 2-2 nya, kan? Untuk melakukan PSU di kabupaten dan gubernur?

541. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Betul, Yang Mulia.

542. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi karena tidak ada keberatan, yang dilaksanakan hanya gubernur?

543. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Betul, Yang Mulia.

544. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, ini kenapa kok KPU ... Bawaslu bisa merekomendasikan 2-2 nya? Padahal tidak ada keberatan? Itu berarti bukan laporan, tapi temuan berarti kalau begitu.

545. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya. Jadi semua ini temuan, Yang Mulia.

546. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semuanya temuan?

547. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Semu ... semuanya temuan. 5-5 temuan.

548. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Temuan yang dilakukan oleh Bawaslu, ya?

549. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Oleh ... ya.

550. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukan laporan, ya?

551. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya, bukan laporan.

552. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang tahu enggak KPU itu kalau itu buk ... merupakan temuan? Bukan laporan. Tentu saja kalau temuan itu kan berarti tidak ada laporan, yang menemukan adalah Bawaslu. Ha? Gimana itu penafsiran Anda yang mau melaksanakan atau tidak? Anda tahu enggak kalau rekomendasi Bawaslu itu didasarkan pada, satu, bisa temuan. Bisa, satu, laporan. Padahal ini masalahnya rekomendasi yang terakhir ini adalah rekomendasi yang berupa temuan, ya, pasti saja tidak ada laporan. Lah, kalau tidak ada laporan berarti memang tidak ada keberatan, tapi Bawaslu menemukan ada persoalan di sini, gimana itu?

553. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Terima kasih, Yang Mulia. Kenapa cuma gubernur yang dilakukan PSU? Karena kejadian sebenarnya yang keliru itu adalah pemberian surat suara yang sama. Pemberian surat gubernur yang sama kepada 2 orang secara (...)

554. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang untuk ... untuk bupati gimana Bawaslu? Sama kan?

555. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Untuk bupati tidak ada, Pak.

556. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, ini saya mau tanya ke Bawaslu. Bawaslu kok bisa merekomendasikan di 2 tempat untuk kabupaten juga, untuk provinsi juga untuk dilakukan PSU?

557. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya, sama, Yang Mulia.

558. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sama?

559. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya.

560. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Saudara Bawaslu.

561. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya, siap.

562. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Apa temuan Saudara di ... apa itu ... di TPS 1 Desa Peboa, Kecamatan Petasia Timur itu?

563. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Kalau hasil pengawasan kami bahwa sebenarnya ada 2 orang yang diberikan surat suara yang sama, yaitu gubernur, yaitu surat suara gubernur kepada 2 pemilih.

564. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Surat suara gubernur kepada 2 pemilih.

565. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Gubernur kepada 2 pemilih.

566. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, itu kan untuk gubernur?

567. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya.

568. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sehingga pemungutan suara ulang ini dilakukan untuk gubernur, begitu, ya?

569. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Menurut KPU seperti itu, ya.

570. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bupati, wali kota ... bupatinya gimana? Ada rekomendasi juga enggak PSU untuk bupati?

571. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ada rekomendasi, Yang Mulia.

572. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kenapa? Apa temuannya terkait dengan pemilihan bupati?

573. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Kalau bupati karena berpengaruh, Yang Mulia. Kenapa kami memilih poin a? Karena persoalan tata cara ini memiliki 2 dampak. Yang pertama, ketika KPPS keliru memberikan surat suara kepada seorang pemilih, dampak yang pertama ada kelebihan hak pilih, kemudian yang kedua ... dampak yang kedua, ada meng ... menghilangkan hak pilih seseorang, jadi 2 dampak ketika KPPS keliru atau salah menyerahkan surat suara.

574. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kita klirkan, ya?

575. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Siap.

576. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini 2 surat suara ini? Surat suara 1 dan 2.

577. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya.

578. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Dikasih oleh KPU.

579. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya.

580. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

2-2 nya untuk pemilih gubernur.

581. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Siap, ya.

582. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, begitu KPU, ya?

583. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya.

584. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, Anda menganggap ini untuk memilih gubernur?

585. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya.

586. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ada masalah, sehingga dilaksanakan oleh KPU untuk PSU di TPS 01 itu?

587. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya.

588. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, sekarang gimana ini mengaitkan yang 2 ini dengan bupati?

589. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya karena berarti pemilih tidak diberikan hak untuk memilih untuk bupati.

590. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oh karena suaranya untuk gubernur yang diulang (...)

591. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Dilebih ... yang dilebihkan, kemudian di ... di (...)

592. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ketika ... ketika untuk bupatinya, suaranya tidak masuk lagi pemilih yang ini?

593. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Bupati tidak masuk, ya. Karena hanya ... hanya tidak diberikan hak pilih. Tidak diberikan kertas suara.

594. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berarti ... mohon maaf, Pak, ya.

595. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya. Silakan, Pak Ketua.

596. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berarti kalau begitu, pemilih ini tidak diberi kartu suara untuk tingkat bupati?

597. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bupati.

598. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Bupati. Siap, Yang Mulia.

599. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berarti itu menghilangkan haknya?

600. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Menghilangkan hak pilih.

601. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Jadi min ... diminta untuk dilakukan PSU 2-2 nya?

602. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

2-2 nya, ya.

603. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

604. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Klir, ya, Prof, ya?

605. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Klir, ya?

606. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya. Nanti kita menilai mana yang benar, ya.

607. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Siap.

608. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tapi alasannya Bawaslu ini karena sengaja KPU menghilangkan hak pilih ini, ya?

609. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Siap.

610. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Walaupun 1 orang?

611. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Walaupun 1 orang.

612. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, kalau menurut KPU, kenapa tidak dilakukan untuk kabupaten? Karena itu suaranya 2 untuk pemilihan gubernur. Begitu, ya?

613. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Betul, Yang Mulia.

614. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, nanti biar kita yang menilai. Siap, ya.

615. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Izin, Yang Mulia. Untuk Mondowe 2 orang, Yang Mulia.

616. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

2 orang, ya?

617. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

2 orang, ya. Dihilangkan hak pilihnya untuk bupati.

618. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Untuk bupati?

619. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya.

620. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke.

621. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berarti 2 orang itu memilih semuanya untuk tingkat gubernur, ya?

622. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Untuk gubernur saja, ya.

623. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dia tidak mendapat kartu suara untuk tingkat kabupaten?

624. BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Bupati.

625. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, oke. Terima kasih. Jelas, ya, Prof?

626. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, klir.

627. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Silakan, Yang Mulia!

628. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Kepada KPU, kenapa Saudara beda penafsiran itu tadi? Kenapa tidak melaksanakan itu di kabupaten juga untuk pemilihan bupati juga? Kenapa berbeda?

629. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Ya. Pertimbangan kami, Pak. Pertimbangan kami bahwa surat suara yang digunakan untuk bupati sama dengan jumlah suara sah dan tidak sah. Jadi tidak ada kekurangan ... kelebihan atau kekurangan perbedaan surat ... penggunaan surat suara di situ.

630. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Setelah dihitung akhirnya (...)

631. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Ya.

632. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Menurut KPU tidak ada perbedaan penggunaan surat suara itu?

633. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Ya.

634. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Jadi menurut Saudara tidak ada masalah dengan pemilihan bupati?

635. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Ya, dan tidak ada juga keberatan dari pemilih maupun saksi.

636. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya, itu nanti dulu. Artinya, dari sejumlah surat suara dulu, sehingga menurut KPU tidak ada dirugikan dalam pemilihan bupati?

637. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Benar, Yang Mulia.

638. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Begitu, ya?

639. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Baik, Pak Alwi ada lagi yang akan disampaikan?

640. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Siap, Yang Mulia.

641. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya?

642. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Saya akan menjelaskan hasil keberatan kami di tingkat KPU. Jadi semua keberatan kami, Yang Mulia, kami sampaikan segala laporan keberatan saksi di KPU.

643. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya ... ya, itu sudah.

644. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Termasuk, ya. Termasuk, Yang Mulia. Bahwa di Kecamatan Petasia Barat yang tadinya merah dan Kecamatan Petasia Timur juga merah menurut ... apa ... hasil rekapitulasi yang dilakukang oleh 2 kecamatan tersebut. Tetapi oleh KPU itu diputihkan, Yang Mulia. Jadi ada pencocok-cocokan di dalam (...)

645. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jangan ... jangan terlalu dekat itu miknya.

646. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ya. Siap, Yang Mulia.

647. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak ... Pak Alwi biasa nyanyi toh? Miknya terlalu dekat sekali itu. Ini beda Pak Alwi, jangan disamakan dengan nyanyi, ya.

648. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Siap, Yang Mulia. Siap.

649. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kayaknya Pak Alwi ini penyanyi ini, miknya terlalu didekatkan. Agak jauh supaya kita bisa dengar, Pak. Diulangi!

650. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Siap, Yang Mulia. Siap.

651. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, diulangi.

652. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Jadi saya ... saya ulangi, Yang Mulia. Direkapitulasi tingkat kabupaten, semua keberatan yang kami lakukan itu kami muat dalam laporan keberatan saksi.

653. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

654. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Terkait hasil rekapitulasi tingkat kabupaten, khusus untuk Kecamatan Petasia Barat, Kecamatan Mamosalato, Kecamatan Petasia Timur itu kami muat semua, Yang Mulia, di dalam laporan keberatan saksi.

655. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

656. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Dan yang kedua, kenapa kami melakukan itu? Karena KPU ketika dibacakan, Yang Mulia, itu merah semua untuk khusus Kecamatan Petasia ... Petasia Barat dan Petasia Timur. Tetapi KPU itu memutihkan, Yang Mulia. Jadi ada beberapa yang (...)

657. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Memutihkan? Sebentar, sebentar! Apa yang dimaksud dengan Pak Alwi dengan *memutihkan* itu? Ada keberatan tapi dianggap tidak ada keberatan?

658. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Kami keberatan, Yang Mulia.

659. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tapi (...)

660. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Jadi kami minta kepada KPU (...)

661. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi oleh KPU dianggap itu tidak ada keberatan? Dianggap sudah selesai, gitu? Istilah *diputihkan* tadi.

662. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Benar, Yang Mulia.

663. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

664. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

KPU memutihkan semua.

665. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, oke. Terus!

666. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Dan Bawaslu menyarankan kepada KPU biarkan saja merah, tapi tidak didengarkan oleh KPU.

667. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Baik, ya. Cukup, ya. Kayaknya itu sudah.

668. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Mohon izin, Yang Mulia.

669. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

670. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Yang kaitannya dengan penjelasan tadi itu karena tidak presisi antara pengguna hak pilih dengan surat suara yang digunakan, sehingga muncul yang merah, Yang Mulia.

671. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

672. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ya, itu pengertiannya, sehingga harus diperbaiki.

673. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu dari kita sudah mengerti itu. Ya, kita sudah mengerti itu yang dimaksud dia.

674. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ya ... ya.

675. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Cukup ya, Pak Alwi? Sekarang ke Pak Sabrin.
Ada lagi?

676. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

677. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Prof. Saldi, silakan! Sebentar.

678. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini KPU, ya? Tolong ... apa ... kalau Anda punya data disebutkan. Di TPS 1 Desa Mondowe, Kecamatan Petasia Barat itu ... itu pasangan Nomor 1 dapat suara berapa? Paslon 1 dapat suara berapa?

679. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Saya ditanya, Yang Mulia?

680. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukan, ini KPU.

681. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ke KPU, ini pertanyaan ke KPU, Pak Alwi. Sebentar.

682. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

TPS 1 Desa Mendowe, Yang Mulia.

683. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

684. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Paslon 1 dapat 191 suara, Yang Mulia.

685. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pasangan 2?

686. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

190, Yang Mulia.

687. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

190, selisih 1?

688. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Siap.

689. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

TPS 4 Desa Bungintimbe?

690. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Pasangan Calon Nomor Urut 1=162 suara.

691. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

162.

692. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Pasangan Calon Nomor Urut 2=85 suara, Yang Mulia.

693. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

85 suara. TPS 1 Desa Peboa?

694. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Pasangan Calon Nomor Urut 1=128 suara.

695. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

128.

696. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Pasangan Calon Nomor Urut 2=262 suara.

697. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

262 suara. Tadi desa yang diisi pakai ... apa tadi ... contregan tidak tanda tangan itu TPS berapa?

698. KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

TPS 1 Desa Manyoe, Yang Mulia.

699. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Manyoe, ya.

700. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

TPS 1 Desa Menyoe tadi, ya.

701. KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Ya.

702. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang itu yang apanya ... yang (...)

703. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Daftar hadir, Pak.

704. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Berapa komposisinya tadi?

705. KETUA: ARIEF HIDAYAT

209 dan 98. Ya, betul?

706. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Kalau datanya KPU=55, Pak.

707. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

708. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Datanya KPU=209 dengan 55.

709. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, oke. Ada perbedaan ini.

710. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

2 ... apa (...)

711. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Menurut Saksi Pak Alwi, 209 dan 98. Tapi kalau menurut KPU berapa?

712. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Kalau menurut KPU suara sah=264 suara.

713. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

714. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Pasangan Calon Nomor Urut 1=209 suara.

715. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

716. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Pasangan Calon Nomor Urut 2=55 suara.

717. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Kok bisa beda, ya? Pak Alwi, dari mana Anda mengatakan tadi 98 di Manyoe?

718. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Mohon maaf, Yang Mulia. Tadi yang saya baca itu yang TPS 2.

719. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jadi yang menurut ... yang TPS 1 betul 209 dan 55?

720. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Betul, Yang Mulia.

721. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

722. SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Betul, Yang Mulia.

723. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, betul KPU berarti.

724. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

725. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terima kasih. Betul KPU, 209 dan 55, ya. Sudah dicek kembali. Baik, sekarang Pak Sabrin. Silakan, Pak Sabrin.

726. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Siap, Yang Mulia.

727. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jangan terlalu dekat, ya. Jangan meniru Pak Alwi, suka nyanyi, jadi terlalu dekat. Pak Sabrin, waktu pilkada jadi apa?

728. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Saya jadi Ketua Serikat PT ANA.

729. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi Anda Ketua Serikat Pekerja di PT ANA?

730. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya.

731. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul?

732. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Siap.

733. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau gitu, ketua serikat ini mau menjelaskan berkenaan dengan ... saya mau tanya ke Pak Sabrin dulu sebelum Anda akan menjelaskan apa. Di PT ANA itu ada TPS, enggak?

734. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Tidak ada, Yang Mulia.

735. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Terus mereka karyawannya yang mempunyai hak pilih jumlahnya berapa, tahu Anda?

736. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Tidak tahu, Yang Mulia.

737. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak tahu, ya?

738. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya.

739. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak tahu, tapi jumlahnya banyak?

740. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Banyak.

741. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Banyak itu ... banyak itu kira-kira berapa Anda tahu? Tidak tahu? Kalau tidak tahu, katakan tidak tahu.

742. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Tidak tahu, Yang Mulia.

743. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu. Mereka rata-rata mempunyai hak pilih harus memilih di tempat mana?

744. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Di Kecamatan Petasia Timur.

745. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan. Jarak antara lokasi perusahaan dengan kecamatan di tempat ... di desa-desa di mana dia memilih cukup jauh?

746. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Dekat, Yang Mulia.

747. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dekat?

748. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya.

749. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa lama kalau dalam perjalanan?

750. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

15 menit sudah sampai.

751. KETUA: ARIEF HIDAYAT

15 menit menggunakan jalan kaki, atau naik sepeda motor, atau bersepeda?

752. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Menggunakan sepeda motor.

753. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Menggunakan sepeda motor. Apakah memang ada kebijakan dari PT ANA kalau sudah keluar melakukan memilih, berarti harus ada swab antigen mereka yang dibiayai sendiri?

754. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya, Yang Mulia.

755. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul?

756. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Benar, Yang Mulia.

757. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada surat pernyataan kayak begitu dari perusahaan? Itu berupa perintah lisan atau berupa perintah tertulis?

758. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Tidak ada, Yang Mulia.

759. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

760. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Tidak ada kalau secara tertulis, Yang Mulia. Tetapi disampaikan secara forum komunikasi.

761. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, pakai forum komunikasi. Forum komunikasinya di media sosial WA?

762. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Itu undangan, Yang Mulia (...)

763. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, di undangan. Oke, baik. Jadi kebijakannya memang betul yang akan Anda jelaskan bahwa kalau yang menggunakan hak pilih, kemudian dia harus kalau kembali dilakukan swab PCR atau antigen?

764. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Antigen, Yang Mulia.

765. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Antigen. Kalau di sana biayanya berapa antigen itu?

766. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Biaya Rp300.000,00.

767. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Rp300.000,00. Terus kalau Rp300.000,00, kalau misalnya terjadi kemudian positif, apakah ada di sana ... kan berarti harus sosial ... isolasi?

768. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya, Yang Mulia.

769. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Isolasinya ditanggung oleh yang bersangkutan?

770. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Benar, Yang Mulia.

771. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pemerintah ... sepengetahuan Anda, ada enggak kebijakan pemerintah isolasi yang dibiayai oleh pemerintah di tempat isolasinya?

772. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Tidak ada, Yang Mulia.

773. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada, tidak tahu. Baik. Apa lagi yang akan Anda jelaskan?

774. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Saya menjelaskan terkait tadi pertemuan.

775. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya. Ada pertemuan antara PT ANA dengan Pihak KPU, terus dihadiri siap lagi? Bawaslu, hadir?

776. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Antara PT ... ini antara PT ANA dengan serikat pekerja, Pak ... Yang Mulia.

777. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, dengan serikat pekerja? Terus, bagaimana?

778. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Jadi, di situ disampaikan, Yang Mulia. Disampaikan bahwa seperti yang dijelaskan Yang Mulia tadi. Setiap pemilih bisa melakukan hak pilih, tidak dilarang melakukan hak pilih. Tapi sekembali dari memilih, itu dilakukan swab dan biaya swab itu diambil dari dana pengobatan tahunan karyawan, Yang Mulia, sebesar Rp300.000,00.

779. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Baik, ada lagi? Cukup, ya, untuk Anda, ya. Ya, baik.
Kalau begitu, saya akan ke KPU. KPU, jumlah karyawan yang bekerja di PT ANA jumlahnya berapa sih yang punya hak pilih? Tahu, enggak?

780. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Kalau untuk karyawan, kami tidak tahu jumlahnya, Pak. Tetapi kalau jumlah desa ... eh, jumlah karyawan itu tersebar di tujuh desa (...)

781. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tersebar di desa ... di tujuh desa dari satu kecamatan yang sama?

782. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Ya, di lingkaran yang sama.

783. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Satu kecamatan yang sama.

784. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Dengan terdaftar di DPT di 23 TPS.

785. KETUA: ARIEF HIDAYAT

23 TPS. Berapa kira-kira itu DPT-nya? Yang punya hak pilih berapa kira-kira? Ada berapa ini?

786. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Kalau yang untuk tujuh desa, Pak.

787. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

788. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Sudah termasuk masyarakat biasa dengan karyawan.

789. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

790. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Jumlah DPT-nya=8.344 pemilih.

791. KETUA: ARIEF HIDAYAT

8.344?

792. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

44 pemilih.

793. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau ini bisa enggak, Anda tahu yang ... jumlah karyawan yang punya hak pilih, enggak tahu, ya?

794. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Tidak tahu persis.

795. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu. Anda kenapa kok enggak buat kalau itu jumlahnya banyak? Kok tidak ada kebijakan dari KPU untuk membuat TPS khusus yang ada di tempat perusahaan itu, kenapa?

796. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Karena karyawan itu kebanyakan tersebar di desa-desa sekitar situ tadi yang jaraknya kurang-lebih, ya, seperti yang disampaikan tadi.

797. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hanya 15 menit itu?

798. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Ya, kurang-lebih, paling jauh itu.

799. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau bisa ... menurut aturan, bisa dilakukan adanya TPS khusus itu, gimana menurut PKPU-nya?

800. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Kalau menurut aturan yang sekarang, Pak. Yang bisa dilakukan TPS khusus adalah di rumah sakit (...)

801. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

802. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Dengan memperhitungkan pasien yang ada.

803. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

804. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Atau di lapas (lembaga pemasyarakatan). Itu saja.

805. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau di satu perusahaan begitu, enggak ... enggak bisa?

806. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Tidak ... tidak ... tidak diatur dalam (...)

807. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak diatur. Tapi kalau dimungkinkan enggak ada kebijakan, misalnya KPU mengambil kebijakan ini karena jumlahnya meskipun tersebar, tapi kemudian di situ diadakan TPS khusus, gitu, memungkinkan enggak menurut aturan?

808. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Tidak, Pak.

809. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak, ya?

810. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Tidak.

811. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, baik. Terima kasih.
Ya, Pak Sabrin, terima kasih. Ada lagi yang mau Anda sampaikan?

812. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ada yang mau saya sampaikan, Yang Mulia. Saat pertemuan (...)

813. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jangan terlalu dekat, jangan terlalu dekat! Ya, terus! Silakan sampaikan?

814. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Pertemuan terkait itu, saya sebagai ketua serikat mencoba untuk memberikan masukan terhadap manajemen sebisa mungkin, bahkan teman saya juga memberikan penyampaian, sebisa mungkin mendirikan TPS di PT ANA di dua tempat, di rayon satu dan rayon dua. Dan untuk saya sendiri, menyampaikan hal-hal seperti terkait kebijakan. Sebisa mungkin kita berkoordinasi antara pemerintah dan serikat, bahkan yang punya kepentingan terhadap pemilukada ini, Yang Mulia.

815. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

816. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Jadi, saran-saran itu saya sudah masukkan.

817. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebetulnya ada keinginan dari serikat pekerja supaya di PT itu didirikan TPS?

818. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya, benar.

819. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi, oleh KPU tidak dilaksanakan, ya, atau tidak disetujui, ya?

820. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Benar.

821. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, baik. Ada, Prof? Ya, silakan!

822. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik. Kepada Saudara Sabrin, ya? Ini sebenarnya Saudara apa pekerjaannya? Apakah Saudara serikat pekerja, atau karyawan di situ, atau tugas lain?

823. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Saya sebagai serikat pekerja dan sebagai karyawan juga.

824. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Oh. Jadi, Saudara juga menjadi karyawan PT ANA itu dan duduk di serikat pekerja, ya?

825. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya.

826. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Nah, kira-kira masalah yang dihadapi oleh para mereka ini yang punya hak pilih ini, sehingga mereka tidak bisa memilih itu tadi, apakah hanya karena tidak ... karena diwajibkan antigen dengan biaya Rp300.000,00 atau ada masalah lain?

827. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Benar. Karena dengan adanya swab itu, sehingga mereka takut untuk memilih.

828. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Jadi, hanya karena beban biaya antigen tadi itu, ya, Rp300.000,00?

829. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya.

830. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Tidak ada yang ada pemaksaan atau ada pengaruh dari pihak-pihak lain?

831. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya. Karena hanya beban antigen ... apa ... swab tadi itu menjadi mereka tidak ... tidak berpartisipasi dalam pemilu. Padahal, sebenarnya mereka ingin untuk memilih.

832. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Padahal, sebenarnya mereka ingin, ya (...)

833. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya.

834. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Untuk melakukan hak pilihnya?

835. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya.

836. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Tapi karena (...)

837. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Karena takutnya ketika mereka reaktif, maka mereka akan diisolasi mandiri ataupun ada tempat-tempat yang tidak disediakan di sana selama 14 hari. Jadi, itu yang mereka menjadi beban moril.

838. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya, ditakutkanlah, ya, mereka ada yang (...)

839. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya, benar.

840. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Terus, apakah ada usaha dari kalian atau Saudara sebagai yang duduk di serikat pekerja untuk mengemukakan ini kepada perusahaan? Supaya (...)

841. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya, saya sudah menyampaikan. Saya menyampaikan kepada perusahaan, bahkan tanggal 8 itu saya menelepon ke Pak HRGA-nya, Pak Mulyadi, di sekitar pukul 09.00 WITA pagi. Dengan adanya swab ini,

sehingga minat ... apa ... keinginan partisipasi untuk memilih itu sangat berkurang karena banyak pemilih di sini yang tidak memberikan hak pilihnya.

842. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya, betul. Apa tanggapannya?

843. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Mereka mengeluh kepada saya juga selaku ketua serikat.

844. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya, apa tanggapan perusahaan?

845. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Artinya, mereka hanya menjalankan protokol kesehatan, dimana yang dimaksud oleh mereka dari ... mungkin dari pusat sana.

846. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Hanya itu saja, ya? Ya.
Terima kasih, Yang Mulia.

847. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ya, silakan, Prof. Saldi.

848. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, Bapak yang dari ... apa ya ... serikat pekerja, Pak, apa namanya tadi?

849. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Sabrin.

850. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Pak Sabrin.

851. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Sabrin, ini kami punya laporan bahwa jumlah karyawan di situ itu 916 orang. Benar begitu, ya?

852. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

960.

853. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oh, ini 916. Okelah.

854. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Kurang-lebih, ya, benar.

855. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

916 atau 960, itu kan masih ada 6-nyalah, begitu, ya?

856. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya, ya.

857. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kira-kira dari jumlah itu, berapa yang menggunakan hak pilihnya?

858. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Kira-kira 80%.

859. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Berapa persen?

860. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Yang menggunakan hak pilihnya 60-80-an orang kurang-lebih. Itu hanya petugas KPPS (...)

861. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sebentar, sebentar, Pak, agak jelas! Berapa orang yang menggunakan hak pilihnya?

862. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya, kurang-lebih 80 orang, 10%.

863. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sekitar 80 orang, ya?

864. KETUA: ARIEF HIDAYAT

60 sampai 80.

865. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

60 sampai 80. Artinya sekitar 10%, ya, Pak, ya?

866. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya.

867. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Terima kasih, Pak Ketua.

868. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Jadi, dari sejumlah 900 karyawan lebih, itu semuanya punya hak pilih, ya, Pak Sabrin?

869. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Tidak semua.

870. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak semua?

871. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya.

872. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak semua. Kira-kira berapa dari 960 tadi, tahu?

873. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Sekitar 600-an.

874. KETUA: ARIEF HIDAYAT

800-an?

875. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya, 600-an lebih.

876. KETUA: ARIEF HIDAYAT

600 lebih. Tapi yang menggunakan hak pilih sekitar 60 sampai 80?

877. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya.

878. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, terima kasih. Ada lagi, Pak Sabrin?

879. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Tidak ada.

880. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya? Baik. Terima kasih, Pak Sabrin.
Sekarang, Bu Nuriati.

881. SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Siap, Yang Mulia.

882. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, suaranya supaya jelas, agak jauh dikit. Ini penyanyi profesional. Kalau miknya agak jauh itu, berarti penyanyi profesional.
Bu Nuriati, waktu pilkada jadi apa?

883. SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Jadi karyawan, Yang Mulia.

884. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi karyawann di mana?

885. SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Di PT Agro Nusa Abadi (PT ANA), Yang Mulia.

886. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PT ANA. Anda menggunakan hak pilih?

887. SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Ya, Yang Mulia.

888. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di mana?

889. SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Maaf, Yang Mulia. Saya tidak menggunakan hak pilih saya.

890. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, itu. Anda menggunakan hak pilih atau tidak? Saya ulangi.

891. SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Tidak, Yang Mulia.

892. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak. Kenapa tidak menggunakan hak pilih?

893. SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Karena pada saat itu, ada pengumuman lagi kepala divisi saya, pada tanggal itu diumumkan. Bahwa wajib di anggota ... karyawan yang wajib di ... di PT Agro Nusa Abadi yang berada di dalam kavling siap memilih. Tapi setelah memilih, harus swab antigen.

894. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Anda mestinya mendapat hak pilih di TPS mana?

895. SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

TPS 2, Yang Mulia.

896. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 2 mana?

897. SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Desa Tompira, Kecamatan Petasia Timur.

898. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Tapi, Anda kemudian tidak menggunakan hak pilih?

899. SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Ya, Yang Mulia.

900. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang saya mau tanya, betul teman-teman Anda banyak yang menggunakan hak pilih dibanding yang menggunakan hak pilih?

901. SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Tidak ada yang menggunakan hak pilihnya, Yang Mulia.

902. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Teman-teman Saudara. Kira-kira, teman-teman Saudara berapa (...)

903. SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Teman-teman yang berada di PT ANA sama sekali tidak ada yang menggunakan hak pilihnya.

904. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, sama sekali tidak ada.

905. SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Ya, Yang Mulia.

906. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa jumlahnya? Kira-kira tahu enggak, Bu Nuriati? Ada berapa?

907. SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Ya?

908. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada jumlahnya berapa yang tidak menggunakan? Banyak?

909. SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Kurang-lebih 40 orang, Yang Mulia.

910. KETUA: ARIEF HIDAYAT

40-an. Kalau yang menggunakan hak pilih, ada?

911. SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Tidak ada, Yang Mulia.

912. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Semuanya tidak menggunakan. Apa lagi yang akan disampaikan kalau begitu? Cukup?

913. SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Kalau kami di-swab, terus dia reaktif atau positif, Yang Mulia, kami akan dikarantina selama 14 hari.

914. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu sudah kita ketahui, betul. Kalau swab ternyata (...)

915. SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Dan dipotong cuti.

916. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

917. SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Potong cuti, Yang Mulia.

918. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Terus, apa lagi? Cukup?

919. SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Dan selama dikarantina kita memakai biaya sendiri, Yang Mulia. Untuk itu (...)

920. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Tadi sudah saya minta penjelasan. Ya, jadi, ada ketakutan menggunakan hak pilih karena satu, biaya swab antigen (...)

921. SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Benar, Yang Mulia.

922. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ada lagi yang akan disampaikan?

923. SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Tidak ada, Yang Mulia.

924. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Baik, terima kasih.
Dari Yang Mulia, Pak Manahan? Dari Prof. Saldi? Silakan!

925. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Saya masih ... terima kasih, Pak Ketua. Masih agak ragu di catatan saya itu ada 4 tadi yang saya tanya. Saya mau ... mau agak lebih klir lagi, Pak ... Pak KPU. Itu kalau TPS 1 Mondowe tadi, itu Pasangan Calon Nomor 1 berapa? 209, ya?

926. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Menyoe=209.

927. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

209, 55.

928. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dan 55. Menyoe.

929. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Menyoe, ya? Menyoe itu 209? Kalau tep ... kalau Mondowe enggak ada, ya? Itu Mondowe?

930. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mondowe ... yang Mondowe.

931. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kalau di TPS 4 Bungintimbe itu?

932. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 4 (...)

933. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Paslon 1=162. Paslon 2=85.

934. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Sebentar, ini Bungintimbe. Kalau Pubea ... Peboa ... Desa Peboa?

935. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kolo ... Kolo Bawah.

936. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Kalau Desa Peboa, Paslon Nomor Urut 1=128.

937. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

938. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Paslon Nomor Urut 2=262.

939. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Terima kasih, Pak Ketua.

940. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sekarang giliran Pemohon, ada yang perlu didalami? Kita sudah banyak mendalami secara detil, apakah masih ada? Kalau masih ada, yang sudah ditanyakan, yang sudah dibahas, tidak perlu dibahas lagi. Ada, enggak?

941. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ada, Yang Mulia.

942. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada. Silakan!

943. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Yang tadi soal partis ... partisipasi pemilih di Bungintimbe ... di ... apa ... bebera ... 4 TPS, ya. Saya perlu sampaikan, kami serahkan di Bukti P-062, P-018. Itu kita bisa lihat di TPS 1 ... P-062, P-0 ... 108, Yang Mulia. Itu adalah bukti-bukti yang tidak pergi memilih sekitar 12 orang di Bungintimbe. Jadi (...)

944. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, jangan (...)

945. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ini karyawan, Yang Mulia, yang tadi. Ya, karyawan.
Nah, kita juga bisa lihat partisipasi di situ, Yang Mulia. Di TPS 1 itu cuma 64,77%. Kemudian, di TPS 2 itu 55,14%. Kemudian, di TPS 3 partisipasinya 58,87%.

946. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak ... ya, itu enggak (...)

947. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Kemudian, di TPS (...)

948. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya ... sebentar, saya potong! KPU, tingkat partisipasi pemilih rata-rata di ... anu ... di tingkat kabupaten, berapa? Ini mau cek, apakah itu karena pengaruh PT ANA atau tidak? Kalau di tingkat kabupaten itu lebih tinggi daripada yang di kecamatan atau kelurahan-kelurahan itu, makanya ada pengaruh. Kalau ini ... berapa tingkat partisipasi di tingkat kabupaten? Tingkat partisipasi di tingkat kabupaten.

949. KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Ya, yang datang menggunakan hak pilih itu dari 12.032 itu, ada 7.873 pemilih (...)

950. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, persentasenya berapa itu partisipasinya?

951. KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Kurang-lebih 66%, Yang Mulia.

952. KETUA: ARIEF HIDAYAT

66%. Itu tingkat kabupaten, ya?

953. KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Tingkat kecamatan, Yang Mulia.

954. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tingkat kecamatan. Kalau kabupaten, berapa? Ini tingkat kecamatan yang dipersoalkan ini 66%, gitu, kan?

955. KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Ya, kurang-lebih, Yang Mulia.

956. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kurang-lebih. Nah, sekarang tingkat kabupaten. Apakah ini rendahnya karena dihambatnya atau terhambatnya karyawan atau tidak, kan bisa begitu? Tingkat kabupatennya, berapa? Punya data mestinya KPU itu. Ketemu, enggak?

957. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

DPT-nya, Pak, 84 (...)

958. KETUA: ARIEF HIDAYAT

84.000?

959. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

84.570, sedangkan jumlah (...)

960. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pemilih.

961. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Pemilih=69.183 pemilih.

962. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu berapa itu dipersentase, tolong!

963. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Berapa tadi? Sebentar.

964. KETUA: ARIEF HIDAYAT

84 (...)

965. KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

84.570 pemilih.

966. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

570 pemilih DPT-nya. Kemudian, pengguna hak pilih=69.183.

967. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa itu? Oh, Prof. Saldi bawa kalkulator.

968. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pengguna hak pilihnya, berapa?

969. KETUA: ARIEF HIDAYAT

69 (...)

970. KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

69.183, Yang Mulia.

971. KETUA: ARIEF HIDAYAT

183.

972. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

82%, ya?

973. KETUA: ARIEF HIDAYAT

82%.

974. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Ya, 82% sekian.

975. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ini 82%. Tadi khusus kecamatan di ... di mana PT ANA berada rata-rata 66%, ya, menurut KPU?

976. KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Ya.

977. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi, tiap-tiap desa yang Anda sebutkan tadi, Pemohon tiap-tiap desa, kan? Oke. Oke. Nanti kita lihat itu, ya? Baik. Itu sudah ada ... ada, sudah, ya. Sudah Anda tunjukkan itu. Ada tingkat partisipasi yang sangat rendah di mana tempat PT ANA itu karena pengaruh ini tadi, kan? Oke.

978. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Itu di 2 TPS sekaligus.

979. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Terus, cukup yang untuk Saksi? Cukup, ya? Enggak ada saya kira, sudah detail sekali kita bahas kok, ya? Baik.

Sekarang Termohon, ada yang akan dialami dari Saksi Pihak Pemohon?

980. KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Ada, Yang Mulia.

981. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan, cepat!

982. KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Terima kasih, Yang Mulia. Saya menuju Pak Sabrin. Tadi Saksi mengatakan bahwa ada pertemuan antara PT ANA dengan serikat pekerja, dimana saat itu ada pengumuman yang melarang karyawan untuk memilih. Kalaupun harus memilih, setelah kembali akan di-swab dan dananya akan diambil dari dana pengobatan.

Nah, saya kurang jelas tadi, kapan waktu pertemuan ini dilakukan, Pak Sabrin?

983. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Tanggal 7, bulan 12, 2020.

984. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi 2 hari ... 2 hari sebelum pencoblosan, ya?

985. KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

7 Desember (...)

986. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya. Benar, Yang Mulia.

987. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Terus? Silakan!

988. KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Baik. Yang kedua, pada tanggal 5 Desember ada pertemuan di Ruang Kapolres Morowali Utara antara pimpinan, dan humas perusahaan, ketua DPRD, Bawaslu, ketua KPU, dinas kesehatan, ya, yang meminta klarifikasi pimpinan PT ANA atas berita yang beredar, termasuk yang Saudara sampaikan tadi. Kemudian, tanggal 5 juga ada surat PT ANA yang memberikan tanggapan tertulis atas persoalan tersebut.

Nah, pertanyaan saya adalah apakah Saksi mengetahui soal ini?

989. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, dijawab, Pak Sabrin. Tahu enggak ada pertemuan itu?

990. SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Tidak tahu.

991. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu. Baik, terus?

992. KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Cukup, Yang Mulia.

993. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya? Sekarang Pihak Terkait, ada pertanyaan kepada Saksi Pemohon 3 orang ini?

994. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Baik. Ada, Yang Mulia.

995. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, sebelum ... sebelum (...)

996. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebelumnya ... sebelumnya ... sebelum Pihak Terkait, ada (...)

997. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu surat ... surat apa ... Termohon, surat yang tadi dari PT soal kesehatan itu di bukti berapa? Bukti berapa?

998. TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

T-30, Pak.

999. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

T-30? Sebentar.

1000.TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

T-30 dan T-32.

1001.KETUA: ARIEF HIDAYAT

T-30 dan T-32.

1002.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

T-30 Tanggapan atas Isu Pilkada 2020. Ketua KPU. "Kepada yang terhormat Ketua KPU Kabupaten Morowali Utara, sehubungan dengan isu negatif dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab terkait kebijakan PT ANA," bla, bla, bla, dan seterusnya, "Maka bersamaan Group PT ANA mendukung sepenuhnya pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 dengan tetap menjalankan protokol kesehatan bagi seluruh karyawan dan keluarganya.

Dua. Sebagai bukti nyata dukungan perusahaan terhadap suksesnya pelaksanaan pilkada, maka perusahaan memfasilitasi karyawan sebagai berikut.

1. Menyediakan transportasi menuju TPS ring 1 perusahaan.
2. Menerapkan protokol kesehatan pada ... kepada seluruh karyawan dan keluarganya sebelum dan setelah pemilihan sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah pusat.
3. Menyiapkan tenaga dan alat medis, guna mengawal kegiatan pilkada tersebut.

Tiga. Isu yang beredar bahwa pihak perusahaan menghalang-halangi karyawan untuk menyalurkan hak pilihnya dengan melakukan pemotongan cuti, isolasi, dan pembebanan biaya penerapan protokol kesehatan. Dengan ini, kami tegaskan isu tersebut tidak benar."

Ini surat tanggal (...)

1003.TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

5 Desember.

1004.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

5 Desember, Yang Mulia.

1005.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sebentar, saya cari dahulu tanggalnya di sini. Nah, 5 Desember, betul. Surat berikutnya, tanggal berapa?

1006.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

5 Desember, Yang Mulia.

1007.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tadi T-berapa lagi?

1008.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

T-30, Yang Mulia.

1009.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

T-30. Itu T-30, surat. T berapa lagi?

1010.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

T-29 itu ada dokumentasi pertemuan Kapolres Morowali Utara dengan pimpinan perusahaan.

1011.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

T-32 Pertemuan dengan Pimpinan PT ANA di Gedung Morokoa.

1012.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Betul, Yang Mulia.

1013.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini T-29 Pertemuan dengan Pimpinan PT Ana di Ruang Kapolres yang dihadiri oleh Ketua DPRD Morowali Utara, Ketua Bawaslu Morowali Utara, Kades Kesehatan Morowali Utara, dan Ketua KPU Morowali Utara.

1014.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Betul, Yang Mulia.

1015.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bawaslu, hadir di situ, ya?

1016.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dihidupkan, supaya dijawab!

1017.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bawaslu menerima surat ini juga, enggak, dari ... apa ... dari perusahaan? Itu TPS ring 1 itu apa maksudnya, KPU?

1018.TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Yang TPS terdekat di situ, Pak.

1019.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

TPS terdekat?

1020.TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Tempat-tempat ... tempat mereka terdaftar di DPT.

1021.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tempat mereka terdaftar di DPT. Itu berapa ... berapa banyak sih yang ada? Ada ring 1, ring 2, ring 3, yang paling jauh juga pasti ada, kan?

1022.TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Tidak ada yang terlalu jauh, Pak.

1023.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tidak ada yang terlalu jauh.

1024.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, rata-rata 15 menit naik sepeda motor, ya?

1025.TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Ya, kurang-lebih seperti itu, Pak Hakim.

1026.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1027.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah ... terakhir, Pak Ketua.

1028.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1029.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu ketika pelaksanaan pemungutan suara, ada enggak ... apa ... perusahaan ... apa ... transportasi itu disediakan oleh perusahaan itu?

1030.TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Kami tidak mengetahui persis, Pak.

1031.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bawaslu, ada enggak?

1032.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sabrin itu. Pak Sabrin, tahu enggak ada fasilitas dari perusahaan, mobil?

1033.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ada, Pak.

1034.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada?

1035.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ada terkait bus sekolah untuk yang (...)

1036.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada bus sekolah.

1037.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya.

1038.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi, mereka tetap takut untuk menggunakan hak pilihnya itu, ya?

1039.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Benar.

1040.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, animo para pemilih untuk menggunakan kendaraan itu juga sedikit, atau banyak, atau ada? Gimana?

1041.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Sedikit.

1042.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sedikit, oke.

1043.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terakhir, Pak Ketua. Itu pemberitahuan bahwa akan dilakukan swab ulang itu setelah penggunaan hak suara itu apa bentuknya, Pak Sabrin?

1044.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Bentuk penyampaian pertemuan, Pak, antara serikat pekerja dengan serikat perusahaan.

1045.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kapan itu dilakukan pertemuannya?

1046.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Tanggal 7.

1047.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tanggal 7?

1048.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Tanggal 7 Desember 2020.

1049.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bapak hadir di situ?

1050.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Hadir. Karena saya ketua serikat pada waktu itu.

1051.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bapak hadir dari serikat pekerja, dari perusahaan hadir juga?

1052.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya.

1053.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ada bukti enggak yang bisa diperlihatkan ke kami?

1054.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ada bukti undangan.

1055.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Undangan apa itu?

1056.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Lewat ... lewat WhatsApp.

1057.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada buktinya?

1058.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ada, Yang Mulia.

1059.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pemohon, ada buktinya itu?

1060.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukti berapa itu, Pemohon? Ini surat pertanyaan ini. P-94, benar?

1061.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ya, Yang Mulia. Screenshot aplikasi WhatsApp itu surat undangan di (...)

1062.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Di P berapa itu?

1063.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

P-97.

1064.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sebentar!

1065.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Kemudian P-9 (...)

1066.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sebentar dulu, saya lihat ... dibacakan dulu.

1067.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

P-98.

1068.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sebentar, aduh Anda mau dibuktikan ini, ndak?

1069.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Mau, Yang Mulia.

1070.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Cepat-cepat betul!

1071.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ya.

1072.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

“Pesan dan panggilan transkripsi secara end-to-end di luar chat. Diteruskan kebijakan PT ANA. Karyawan tidak dilarang untuk memilih, tetapi usai memilih semua harus menjalani swab test, dan dikarantina selama seminggu, dan biaya ditanggung oleh karyawan, dan dipotong.”
Ini Dodi Aditya ini siapa?

1073.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Sabrin, itu!

1074.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Dodi Aditya humas dari perusahaan.

1075.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini humas perusahaan, ya?

1076.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Benar.

1077.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Betul?

1078.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Betul.

1079.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke, ini ada screenshot dia di sini. Apa lagi? Di sebelahnya, "Tidak ada pelarangan dalam memilih terkait protokol Covid dalam perusahaan memang ketat, tapi pasti tidak akan disamakan antara kondisi biasa dan pemilihan ketua. Saat ini kami malah sedang membahas terkait mobilisasi karyawan dan pengawalan tim kesehatan. Inilah repotnya jika kebijakan satu dan lainnya bertabrakan dengan kondisi di lapangan. Saat ini karyawan berpikir negatif terhadap tes swab, jadi ada miss di situ. Jadi isu ini hoax, Ketua. Cuma kalau boleh, minta izin untuk surat panggilan karyawan di dalam waktunya disamakan agar mempermudah."

Ndak ... ndak ada juga sambungannya. Ini banyak sekali, ya, WA-WA-nya, ya? Andi Bawaslu juga ada. Ada yang Bawaslu namanya Andi?

1080.BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Saya Andi Zainuddin, Pak.

1081.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oh, ini. Yang ada Andi ini Andi Zainuddin ini, Pak? Diteruskan berkali-kali info terbaru dari HRGA. Ini biarlah kita lihat nanti, kita nilai ini.

1082.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1083.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Banyak sekali kalau dibacakan semua.
Terima kasih, Pak Ketua.

1084.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Terima kasih, Prof. Saldi Yang Mulia.

1085.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Izin, Yang Mulia.

1086.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa lagi?

1087.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Yang Bukti P-98 itu adalah undangan yang disampaikan oleh Pak Mulyadi kepada Sabrin untuk datang pertemuan tanggal (...)

1088.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, nanti kita ... kita cek.

1089.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ya, itu undangan lewat WhatsApp dan dia menghadiri itu.

1090.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, nanti kita cek kembali, ya.

1091.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ya. Siap, Yang Mulia.

1092.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang Pihak Terkait, ada? Silakan, kepada 3 Saksi dari Pemohon!

1093.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Baik, Yang Mulia. Untuk ... apa ... kami akan mengajukan 2 pertanyaan kepada masing-masing Saksi. Mohon diizinkan.

1094.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, boleh. Tapi begini, apa yang sudah dibahas, apa yang sudah ditanyakan, tidak perlu ditanyakan kembali, ya.

1095.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Siap, siap, Yang Mulia.

1096.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya? Ya, silakan!

1097.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Baik. Saya mau ke Saksi Alwi Lahadji, ya?

1098.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ya, siap.

1099.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Ya. Saksi, pada saat dibuat ... pertanyaan saya mohon disimak, pada saat dibuat Berita Acara sinkronisasi daftar hadir pada pemungutan suara di TPS 1 Desa Menyoe, antara PPK Kecamatan Mamosalato, dengan Panwas Kecamatan Mamosalato, dan saksi pasangan calon bupati, itu Saudara ketahui dan Saudara berada di mana? Hadir pada saat itu?

1100.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ya, baik, saya akan menjawab. Yang pertama, Berita Acara sinkronisasi itu tidak ada. Itu yang pertama.

Yang kedua, saya berada di dalam ... di dalam ruang ... di dalam ruang pleno, tetapi posisi saya dalam ... di dalam ruang pleno itu menolak ... menolak hasil (...)

1101.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini tadi kan sudah.

1102.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Pertanyaan saya, apakah Saudara tahu dan Saudara hadir pada saat itu juga meskipun Saudara tidak menandatangani?

1103.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hadir. Tadi kan sudah mengatakan, dia hadir di situ. Kenapa ditanyakan lagi?

1104.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Oke, baik.

1105.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dia sudah menjawab tadi. Dia hadir di situ dan dia berkeberatan.

1106.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Ya, yang dia tidak tanda tangani tadi, Yang Mulia. Itu apa Berita Acara ... apa ... hasil, bukan sinkronisasi.

1107.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ini dia sudah ditanyakan, apakah dia tanda tangan atau tidak? Dia tidak tanda tangan, katanya kan begitu?

1108.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Ya, oke baik, Yang Mulia.

1109.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kalau sudah ditanyakan, jangan ditanyakan.

1110.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Saya lanjut lagi ke Pak Sabrin.

1111.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Sabrin.

1112.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Pak Sabrin.

1113.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Siap, Yang Mulia.

1114.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Tadi Saudara Saksi mengatakan ada 60 sampai 80 orang karyawan PT ANA yang tidak menggunakan hak pilih dari 600 pengguna hak pilih. Itu angka 60 sampai 80 itu Saudara Saksi tahu dari mana?

1115.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya ... saya ... anu ... saya tegaskan. Dari jumlah itu, yang memilih itu hanya 60 sampai 80, bukan yang tidak memilih, lho.

1116.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Tadi yang tidak menggunakan, Yang Mulia.

1117.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah, ya ... enggak, yang menggunakan itu malah 60 sampai 80, sehingga tingkat partisipasinya rendah.

1118.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Ya. Pertanyaan saya, dia tahu dari mana itu, Yang Mulia?

1119.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tapi Anda kebalik, kan?

1120.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Ya.

1121.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda kebalik. Yang memilih itu hanya 60 sampai 80. Sedangkan yang mempunyai hak pilih di situ sekitar 600, begitu. Jangan kebalik. Jadi, banyak yang tidak menggunakan hak pilih di situ, ya. Jangan kebalik.

1122.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Ya, oke. Pertanyaan saya, itu diketahui dari mana, Saudara Saksi?

1123.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Sabrin, Anda tahu dari mana, kok yang memilih hanya 60 sampai 80, padahal yang mempunyai hak pilih sekitar 600-an?

1124.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya. Saya ... saya kan ikut memilih ... ikut memilih pada saat itu. Jadi, pada saat itu saya di-swab antigen itu sekitar kurang-lebih 15 menit pukul 16.00 WITA. Karena pada saat itu, pukul 16.00 WIB terakhir untuk swab antigen, kecuali yang bertugas sebagai KPPS.

Nah, saya peserta dari 40. Artinya, 15 menit ke depan itu tidak mungkin ... apa namanya ... bisa melebihi dari 100. Sementara saya peserta 40 (...)

1125.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, itu kesimpulan Anda yang setelah memilih, swab antigen itu jumlahnya sedikit, begitu?

1126.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya.

1127.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu anu ... dia tahunya itu.

1128.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Oke, cukup, Yang Mulia.

1129.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Cukup. Ada lagi?

1130.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Ada, Yang Mulia.

1131.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ke mana?

1132.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Ini belum ditanyakan, Yang Mulia.

1133.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, yang ke mana ini?

1134.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Ini untuk ketiga Saksi, Yang Mulia.

1135.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, kalau ketiga Saksi jangan begitu. Yang sudah ditanya, jangan ditanya lagi.

1136.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Baik, Yang Mulia.

1137.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, coba. Silakan!

1138.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Untuk Saksi Alwi Lahadji, Bapak kan saksi kecamatan? Ada informasi bahwa di TPS 1 Menyoe itu sebanyak 274 suara dicoblos oleh KPPS. Apakah ada keberatan itu dituangkan di dalam pleno tingkat kecamatan dan kabupaten? Itu yang kami tanyakan.

1139.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI LAHADJI

Ya, baik. Saya sebagai saksi kecamatan, itu tidak mengetahui kalau ada informasi dicoblos sendiri. Tetapi yang saya ketahui adalah saya melihat langsung daftar hadir pemilih itu tidak ditandatangani. Tidak ditandatangani oleh pemilih yang menggunakan hak pilihnya, maupun daftar hadir dari pengguna (...)

1140.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Maaf, Saksi, pertanyaan saya itu ... maaf, Saksi, jangan melebar. Maaf, Saksi! Jangan melebar, ya.

1141.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berhenti dulu, Pak Alwi. Jadi begini (...)

1142.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Saya tanya, apakah ada keberatan terkait 274 suara yang dicoblos oleh KPPS? Itu saja.

1143.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu dia, tadi sudah dijawab.

1144.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Tidak tahu, ya.

1145.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu.

1146.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Oke. Untuk Saksi yang kedua, Pak Sabrin, ya? Sebagai ketua serikat buruh, saya mau pastikan saja ini. Di sini ada tiga ... ada tiga data jumlah karyawan dari PT ANA. Yang mana yang menurut Anda ini benar, apakah 41.130, ataukah, 4.130, atau 916 dan tersebar di berbagai kecamatan? Ini 916 ini data dari Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Morowali Utara, ya, dan itu tersebar di berbagai kecamatan, ya? Petasia Timur, Petasia Barat, Bungintimbe, dan lain-lain, ya. Itu ... itu yang saya mau pastikan. Apakah 41.130, ataukah 4.130, ataukah 906 suara? Itu.

1147.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Mohon izin, Yang Mulia. Saya kira tidak relevan untuk dipertanyakan.

1148.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda tidak bisa berkesimpulan begitu dan tidak punya hak untuk mengatakan begitu. Nanti kita yang akan menilai.

1149.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Baik, ya. Saya lanjut, Yang Mulia.

1150.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1151.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Untuk Saksi Nomor 3, Ibu Nuriati. Tadi Anda mengatakan bahwa ada sebanyak 40 orang tidak memilih (...)

1152.SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Benar, Yang Mulia.

1153.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Yang saya mau tanyakan, Ibu itu tahu dari mana dan di mana saja itu orang-orang yang tidak memilih itu? Apakah mereka wajib datang untuk memilih atau tidak, gitu? Terima kasih (...)

1154.SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Wajib datang memilih.

1155.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana, Bu?

1156.SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Wajib datang memilih.

1157.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa yang mewajibkan?

1158.SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Mereka wajib pilih.

1159.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mereka sebetulnya mau memilih, tapi tidak berani memilih?

1160.SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Ya, benar, Yang Mulia.

1161.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, itu lho yang dimaksud.

1162.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Di mana? Di daerah mana saja itu, Bu Nuriati?

1163.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu (...)

1164.SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Di (ucapan tidak terdengar jelas).

1165.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Oh. Bagaimana cara Anda mengetahui itu? 40 orang ini, 40 orang? Anda tanya satu per satu atau gimana?

1166.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu di mana? Dari mana? Mereka teman-teman karyawan di situ? Teman-teman Anda?

1167.SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Ya, Yang Mulia. Teman-teman saya.

1168.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, itu. Jadi, teman-temannya, ya.

1169.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Jadi, tahu dari teman, ya, gitu, ya?

1170.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Teman-temannya dia.

1171.SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Ya. Ada pengumuman dari kepala afdeling saya.

1172.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Oh, Ibu hitung, ya? Jumlahnya 40, ya? Ibu hitung, ya?

1173.SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Ya.

1174.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Oh, ya, tadi Anda bilang 40.

1175.SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Satu afdeling, Yang Mulia. Satu afdeling 40 orang.

1176.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Satu afdeling?

1177.SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Ya, Yang Mulia.

1178.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ketua afdeling? Itu afdeling (...)

1179.SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Setelah afdeling, Pak Jamil yang mengumumkan peraturan, ya.

1180.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1181.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Ibu bisa pastikan, ya. Bahwa itu mereka tidak datang karena ini, ya?

1182.SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Ya, Yang Mulia.

1183.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukan *Yang Mulia* kalau itu. Kalau Yang Mulia itu yang pakai merah.

1184.SAKSI DARI PEMOHON: NURIATI

Ya, Pak.

1185.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu *Pak* saja.

1186.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Terima kasih, Ibu Saksi Nuriati.

1187.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya?

1188.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Cukup, Yang Mulia.

1189.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. kalau begitu, sudah selesai semua untuk ... silakan, Prof. Saldi.

1190.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Yang Mulia, mohon maaf. Pertanyaan untuk yang Saksi dua tadi belum dijawab.

1191.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang mana itu?

1192.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jumlah yang jumlah berbeda 3 itu?

1193.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jumlah yang berbeda-beda?

1194.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Ya.

1195.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Silakan, jawab dulu!

1196.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Termasuk dengan Saksi Alwi juga belum dijawab.

1197.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa?

1198.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Saksi Alwi, dia belum menjawab juga pertanyaan kami.

1199.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tadi sudah dijawab dia.

1200.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Baik, Pak.

1201.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah dijawab.

1202.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Berarti tinggal ini Pak Sabri.

1203.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Si Sabrin saja ... ini memang relevansinya enggak relevan memang, tapi nanti kita yang menilai itu. Mau jawab yang benar mana, itu kan untuk apa itu? Coba, silakan, Pak Sabrin! Sebetulnya karyawan di situ berapa sih yang punya hak pilih?

1204.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

960.

1205.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu yang punya hak pilih?

1206.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Tidak.

1207.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Atau seluruh jumlah karyawan?

1208.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Seluruh jumlah karyawan.

1209.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Seluruh jumlah karyawan 900 (...)

1210.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

960.

1211.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukan 916?

1212.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya, 960.

1213.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Itu kan sudah tadi (...)

1214.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Setahu saya 960 jumlah karyawan, di luar keluarga karyawan.

1215.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Ya, terima kasih.

1216.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

1217.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan.

1218.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Saudara Pemohon, coba Anda lihat Permohonan Anda. Bawa Permohonan, enggak? Halaman 4, ada tabel lihat, enggak? Ada. Anda lihat tabel 1 itu, kan tabel penetapan hasil KPU, ya? Yang calon 1 itu ... Paslon 1 dapat 34.016, ya? Paslon 2=33.396, jumlahnya 67.412, ya, ya?

Lalu berdasarkan perhitungan Pemohon, ya, Paslon 1 itu dapat 32.051, betul? Kemudian, Paslon 2 dapat 33.654, oke? Anda akui itu, ya?

Nah, lalu di poin 3. "Berdasarkan tabel di atas, Pemohon berada di peringkat pertama dengan perolehan suara sebanyak 33.839." Oke, benar, kan?

Nah, itu kenapa berbeda suara Anda di sini dengan suara yang ada dalam tabel itu? Di atas 33.654, di angka di bawahnya itu 33.839. Bagaimana Anda menjelaskannya?

1219.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Yang benar yang di atas, Yang Mulia, yang tabel, yang angka 33 tidak.

1220.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Anda kan ... oke, ini kan dalam Permohonan Anda, ya? Saya baca Permohonan Anda, sekarang baru Anda mengatakan tidak benar. Lalu di bawah itu Anda uraikan lagi, "Pasangan Calon Nomor Urut 1 dapat

33.758." Oke? Pasangan Nomor Urut 2 dapat 33.839, sama dengan angka yang di sini.

1221.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ya.

1222.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, setelah saya lihat ini, lho, faktanya. Ini Anda harus lihat!

1223.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ya.

1224.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ada 3 kelompok angka di dalam itu yang masing-masingnya tidak bersesuaian. Ini angka hasil KPU, Anda lihat di ini!

1225.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Siap.

1226.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini angka tabel Anda. Kalau saya kaitkan angka tabel Anda dengan tabel KPU itu, itu ada selisih suara 1.707, oke? Lalu, kalau angka Anda dalam tabel dikaitkan dengan angka 3 di bawah, itu ada selisih suara 1.892. Ini fakta yang kami temukan di dalam Permohonan Anda. Ini perlu disampaikan karena ini menjadi fakta penting juga yang harus nanti kami pertimbangkan.

Nah, tapi kalau angka yang di dalam kotak Anda itu, memang sama dengan yang ada dalam Petikum.

1227.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ya, siap, Yang Mulia. Kami tetap berpegang (...)

1228.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Anda kalau menguntungkan Anda itu cepat siapnya.

1229.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ya.

1230.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tapi kalau merugikan, itu manggut-manggut saja begini.
Nah, ini perlu kami sampaikan, ya, Prof., ya?

1231.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1232.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ada 3 fakta angka begini.
Oke. Terima kasih, Pak Ketua.

1233.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ya, siap.

1234.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, sudah, ya? Jadi, kita klarifikasi seluruhnya dari Saksi Pemohon dan Permohonannya. Tadi Termohon dan Pihak Terkait mengikuti, ya, tadi? Ya, baik.

Karena sudah 2 jam lebih kita melakukan pertemuan, maka ini di-break dulu 20 menit untuk sterilisasi ruangan, ya. Siapa tahu Pemohon itu bawa virus-virus itu, ya.

1235.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Aman, Yang Mulia.

1236.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, aman. Tapi siap-siap, ya?

1237.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Izin, Yang Mulia.

1238.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana?

1239.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Ini ada tadi 2 buk ... keberatan kami dari ... untuk bukti dari Pemohon. Yang pertama, itu terkait dengan perubahan dari angka 41.000 (...)

1240.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti kita nilai, sudah.

1241.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Ya. Kemudian, tadi bukti yang meng ... me-capture dari WhatsApp harus diuji forensik dulu menurut kami.

1242.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti kita nilai. Itu kan kita yang menilai nanti.

1243.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Ya, baik. Baik, Yang Mulia. Kami keberatan. Terima kasih, Yang Mulia.

1244.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Sidang diskors. Kita mulai nanti pukul 11.00 WIB, ya. Sidang diskors.

KETUK PALU 1X

SIDANG DISKORS PUKUL 10.35 WIB

SKORS DICABUT PUKUL 11.03 WIB

1245.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kita mulai. Skorsing dicabut.

KETUK PALU 1X

Sidang dimulai. Sekarang kita akan memeriksa Saksi dari Termohon. Ya, Saksi dari Termohon. Satu, David Kompi, ya. Urut-urutannya, satu, David Kompi. Dua, Ari Yurianto. Betul, Termohon? Ketiga, Fajar. Betul, ya? Baik.

Saya cek. David, sudah siap? Mana yang David? Oke. David.

1246.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Saya, Yang Mulia.

1247.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian, Pak Ari Yurianto yang mana?

1248.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Saya, Yang Mulia.

1249.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus kemudian, Pak Fajar?

1250.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Hadir, Yang Mulia.

1251.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Baik. Pak David, Ketua KPPS TPS 1 Desa Peboa. Betul?

1252.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya, Yang Mulia.

1253.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Masih ... SK mengenai KPPS masih berlaku, enggak? Enggak, ya?

1254.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Sudah tidak berlaku, Yang Mulia.

1255.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah tidak berlaku, jadi harus disumpah.
Kemudian, Pak Ari, Ketua KPPS TPS 4, juga sudah enggak berlaku,
ya?

1256.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Betul, Yang Mulia.

1257.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Harus disumpah. Nah, ini Pak Fajar Ketua PPK Kecamatan
Mamosalato. Masih berlaku SK-nya?

1258.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Sudah tidak, Yang Mulia.

1259.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah tidak berlaku, berarti ketiga-tiganya harus diangkat
sumpah terlebih dahulu. Agamanya semuanya beragama Katolik, ya? Oh,
Islam.

1260.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Kami Islam, Yang Mulia.

1261.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Islam. Pak David, agamanya?

1262.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Kristen Protestan.

1263.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kristen Protestan. Pak Ari, Islam. Kemudian, Pak Fajar ... Pak
Fajar, agamanya? Ha? Pak Fajar, agamanya apa?

1264.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Islam, Yang Mulia.

1265.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu tolong menggunakan miknya jangan terlalu dekat, supaya suaranya bisa lebih bagus. Agamanya apa, Pak Fajar?

1266.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Islam, Yang Mulia.

1267.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Islam. Baik. Saya persilakan dulu yang beragama Kristen disumpah.

1268.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik, kepada Saudara (...)

1269.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak David.

1270.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

David Kompi.

1271.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan berdiri.

1272.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Silakan berdiri. Satu saja dulu.

1273.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semuanya berdiri tapi yang diangkat sumpah (...)

1274.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Oh, ya.

1275.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk yang beragama Kristen dulu.

1276.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik. Yang mana Saudara David Kompi?

1277.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Kompi yang di tengah, ya?

1278.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik.

1279.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, yang pojok.

1280.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya, angkat tangan (...)

1281.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang pojok dulu (...)

1282.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Kanan.

1283.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang di ... anu (...)

1284.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Dengan (...)

1285.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sumpah.

1286.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ini Kristen Protestan atau Katolik?

1287.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Kristen Protestan, Yang Mulia.

1288.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya. 2 jari, silakan! Ikuti lafal sumpah atau janji yang saya tuntunkan.

1289.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, ini yang ... yang berama Islam nanti.

1290.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Enggak usah.

1291.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang Islam nanti. Siapa yang ... oh, yang beragama Kristen dua?

1292.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Dua, Yang Mulia.

1293.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, sebentar ... sebentar. Gimana, sih? Yang beragama Kristen itu siapa?

1294.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Saya atas nama David Kompil, Pak.

1295.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang beragama Kristen itu Pak (...)

1296.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

David Kompil, kan?

1297.KETUA: ARIEF HIDAYAT

David Kompil, kan?

1298.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Dan Ari Yurianto.

1299.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Ari agamanya apa?

1300.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Kristen Protestan.

1301.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh (...)

1302.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Oh, salah.

1303.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di sini tertulis Islam. Berarti yang Islam hanya satu, Pak Fajar, ya?
Ya, baik. Secara Kristen, Pak Manahan (...)

1304.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik (...)

1305.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Yang Mulia.

1306.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Saudara Kompi dan Saudara Ari Yurianto, ya. Ikuti lafal janji yang saya ten ... saya tuntunkan.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

1307.SELURUH SAKSI DARI TERMOHON YANG BERAGAMA KRISTEN BERSUMPAH:

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

1308.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Terima kasih.

1309.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. sekarang yang terakhir, Pak Fajar. Pak Fajar, mana? Pak Fajar beragama Islam. Ada Rohaniwan? Enggak kelihatan, tolong di ... anu ... fokus, ya, yang beragama Islam. Yang Mulia, Prof. Saldi, saya persilakan.

1310.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Pak Fajar, diikuti, ya, lafaz sumpah yang saya ucapkan.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

1311.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

1312.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

1313.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih, Prof. Saldi. Terima kasih, Pak Fajar. Terima kasih, Rohaniawan.

Sekarang kita Pak David dahulu. Miknya jangan terlalu dekat, supaya bisa didengar dengan baik. Pak David, pada waktu pilkada sebagai ketua KPPS TPS 1 Desa Peboa, Kecamatan Petasia Timur, ya?

1314.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya. Betul, Yang Mulia.

1315.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Saya mau tanya, TPS 1 situ DPT-nya berapa?

1316.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

504, Yang Mulia.

1317.KETUA: ARIEF HIDAYAT

504. Yang menggunakan hak pilih, berapa?

1318.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

397.

1319.KETUA: ARIEF HIDAYAT

390?

1320.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

97, Yang Mulia.

1321.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jangan terlalu dekat, supaya bisa didengar. 390?

1322.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

397, Yang Mulia.

1323.KETUA: ARIEF HIDAYAT

7. 01 dapat berapa? Perolehan suara 01?

1324.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Untuk tingkat gubernur (...)

1325.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak. Tingkat kabupaten. Saya tanyanya tingkat kabupaten.

1326.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Tingkat kabupaten=128 suara, Yang Mulia.

1327.KETUA: ARIEF HIDAYAT

100?

1328.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

128 suara.

1329.KETUA: ARIEF HIDAYAT

28 suara, itu yang Nomor 1. Nomor 2?

1330.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

262.

1331.KETUA: ARIEF HIDAYAT

262. Ada yang suara tidak sah?

1332.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ada, Yang Mulia.

1333.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa?

1334.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

5 surat suara.

1335.KETUA: ARIEF HIDAYAT

5 tidak sah, oke. Pada waktu rekapitu ... sori, pada waktu penghitungan suara di tingkat TPS, saksi yang dari 01 maupun 02, tanda tangan?

1336.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya, ditanda tangan, Yang Mulia.

1337.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua tanda tangan, betul ada 2 orang saksi dari pasangan calon itu?

1338.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Untuk tingkat bupati ini, cuma 1 saksinya.

1339.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tingkat bupati saksinya cuma 1 dari Pasangan 02, ya?

1340.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya, 01 maupun 02, 1-1 saksinya, Yang Mulia.

1341.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, baik. Ada kejadian khusus yang terjadi di situ?

1342.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Untuk tingkat kabupaten tidak ada, Yang Mulia.

1343.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tingkat kabupaten tidak ada. Kalau tingkat gubernur, ada enggak persoalan? Ha?

1344.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ada.

1345.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa tingkat gubernur?

1346.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Kesalahan pemberian surat suara itu.

1347.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kesalahan pemberian surat suara. Kesalahannya gimana sih?

1348.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Terdapat 1 orang pemilih menerima 2 surat suara pemilihan gubernur.

1349.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dia dapat 2 kartu suara untuk pemilihan gubernur?

1350.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya.

1351.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karena dia dapat 2 sua ... kartu suara, apakah dia juga memperoleh suara untuk tingkat kabupaten?

1352.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Tidak menerima untuk tingkat kabupaten.

1353.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak menerima. Jadi dia menerima 2 surat suara gubernur?

1354.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya.

1355.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Akhirnya 2 surat suara itu terke ... diketahui kalau 2 suara itu dari mana? Sebelum dicoblos atau sesudah dicoblos?

1356.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ketika akan dimasukkan ke dalam kotak suara.

1357.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebelum dicoblos sudah diketahui atau sesudah dicoblos?

1358.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Sesudah dicoblos, Yang Mulia.

1359.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sesudah dicoblos dan sesudah dicoblos, dimasukkan kotak, pada waktu dihitung baru ketahuan?

1360.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Akan dimasukkan ke kotak.

1361.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pada waktu mau dimasukkan di kotak?

1362.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya.

1363.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus akhirnya dimasukkan kotak semuanya, enggak?

1364.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Cuma 1, Yang Mulia.

1365.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, yang dimasukkan cuma 1. Lah, orang ini dapat kartu suara tingkat kabupaten atau tidak?

1366.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Tidak mendapatkan.

1367.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak dapat, ya?

1368.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya.

1369.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul, ya?

1370.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya, Yang Mulia.

1371.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi dia enggak dapat kartu suara da ... untuk pemilihan bupatinya?

1372.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Setelah ada kejadian ini baru diberikan ulang tingkat kabupaten, Yang Mulia.

1373.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, oke. Setelah itu dia diberikan. Terus dia mencoblos lagi untuk yang tingkat bupati?

1374.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya, untuk tingkat bupati dia memberikan surat suara untuk bupati untuk melakukan coblos.

1375.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi dia 2 kali masuk ke bilik suara?

1376.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya.

1377.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ada lagi yang Anda sampaikan?

1378.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Mungkin cuma itu untuk sementara, Majelis.

1379.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu saja, oke.

1380.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Misi, Pak Ketua.

1381.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Prof. Saldi, ada?

1382.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

1383.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan.

1384.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak David.

1385.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya?

1386.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tadi Anda mengatakan DPT=504, ya?

1387.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya.

1388.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pengguna hak pilih=397.

1389.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya.

1390.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

128 untuk Paslon 1, 262 untuk Paslon 2.

1391.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya.

1392.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Lalu suara tidak sah ada 5?

1393.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

5, ya.

1394.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Setelah saya jumlahkan, itu jumlahnya 395. Ke mana hilang 2 lagi?

1395.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Dikarenakan ada pemberian suara ... terdapat 2 orang pemilih yang menerima 2 surat suara pemilihan gubernur, Pak.

1396.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tapi kata Saudara tadi 1.

1397.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Dan tidak menerima surat suara untuk bupati.

1398.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tunggu, tap ... tapi kata Anda tadi yang 1 diizinkan lagi memilih untuk bupati, masuk lagi kotak suara, masuk bilik suara lagi?

1399.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ini kaitannya dengan kejadian khusus tadi yang dipertanyakan oleh, Yang Mulia.

1400.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, betul. Nah, kalau begitu pertanyaan saya yang dijawab, ini kan baru 390, tambah 5 suara tidak sah, ke mana lagi perginya?

1401.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Itu ada surat suara gubernur yang terdapat dalam kotak suara bupati dipindah ... dipindahkan ke suara gubernur. Surat suara yang tadi kotak bupati itu dipindahkan menjadi suara ... surat suara sah di tingkat gubernur, Pak.

1402.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya tetap saja tidak menambah kan?

1403.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Tidak menambah karena ini surat suara yang terpakai di tingkat bupati, Pak. Sesuai pemakaian suara dengan jumlah suara tidak sah dan tidak ... yang sah dan tidak sah.

1404.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Saya ulangi, ya. Biar klir. Anda mengatakan tadi pengguna hak pilih=397, oke?

1405.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Siap.

1406.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Lalu didistribusikan ke 2 paslon. Paslon 1=128, Paslon 2=262. Lalu kemudian (...)

1407.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada yang tidak sah=5.

1408.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Suara tidak sah=5?

1409.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Siap, Yang Mulia.

1410.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, setelah dijumlahkan itu baru 395, yang 2 suara ini bagaimana?

1411.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Itu dikarenakan tadi 2 orang pemilih menerima surat suara itu kedua-duanya adalah surat suara gubernur, Pak ... Yang Mulia. Tanpa menerima surat suara untuk tingkat kabupaten.

1412.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Berarti ada 2 orang di sini yang tidak menggunakan ... yang tidak diberikan hak suaranya untuk bupati, ya?

1413.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya, Yang Mulia.

1414.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi 2 su ... 2 orang pemilih ini dari 397 ini, 2 orang itu tidak menerima surat suara bupati, betul?

1415.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya ... ya.

1416.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Berarti ada 2 pemilih yang kehilangan hak suaranya, ya?

1417.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya, Yang Mulia.

1418.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya. Jadi klir, 2 orang pemilih itu karena diberikan surat suara bupati, akhirnya ... gubernur dipindahkan surat suaranya ke gubernur.

1419.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya, Yang Mulia.

1420.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Dan sehingga yang 2 orang ini tidak punya hak pilih, kehilangan hak pilihnya untuk bupati, ya?

1421.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya.

1422.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Terima kasih, Pak Ketua.

1423.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya lanjutkan. Di situ kemudian dilakukan PSU, betul?

1424.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya, untuk tingkat gubernur, Pak.

1425.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Jadi PSU-nya di tingkat gubernur, untuk pemilihan bupati dan wakil bupati tidak ada PSU?

1426.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Tidak ada waktu itu, Yang Mulia.

1427.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, tidak ada. Kapan itu diadakan PSU untuk gubernur dan wakil gubernur pemilihannya?

1428.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Tanggal 4 ... tanggal 14 Desember 2020, Yang Mulia.

1429.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Setelah dilakukan PSU akhirnya untuk tingkat gubernur perolehan suaranya gimana? Pasangan nomor (...)

1430.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Izin, Yang Mulia. Saya minta maaf karena pada PSU saya tidak bertugas lagi.

1431.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, sudah tidak bertugas lagi?

1432.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Siap, Yang Mulia.

1433.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi betul pemilihan yang dilakukan PSU adalah pemilihan gubernur dan wakil gubernur?

1434.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya, Yang Mulia.

1435.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sedangkan tingkat kabupaten untuk pemilihan bupati dan wakil bupati tidak dilakukan PSU, betul?

1436.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Betul, Yang Mulia.

1437.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih. Ada lagi yang akan disampaikan?

1438.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Tidak ada, Yang Mulia.

1439.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya.
Silakan, Yang Mulia. Ini ada tambahan dari Hakim Yang Mulia Dr. Manahan.

1440.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baiklah Saudara David Kompi, tadi kurang jelas bahwa 1 surat suara yang diberikan itu dimasukan ke kotak suara gubernur. Nah, itu kapan diketahui bahwa surat itu masuk di kotak suara gubernur dan kapan itu diperbaiki atau diberikan kesempatan untuk memasukan di kotak suara untuk bupati?

1441.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Itu ketika wajib pilihnya akan dimasukan ke kotak suara, Yang Mulia.

1442.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Jadi sebelum dimasukan?

1443.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Sebelum dimasukan, wajib pilih ini kebetulan kami yang menjaga kotak itu (...)

1444.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya.

1445.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Memprotes kenapa surat suara sama semua? Tidak ada bupati punya.

1446.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya, jadi belum dimasukan, ya, ke kotak suara, ya?

1447.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Belum dimasukan, Yang Mulia. Tapi sudah selesai dicoblos.

1448.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya pada sebelum dicoblos sudah ketahuan, ya?

1449.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Belum ... selesai dicoblos akan dimasukan ke kotak baru ketahuan.

1450.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Oh, ya. Setelah dicoblos namun ketahuan sebelum dimasukan di kotak. Sehingga di ... di ... apa namanya ... diarahkan supaya memasukan ke kotak yang benar, sehingga satu suara tadi itu menjadi dianggap tidak betul, ya?

1451.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya, satu sah (...)

1452.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya.

1453.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Satu belum dicoblos atau dikembalikan.

1454.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Dikembalikan. Begitu, ya?

1455.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya.

1456.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Oh, ya. Terima kasih, Yang Mulia.

1457.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Cukup ya, Pak David Kompi.

1458.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya, Pak.

1459.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang Pak Ari Yuri ... oh ada lagi? Sebentar, silakan!

1460.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya. Pak David, kalau di ... di kan tadi satu ketahuan, ya. Bahwa dia dapat suara ... surat suara gubernur dua ka ... dua buah, tapi sebelum memasukan ke ... apa? Ke kotak itu, satunya ditarik, ya?

1461.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya, Pak.

1462.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Lalu karena dia tidak punya suara untuk pemilihan ... apa ... pemilihan bupati, dia disuruh untuk mengambil suara pemilihan bupati, begitu?

1463.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya, dibalikan lagi surat suara untuk bupati.

1464.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Untuk bupati, tapi yang dua orang yang sudah terlanjur yang ditemukan itu enggak ... enggak begitu ceritanya, ya?

1465.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya. Tidak begitu, Yang Mulia.

1466.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Karena surat suaranya itu sudah ditemukan dalam kotak suara ketika penghitungan begitu, ya?

1467.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya, ketika pembukaan kotak baru ketahuan.

1468.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Terima kasih, Pak Ketua.

1469.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Terima kasih, Pak David. Sekarang kita ke Pak Ari.

1470.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Ya, Yang Mulia.

1471.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Ari Ketua KPPS TPS 4 Bungintimbe, betul?

1472.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Betul, Yang Mulia.

1473.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Saya cek dulu, TPS 4 itu DPT berapa?

1474.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

400-an lebih, Yang Mulia. 400-an, Yang Mulia.

1475.KETUA: ARIEF HIDAYAT

400-an? 400 berapa?

1476.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

401.

1477.KETUA: ARIEF HIDAYAT

401 DPT. Perolehan suaranya bagaimana Pasangan Nomor 1?

1478.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

162.

1479.KETUA: ARIEF HIDAYAT

162. Pasangan Nomor 2?

1480.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

85.

1481.KETUA: ARIEF HIDAYAT

85. Ada suara tidak sah?

1482.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Ada, Yang Mulia.

1483.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa?

1484.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

12.

1485.KETUA: ARIEF HIDAYAT

12 tidak sah. Ini yang memilih 401 itu yang semuanya di DPT?
Ada yang DPHTB atau DPTb ada enggak?

1486.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Ada, Yang Mulia.

1487.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa orang itu?

1488.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Untuk DPTb=4 orang.

1489.KETUA: ARIEF HIDAYAT

4 orang. Terus?

1490.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Untuk DPPH itu 1 orang.

1491.KETUA: ARIEF HIDAYAT

1 orang. Baik, tadi saya mau cek juga yang kelupaan. Pak David, ada yang bukan ... anu ... bukan masuk DPT?

1492.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ada, Yang Mulia.

1493.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba dijeskan DPTb berapa?

1494.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Untuk DPT=387.

1495.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1496.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

DPTb=10 orang.

1497.KETUA: ARIEF HIDAYAT

10 orang?

1498.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya.

1499.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus? Hanya itu, ya, DPTb, ya?

1500.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya, Yang Mulia.

1501.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, baik. Terima kasih. Kembalil ke Pak Ari. Ada persoalan di situ, apakah semua Saksi 01 maupun 02 hadir di situ? Baik saksi untuk pemilihan gubernur maupun bupati?

1502.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Ya, hadir semua.

1503.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hadir semua saksinya. Pada waktu selesai penghitungan suara, semua saksi tanda tangan?

1504.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Betul, Yang Mulia. Tanda tangan.

1505.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Diulangi, Pak.

1506.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Betul (...)

1507.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua tanda tangan saksi?

1508.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Siap.

1509.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, untuk tingkat gubernur, terutama yang mau saya tanyakan untuk tingkat kabupaten semua Saksi 01 maupun 02 tanda tangan?

1510.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Betul, Yang Mulia.

1511.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ada kejadian khusus? Ada persoalan protes dan sebagainya, ada enggak di situ?

1512.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Tidak ada, Yang Mulia.

1513.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Ada kekeliruan di situ?

1514.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Ada, ada, Yang Mulia.

1515.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar. Di situ ada pengawas lapangan?

1516.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Ada, Yang Mulia.

1517.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada pengawas lapangan. Baik, apa yang ada kekeliruan di situ?

1518.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Adanya salah seorang pemilih yang mendapatkan surat suara ganda di ... untuk surat suara bupati.

1519.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terus?

1520.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Di mana satunya itu masuk di kotak gubernur, satu masuk di kotak bupati.

1521.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, terus? Itu diperbaiki enggak waktu dilakukan perhitungan suara?

1522.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Untuk jumlah-jumlahnya tidak, Yang Mulia.

1523.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak, ya. Hanya salah masuk kotak suaranya, ya?

1524.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Ya.

1525.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang mestinya ke kotak suara gubernur, ternyata yang dimasukkan kartu suara bupati. Dan sebaliknya, begitu?

1526.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Surat suara bupati, Yang Mulia, dua diterima oleh salah seorang wajib pilih (...)

1527.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, oke.

1528.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Sehingga masuk satu di kotak gubernur (...)

1529.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu dua-duanya akhirnya dimasukkan atau dikoreksi? Hanya dimasukkan satu?

1530.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Ya. Sehingga, surat suara yang digunakan itu melebihi dari yang hadir pada saat itu, Yang Mulia.

1531.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1532.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Untuk surat suara bupati.

1533.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ada yang ingin ditanyakan, Prof?

1534.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, Pak Ketua. Itu pengguna hak pilih di TPS 04 ini berapa, Pak Ari?

1535.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

258.

1536.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pengguna hak pilihnya berapa?

1537.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

258.

1538.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

258. Tadi peraih suara Pasangan Calon 1=192, ya?

1539.KETUA: ARIEF HIDAYAT

62.

1540.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

1 berapa?

1541.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

162.

1542.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

162. Sebentar, 162 ... dijumlahkan sebentar, Prof.

1543.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1544.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

162 (...)

1545.KETUA: ARIEF HIDAYAT

162, 85, tidak sah=12.

1546.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Berapa pengguna hak suaranya?

1547.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

258.

1548.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

258. Ini setelah saya jumlahkan kok jadi 259, ya?

1549.KETUA: ARIEF HIDAYAT

259.

1550.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Betul, Yang Mulia.

1551.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bagaimana?

1552.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Betul karena adanya pemberian surat suara ganda.

1553.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk yang bupati ada yang dobel, ya, berarti kelebihan satu suara.

1554.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Ada dua suara bupati, ya?

1555.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Betul.

1556.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu akhirnya diapakan suara itu? Yang lebih itu.

1557.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Dimasukkan di kotak gubernur. Saat perhitungan didapati, sehingga dipisahkan dari gubernur ... kotak gubernur, kemudian kebetulan di situ juga keliru coblos, Yang Mulia. Tembus dua-dua pasangan itu, Nomor 1 dengan Nomor 2 tembus di coblosnya, makanya saya pisahkan, kemudian kami melakukan perhitungan untuk kotak bupati.

1558.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Masuk suara tidak sah dia?

1559.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Ya, betul, Yang Mulia.

1560.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Terima kasih, Pak Ketua.

1561.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Yang Mulia.

1562.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ini Saudarakan sebagai Ketua KPPS ya, Ari Yurianto.

1563.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Ya, mantan.

1564.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Untuk bupati itu warna apa surat suaranya?

1565.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Merah, Yang Mulia.

1566.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Yang Merah? Untuk gubernur itu warnanya apa?

1567.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Merah, Yang Mulia.

1568.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ha?

1569.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Merah juga.

1570.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Merah juga?

1571.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Ya.

1572.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Nah, ini. Makanya harusnya untuk suara gubernur, dipakai, diberikan surat suara bupati.

1573.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Betul, Yang Mulia.

1574.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Jadi kan begitu, ya? Dikirain yang satu untuk gubernur, padahal ... karena warnanya sama, dikirain untuk gubernur satu, untuk bupati satu, begitu kan?

1575.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Benar, Yang Mulia.

1576.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Kenapa Pak KPU kenapa itu warna begitu ndak bisa diambil berbeda?

1577.TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Karena didesain surat suara itu, Pak, memang di belakangnya itu sama, merah putih.

1578.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

He em.

1579.TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Kemudian pasangannya kebetulan untuk pasangan bupati dan wakil bupati itu hanya dua pasang di Morowali Utara, demikian juga pasangan Gubernur Sulawesi Tengah hanya dua pasang (...)

1580.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya.

1581.TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Tapi perbedaannya sebenarnya itu adalah di logo daerah, lambang daerah (...)

1582.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Nah, sudah ... sudah, mengerti.

Saya mau ke Ketua KPPS. Ini Saudara yang harus bertanggung jawab sebenarnya ini. Kenapa bisa surat suara yang harusnya untuk bupati itu diberikan untuk suara gubernur kepada satu orang, itu harusnya dua. Satu untuk bupati, satu untuk gubernur. Tetapi surat suaranya malah untuk bupati dua-dua. Malah dimasukkan di kotak gubernur. Nah, ini kan sudah kesalahan Saudara ini sebagai KPPS untuk menyerahkan. Ini kesalahan siapa sebenarnya menurut Saudara?

1583.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Benar, Yang Mulia.

1584.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya?

1585.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Kesalahan saya.

1586.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

KPPS toh?

1587.TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Betul, Yang Mulia.

1588.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Nah ini, tapi itu harusnya kan bisa di ... secara teknis bisa di hilangkan itu kesalahan seperti itu karena warnanya kok bisa sama, warna merah. Jadi ini ketelitian dari penyelenggara ini. Bisa suara seperti

ini, hak konstitusional masyarakat, warga negara, bisa dirugikan, sehingga surat suara yang tadi masuk di kotak gubernur harus diambil, malah mungkin KPU atau petugas coblos sekali lagi supaya tidak sah. Nah, apaan itu kalau begitu. Bagaimana?

1589.TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Barangkali biisa dijelaskan, Pak. Jadi warna ... pasangan ... surat suara bupati itu sama, hanya dua pasang. Tapi surat suara bupati itu fotonya ada yang perempuan satu.

1590.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Itu kan di dalam.

1591.TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Ya.

1592.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Tapikan kalau pas lagi masih di belum dibuka, warna itu seharusnya beda. Itu kan nyatanya kan karena begitu warna bungkusnya saja merah dua-dua, akhirnya diberikan, kirain untuk gubernur satu atau untuk bupati, dua-dua, masuk di kotak yang berbeda. Akhirnya keluar nanti, "Eh, ini kan harusnya untuk bupati."

Terima kasih, Yang Mulia.

1593.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada KPU? Ada petunjuk teknis enggak pembuatan kartu suara yang harus dibedakan itu?

1594.TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Jadi prosesnya, Pak. Desain memang dari KPU kabupaten/kota, tetapi setelah di ... setelah itu disampaikan sampai ke tingkat KPU RI.

1595.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1596.TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Dan di situ difinalisasi, kalau sudah setuju, baru kami sampaikan ke percetakan. Jadi memang sebenarnya, Pak, kelihatan juga ... kelihatan juga perbedaannya itu lambang daerah provinsi dengan lambang daerah kabupaten/kota.

1597.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Itu kan untuk masyarakat (...)

1598.TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Di luar (...)

1599.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Masyarakat awam, kan susah kalau membedakan itu. Coba itu KPU provinsi atau KPU ... halo? Ini yang di daring ada KPU provinsi atau KPU pusat itu? Ada petunjuk teknis enggak, supaya masyarakat gampang membedakan antara kartu suara kabupaten dan kartu suara untuk tingkat provinsi? Beda enggak? Ada itu ... ada petunjuk teknisnya enggak? Silakan dijawab.

1600.TERMOHON: NAHARUDDIN

Saya, Yang Mulia.

1601.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa yang jawab itu? dari KPU provinsi?

1602.TERMOHON: NAHARUDDIN

Saya, Yang Mulia, dari KPU provinsi.

1603.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba, coba, digeser ini, geser enggak tahu ini. Loh, malah geser ke sana. Geser yang bicara! Nah, itu yang bicara. Pak, siapa yang bicara ini?

1604.TERMOHON: NAHARUDDIN

Pak Naharuddin.

1605.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan. Dari KPU provinsi, ya?

1606.TERMOHON: NAHARUDDIN

Ya, dari KPU provinsi.

1607.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, gimana, Pak?

1608.TERMOHON: NAHARUDDIN

Pada prinsipnya terkait dengan desain surat suara itu sudah diatur oleh KPU memenuhi Juknis Nomor 399 Tahun 2020. Juknisnya ada, Pak, tentang soal desain. Jadi kabupaten mencetak surat suara sesuai dengan desain yang sudah ditetapkan oleh ... oleh KPU yang kemudian itu ditindaklanjuti surat keputusan KPU kabupaten. Demikian, Yang Mulia.

1609.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Desain itu membedakan warna ... termasuk membedakan warna atau hanya dibedakan logonya saja? Sama-sama merah putihnya?

1610.TERMOHON: NAHARUDDIN

Ya, soal warnanya sama, Yang Mulia, merah putih. Yang membedakan itu adalah logonya. Logo daerah.

1611.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ini untuk menjadi perhatian bersama ini. Kalau begitu, masyarakat awam, kan tidak bisa membedakan logo. Mungkin dalam hidupnya melihat logo pemerintah kabupaten dan logo pemerintah provinsi belum pernah. Jadi, ini ada kekeliruan itu. Mungkin lain kali harus ada desain yang membedakan warna itu, supaya jelas. Pada waktu sosialisasi juga jelas, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Ini pun sebetulnya petugas KPPS harus menjelaskan kepada pemilih, "Ini, lho, kartu suara untuk kamu milih gubernur, ini untuk memilih bupati."

Pada waktu memberikan itu juga mestinya harus diberitahu karena hampir mirip-mirip. Kita tahu, kan masyarakat awam, mungkin belum tentu pemahamannya sama.

Ini untuk menjadi perhatian kita bersama, sehingga, ya, satu, membutuhkan ketelitian para petugas di KPPS pada waktu membagikan

kartu suara. Yang kedua. Kalau itu tidak, berarti modelnya harus dengan perbedaan warna. Masyarakat akan lebih mudah membedakan warnanya, ya? Untuk menjadi perhatian kita bersama.

Baik, Pak Ari. Sekarang akan menjelaskan ... itu tadi sudah. Apa lagi yang akan Anda jelaskan? Pak Ari, sudah cukup?

1612.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Cukup.

1613.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, cukup, ya?

Sekarang Pak Fajar. Pak Fajar, sebagai Ketua PPK Kecamatan Mamosaloto, ya? Betul?

1614.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Betul, Yang Mulia.

1615.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa DPT di tingkat Kecamatan Mamosaloto?

1616.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

7.619.

1617.KETUA: ARIEF HIDAYAT

7.600?

1618.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

7.619.

1619.KETUA: ARIEF HIDAYAT

7.615?

1620.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

7.619, Yang Mulia.

1621.KETUA: ARIEF HIDAYAT

7.619, baik.
Suaranya enggak begitu jelas. Tolong diulang! Perolehan suara,
gimana?

1622.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Perolehan suara untuk Pasangan Nomor Urut 1=3.578.

1623.KETUA: ARIEF HIDAYAT

3.578. Pasangan Nomor 2?

1624.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

2.697.

1625.KETUA: ARIEF HIDAYAT

2.697. Suara tidak sah?

1626.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Suara tidak sah=191.

1627.KETUA: ARIEF HIDAYAT

191?

1628.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Ya.

1629.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang menggunakan DPT, berapa? Yang menggunakan DPHTb ...
DPTb, berapa?

1630.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Pemilih DPT=6.312.

1631.KETUA: ARIEF HIDAYAT

6.312. DPTb?

1632.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

DPTb=72.

1633.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terus?

1634.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

DPPH=82.

1635.KETUA: ARIEF HIDAYAT

82. Ada suara tidak sah tadi? 191?

1636.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Ya, Yang Mulia.

1637.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus, ada persoalan di sini? Semua saksi Pasangan Calon Nomor 1 dan Nomor 2 di tingkat rekapitulasi Mamosaloto tanda tangan?

1638.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Untuk Pasangan Nomor Urut 2 tidak tanda tangan, Yang Mulia.

1639.KETUA: ARIEF HIDAYAT

02 tidak tanda tangan?

1640.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Ya.

1641.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Namanya siapa itu yang hadir di situ, pasangan saksi Nomor 2?

1642.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Bisa diulang, Yang Mulia?

1643.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nama saksi Pasangan Calon Nomor Urut 2 yang tidak tanda tangan, itu namanya siapa? Tahu?

1644.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Saudara Alwi Lahadji.

1645.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, Pak Alwi Lahadji. Dia tidak tanda tangan, ya?

1646.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Ya, Yang Mulia.

1647.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa tidak tanda tangan? Dia protes, dia tidak menyetujui apa? Kok enggak tanda tangan?

1648.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Dia tidak menyetujui hasil rekapitulasi di tingkat kecamatan karena pertama itu adanya C Daftar Hadir tidak berada di dalam kotak.

1649.KETUA: ARIEF HIDAYAT

C Daftar Hadir tidak di dalam kotak. Ada persoalan, salah satu PPS itu tidak tanda tangan di daftar hadir?

1650.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Untuk ... daftar hadir untuk pemilih, Yang Mulia?

1651.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, daftar hadir pemilih, ada?

1652.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Tidak ada, Yang Mulia.

1653.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian, apa lagi?

1654.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Sehingga, KPPS tersebut menggunakan salinan DPT sebagai daftar hadir.

1655.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Baik. Terus, apa lagi yang akan Anda sampaikan?

1656.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Dan salinan tersebut diketahui oleh saksi dan pengawas TPS.

1657.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Itu yang setuju, berarti saksi Pasangan Calon Urut Nomor 1 dan pengawas TPS?

1658.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Ya, Yang Mulia.

1659.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada keberatan? Yang keberatan hanya Pasangan Calon Nomor Urut 2?

1660.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Ya, Yang Mulia.

1661.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Apa lagi?

1662.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Hanya ... untuk sementara yang itu, Yang Mulia.

1663.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu saja, ya. Jadi, tadi daftar hadir ... tidak tanda tangan daftar hadir, tapi dia mencontreng saja ... dicontreng, betul?

1664.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Siap, betul, Yang Mulia.

1665.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu di TPS berapa?

1666.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

TPS 1 Desa Menyoe.

1667.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, TPS 1. Betul, ya, semuanya. Tadi ada isu yang disampaikan dalam persidangan ini. Yang tidak menandatangani daftar hadir itu, apa betul itu dicoblos semuanya oleh KPPS ... ketua KPPS?

1668.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Itu tidak betul, Yang Mulia.

1669.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak betul. Jadi, memang betul-betul para pemilih itu memilih, tapi dia tidak tanda tangan daftar hadir?

1670.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Ya, Yang Mulia.

1671.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian, daftar hadirnya dicontreng, disesuaikan dengan yang ada di mana itu? Disesuaikan dari mana?

1672.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Yang disesuaikan dari daftar hadir yang dimiliki oleh panwas TPS (...)

1673.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, oke. Jadi, daftarnya pengawas TPS itu melakukan tugasnya, itulah yang menjadi dasar. Kemudian, KPPS atau ketua KPPS mencontreng daftar hadir di situ?

1674.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Tidak. Jadi, begini, Yang Mulia.

1675.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana?

1676.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Jadi, KPPS setiap pemilih yang datang ke TPS itu dia mencontreng di bagian namanya, sebagai bukti bahwa pemilih tersebut tidak menggunakan suara (...)

1677.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Kehadirannya ditunjukkan dengan mencontreng. Jadi (...)

1678.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Ya, dan pengawas TPS juga mempunyai daftar hadir tersebut (...)

1679.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sama. Terus, dicocokkan?

1680.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Ya, Yang Mulia.

1681.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus saya, kok tadi juga mendengar untuk pemilih tambahan, katanya malah ada daftar hadirnya?

1682.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Untuk pemilih tambahan ada, Yang Mulia.

1683.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada daftar hadirnya malah?

1684.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Ada, Yang Mulia.

1685.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada tanda tangan?

1686.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Ada, Yang Mulia.

1687.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa, kok malah yang ada di DPT enggak tanda tangan?

1688.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Mungkin itu kekeliruan. Karena menurut KPPS, dia tidak menemukan formulir tersebut, sehingga dia menggunakan C Salinan.

1689.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, oke. Jadi, malah kemudian untuk orang pemilih yang DPT tidak tanda tangan, tapi kalau pemilih tambahan malah ada formulirnya, dia tanda tangan sebagai kehadirannya untuk memilih, gitu, ya?

1690.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Siap, siap, Yang Mulia.

1691.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Prof. Saldi, ada? Sebentar, ini akan dilanjutkan oleh Prof. Saldi didasarkan pada buktinya. Ya, ini dari Hakim Yang Mulia Prof. Saldi Isra.

1692.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Ari[Sic!], ya? Halo?

1693.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Siap, Yang Mulia.

1694.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Ari[Sic!], itu yang punya DPPh dan DPTb itu jumlahnya 8, ya?

1695.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Untuk DPPh=8, Yang Mulia.

1696.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

DPPh 8. DPTb ada?

1697.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

1, Yang Mulia.

1698.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

DPTb=1. DPTb enggak tanda tangan juga, ya?

1699.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

DPTb ada, Yang Mulia.

1700.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Atas nama Marni, ya? Ada tan ... ada tanda tangannya.

1701.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Ya, Yang Mulia.

1702.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kemudian, yang DPPh ditandatangani 8 orang, ya?

1703.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Ya, Yang Mulia.

1704.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Saya ini mau tanya ke Bawaslu. Pak Bawaslu, ini kan tadi yang di ... apa ya ... yang diisi ... ditulis, ya?

1705.BAWASLU: ANDI ZAINUDIN

Ya.

1706.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini Anda menulisnya ... petugas Anda menulisnya mengikuti ini atau bagaimana caranya?

1707.BAWASLU: ANDI ZAINUDIN

Pada saat pemilih datang, pengawas kami mencatat yang datang.

1708.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Jadi, begitu dipanggil, dicontreng (...)

1709.BAWASLU: ANDI ZAINUDIN

Ya.

1710.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Anda menulis di sini satu?

1711.BAWASLU: ANDI ZAINUDIN

Ya.

1712.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, bukan melihat ke sini, ya?

1713.BAWASLU: ANDI ZAINUDIN

Tidak, bukan.

1714.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Terima kasih, Pak Ketua.

1715.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih. Yang Mulia, ada? Silakan!

1716.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Saya hanya mengulang lagi dulu ke Saudara Ari Yurianto, ya. Tadi itu ceritanya sudah di ... saya ulang, ternyata di akhirnya ada surat bupati ... surat suara bupati yang ada di kotak atau di kotak gubernur. Begitu, ya, satu surat suara tadi itu ... mana si Ari? Ya. Ada surat suara yang harusnya digunakan ke kotak bupati, ternyata ditemukan di kotak gubernur. Begitu, ya?

1717.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Ya, Yang Mulia.

1718.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik. Itu setelah diketahui bahwa itu seharusnya surat suara untuk bupati, itu diapakan itu surat itu?

1719.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Dianggap tidak sah.

1720.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Dianggap tidak sah? Begitu, ya?

1721.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Ya.

1722.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Nah, menurut Saudara, apakah ada dirugikan untuk pemilihan bupati di situ atau hanya merugikan untuk suara gubernur?

1723.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Merugikan surat suara gubernur.

1724.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Bupati tidak?

1725.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Tidak, Yang Mulia.

1726.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Karena masih tersedia ada surat suara yang cukup untuk bupati?

1727.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Malah kelebihan.

1728.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Masih lebih, ya?

1729.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Siap.

1730.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Tidak mengurangi hak untuk memilih di bupati walaupun salah satu surat suara itu terpakai untuk gubernur, begitu?

1731.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Betul, Yang Mulia.

1732.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

1733.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Saya kira dari Hakim sementara cukup.

Sekarang kita mulai ke Para Pihak. Dari Termohon, ada yang dialami?

1734.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Terima kasih, Yang Mulia.

1735.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

1736.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Yang pertama, untuk Pak Ari. Ya, untuk mempertegas penjelasan Pak Ari tadi. Terdapat 1 orang pemilih menerima 2 surat suara bupati, apakah demikian, Pak Ari?

1737.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Betul, Yang Mulia.

1738.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Nah, setelah pemilih yang bersangkutan melakukan pencoblosan, surat suara yang ada pada dirinya itu dimasukkan di kotak gubernur semua, atau dimasukkan ke kotak bupati semua, atau masing-masing 1?

1739.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Masing-masing 1.

1740.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Oke. Itu tadi surat suara gubernur yang dicoblos, dimasukkan di surat suara bupati, ya? Demikian, ya?

1741.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Nah, itu (...)

1742.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Kemudian (...)

1743.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Maaf ... maaf, ya, Pak.

1744.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Ya.

1745.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Surat suara bupati masuk di (...)

1746.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Surat suara bupati dimasukkan di kotak gubernur?

1747.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Ya.

1748.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Betul, ya. Kemudian, bagaimana surat suara bupati yang masuk di kato ... di kotak gubernur itu kemudian diperlakukan? Dianggap sebagai suara apa dia?

1749.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Dianggap sebagai surat suara tidak sah. Karena kebetulan (...)

1750.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Dianggap surat suara tidak sah di kotak pemilihan gubernur atau di kotak pemilihan bupati?

1751.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Perekapannya yang masuk ke dalam perekapan tidak sah di ... di bupati.

1752.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Di kotak bupati, ya? Oke, baik. Terima kasih.

1753.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu sudah ditanyakan tadi. Kalau yang sudah ditanyakan Hakim dan sudah dibahas, tidak perlu ditanyakan kembali, ya? Untuk semua Pihak itu.

1754.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Tapi, Yang Mulia, tadi berbeda tadi jawabannya memang. Kenapa Saudara katakan sekarang bahwa itu merugikan di surat suara bupati? Tadi waktu saya tanya, mengatakan bahwa itu mengurangi suara atau mengurangi surat suara di gubernur. Mana yang betul, Saudara Ari?

1755.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Surat suara gubernur yang dikurangi, Pak.

1756.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Nah, itu dia.

1757.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Ya.

1758.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Tadi jawaban Saudara tadi (...)

1759.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kebalik.

1760.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Tadi Kuasa ... apa ... terbalik. Jadi, mengurangi suara untuk gubernur. Sedangkan untuk bupati tidak ada pengaruhnya karena ... karena masih cukup ada surat suara tersedia untuk bupati. Begitu tadi jawaban Saudara, betul, ya?

1761.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Ya.

1762.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya. Begitu?

1763.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Betul.

1764.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya. Begitu, Yang Mulia.

1765.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, dilanjutkan, Termohon?

1766.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Terima kasih, Yang Mulia. Untuk Saksi Fajar, berkaitan dengan tidak adanya daftar hadir, ya. Tadi Saudara menjelaskan bahwa daftar hadir itu kemudian diganti dengan DPT ... salinan DPT yang dicontreng oleh KPPS.

Nah, apakah salinan DP ... DPT yang dicontreng itu juga ditemukan dalam kotak suara?

1767.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Itu di luar kotak.

1768.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di luar kotak.

1769.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Di luar kotak, ya?

1770.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Ya.

1771.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Nah, kapan kemudian DPT salinan yang dijadikan absen itu, apakah dimasukkan juga kembali ke kotak setelah pleno tingkat kecamatan?

1772.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Setelah selesai rekapitulasi tingkat kecamatan, untuk menjaga keamanan daftar hadir salinan tersebut, kami masukkan ke dalam kotak.

1773.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, saya ulangi supaya jelas. Pada waktu dari TPS ke PPK itu berita ... apa namanya ... daftar hadir itu di luar kotak, ya?

1774.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Ya, Yang Mulia.

1775.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian setelah di rekap di tingkat PPK, kemudian dimasukkan di dalam kotak, gitu?

1776.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Betul, Yang Mulia.

1777.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ya, terus?

1778.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Baik. Kami lanjutkan, Yang Mulia. Berkaitan dengan tanda tangan, ya. Tadi Saudara menjelaskan ada sekian pemilih tambahan yang menandatangani, ya? Menandatangani absen ... daftar hadir, ya?

1779.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Ya.

1780.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

1 orang, ya?

1781.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

1 orang untuk pemilih tambahan.

1782.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

1 orang, ya? Kalau pemilih pindahan?

1783.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

8 orang, Pak.

1784.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

8 orang. Nah, berkaitan dengan ... apa ... kultur masyarakat di Menyoe, ya. Apakah masyarakat di Menyoe, mohon maaf, biasa menggunakan bolpoin untuk ... atau biasa melakukan penandatanganan dalam dokumen-dokumen?

1785.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Jadi, mohon maaf, Pak, untuk mengenai kultur di Desa Menyoe itu, Desa Menyoe adalah salah satu desa yang ada di pedalaman Kecamatan Mamosalato, dan aksesnya sangat sulit, dan untuk SDM-nya pun sangat berbeda dengan yang ada di pesisir. Sehingga dalam membaca, menulis itu agak susah juga, Pak.

1786.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Oke. Untuk sementara cukup, Yang Mulia.

1787.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Cukup, ya? Baik. Jadi, di sana sebetulnya yang bisa tanda tangan, bisa baca tulis terbatas, gitu, ya?

1788.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Siap, Yang Mulia.

1789.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sehingga ada kebijakan dicontreng aja, gitu?

1790.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Ya, Yang Mulia.

1791.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Baik, sekarang Pihak Terkait, ada yang akan dialami kepada Saksi Termohon?

1792.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Tidak ada, Yang Mulia.

1793.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada?

1794.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Ya.

1795.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup? Terima kasih. Sekarang Pemohon, dipakai maskernya, tidak perlu dicopot, nanti sampai ke sini itu.

1796.KUASA HUKUM PEMOHON: AMERULLAH

Ya.

1797.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hidungnya juga ditutup.

1798.KUASA HUKUM PEMOHON: AMERULLAH

Terima kasih, Yang Mulia.

1799.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Hidungnya juga ditutup!

1800.KUASA HUKUM PEMOHON: AMERULLAH

Jadi, terkait terlebih dahulu sebelum saya bertanya. Perkenalkan kami untuk membacakan ketentuan dari Pasal 112. Bahwa disebutkan di situ terdapat satu atau lebih keadaan sebagai berikut.

Satu. Terkait dengan pembukaan kotak suara, atau berkas pemungutan, atau perhitungan suara yang tidak dilakukan menurut tata cara (...)

1801.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kita semua sudah paham mengenai aturan itu. Tidak perlu.

1802.KUASA HUKUM PEMOHON: AMERULLAH

Ya. Yang saya ta ... saya tanyakan, Yang Mulia. Kepada Saksi ini kaitannya dengan ... apa lagi namanya ... mekanisme dan prosedur yang dilakukan oleh Saksi ini di dalam proses pemungutan perhitungan, sehingga kemudian kita akan bisa menilai, di mana sih sesungguhnya terkait dengan adanya kekeliruan atau kesalahan itu? Karena di sini, di setiap itu ada 7 orang mempunyai tugas dan kewenangan masing-masing untuk memastikan, meminimalisir adanya kesalahan yang dimaksud. Silakan untuk KPPS 1 dan KPPS 4.

1803.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini pertanyaannya enggak jelas ini. Tolong ... ini kan kita pakai daring, ya, supaya pertanyaan-pertanyaannya yang tegas.

1804.KUASA HUKUM PEMOHON: AMERULLAH

Mengenai ... oke, pertanyaannya, Yang Mulia. Bagaimanakah mekanisme yang Saudara lakukan untuk KPPS 1 dan KPPS 4 di tempat TPS Saudara? Bisa, tidak, dijelaskan?

1805.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu maskernya tolong dipakai itu, jangan dianu ... pakai saja, suaranya masih kedengaran kok.

Gimana, ini prosedur pembukaan kotak suara, atau prosedur penghitungan suara, atau bagaimana?

1806.KUASA HUKUM PEMOHON: AMERULLAH

Kami mohon dijelaskan, Yang Mulia. Mulai dari awal ... anunya, terkait dengan ... karena ketika awal itu dibuka kotak, kan dilakukan perhitungan suara, lalu kemudian (...)

1807.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini begini, setelah pencoblosan, mau dihitung, atau mulai sejak awal kotak suara itu datang, mau dimulai pemilihan, atau yang mana? Yang jelas!

1808.KUASA HUKUM PEMOHON: AMERULLAH

Yang Mulia, saya mau tanyakan ... anunya, terkait dengan aspek, proses, dan prosedurnya. Karena saya lihat juga yang dipersoalkan oleh Bawaslu dalam posisi ini (...)

1809.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, yang mana? Maksud saya, yang mana?

1810.KUASA HUKUM PEMOHON: AMERULLAH

Yang pertama, apakah Saudara ini di dalam memastikan kehadiran pemilih, baik pemilih DPPH, DPTb, ataupun pemilih terkait dengan gubernur atau bupati, apakah masing-masing terdapat daftar terkait dengan masalah itu? Dipisah?

1811.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Ketua.

1812.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

1813.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Anda ini kan mau menanya ... jangan diturunkan juga, nanti Anda saya suruh keluar ruangan nanti! Pertanyaannya kan begini (...)

1814.KUASA HUKUM PEMOHON: AMERULLAH

Ya.

1815.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Apakah Anda melihat list isi kotak yang akan dibuka, yang di dalamnya itu dicantumkan ndak semua isinya dulu? List-nya, KPPS? KPPS berapa tadi? Ya.

1816.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Satu dulu, Pak David. Pak David.

1817.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak David.

1818.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya, Yang Mulia.

1819.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Anda ... Anda lihat, kan list isi dalam kotak itu dilihat, enggak?

1820.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ada, Yang Mulia.

1821.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, setelah dibu ... setelah itu dibuka, ya?

1822.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya. Diperlihatkan kepada saksi, dikeluarkan satu per satu sesuai dengan isi yang ada, Yang Mulia.

1823.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sesuai dengan isi yang ada?

1824.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya.

1825.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Lalu, kemudian terkait dengan daftar hadir, tidak ada?

1826.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Daftar hadir di TPS saya ada, Yang Mulia.

1827.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Apanya?

1828.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Kalau daftar hadir ada.

1829.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ada, ya?

1830.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Untuk TPS saya.

1831.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang di (...)

1832.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Mohon izin, Yang Mulia. Karena yang ini Peboa, yang Yang Mulia tanyakan itu, kan soal Menyoe. Jadi berbeda.

1833.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

1834.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang siapa ini? Berarti yang satunya?

1835.KUASA HUKUM PEMOHON: AMERULLAH

Seharusnya di PPK, Yang Mulia. Yang (...)

1836.KETUA: ARIEF HIDAYAT

PPK, ya.

1837.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu, tunggu dulu yang di sebelah Anda itu ganti maskernya dengan ini supaya jangan turun naik-turun naik juga! Ini yang agak lebih ... apa ini ... canggih maskernya.

1838.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu tolong, minta tolong!

1839.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tolong, ini! Nah, kita ini ... apa namanya ... harus hati-hati ini karena Hakim ini masih 10 hari lebih lagi dalam ruangan ini. Tadi sudah dikasih, belum dipakai juga? Nah, gitu, itu kan lebih ... lebih gagah jadinya pakai itu.

1840.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lebih cakep itu.

1841.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, itu. Kita aja ini enggak lepas-lepas ini. Silakan, yang tadi ... apa ... TPS di ... apa ya ... yang tidak tanda tangan tadi di Desa Peboa, TPS 4 Peboa, TPS berapa tadi?

1842.KUASA HUKUM PEMOHON: AMERULLAH

TPS 1 dengan TPS ini terkait dengan tata cara pelaksanaan kaitannya dengan ini ... apa ... TPS 1 dengan 4.

1843.KUASA HUKUM PEMOHON: AMERULLAH

Di Menyoe, Yang Mulia.

1844.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Menyoe, ya?

1845.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ya, yang tidak ada, kosong.

1846.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang tidak ada daftar hadirnya TPS berapa tadi?

1847.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

1 Menyoe.

1848.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

1 Menyoe?

1849.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ya.

1850.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi, dia enggak dari Menyoe?

1851.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Mohon maaf (...)

1852.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak ada, Saksi dari Menyoe enggak ada.

1853.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Seharusnya ditanya yang PPK, Yang Mulia. Karena PPK ini, kan saksi di keca ... apa ... Ketua PPK Mamosalato. Mamosalato itu salah satu Menyoe, ya, desanya adalah Menyoe.

1854.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Fajar ini. Berarti pertanyaannya kepada Fajar.

1855.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ya, Yang Mulia.

1856.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tadi, pertanyaannya kok kepada KPPS, gimana?

1857.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu kalau itu dia tidak melihat langsung.

1858.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dia tidak tahu.

1859.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, tidak melihat langsung. Nah, kami tanya ke Bawaslu, itu memang tidak ditemukan, ya, di dalam kotak suara daftar hadir itu?

1860.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu ... kalau tidak tahu, jawab tidak tahu.

1861.BAWASLU: ANDI ZAINUDIN

Tidak tahu, Pak.

1862.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya. Yang Saksi di kecamatan itu, bagaimana? Apa yang bisa Anda jelaskan ke kami terkait itu?

1863.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Untuk daftar hadir ... C Formulir Daftar Hadir tidak ada, Yang Mulia.

1864.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tidak ada dalam kotak suara, ya? Tidak ditemukan dalam kotak suara setelah kotak suara itu dibuka?

1865.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Ya, Yang Mulia.

1866.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke, itu informasinya, ya. Tapi nanti kita ... kami yang akan mempertimbangkan. Kembali kepada Pak Ketua.

1867.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Pemohon, silakan ... anu ... kalau masih ada.

1868.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Yang di ... apa ... Saksi yang Peboa, Yang Mulia.

1869.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi Peboa, berarti Pak David.

1870.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ya, Pak David. Kemudian, yang di Bungintimbe. Apakah waktu itu ... apa ... waktu melihat orang menerima ... ini menerima dua surat suara, ya, benar?

1871.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Benar.

1872.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ya. Dua surat suara. Gubernur diterima oleh satu orang pemilih, benar?

1873.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya, waktu berkaitan dengan kejadian khusus itu, Pak.

1874.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Kejadian khusus.

1875.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Tingkat gubernur.

1876.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ini ditulis di kejadian khusus?

1877.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Ya, ada itu, Pak. Di kejadian khusus, di dalam kotak suara.

1878.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Oke, apakah dua surat suara ini dimasukkan di dalam kotak suara gubernur atau ... atau dimasukkan ke ... apa ... dua surat suara gubernur tadi yang diterima dimasukkan ke dalam kotak suara gubernur atau dimasukkan ke dua-duanya, bupati dan gubernur?

1879.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Salah satunya dimasukkan ke dalam kotak gubernur. Yang satunya lagi dimasukkan ke dalam surat suara yang rusak atau tidak dicoblos.

1880.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu sudah ditanyakan itu tadi.

1881.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Yang Mulia, ini pengertian Saudara mengenai surat suara yang digunakan itu seperti apa? Tolong, dijelaskan kepada saya!

1882.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Karena penggunaan surat suara ini dua ... eh, dua surat suara jenisnya sama, Pak. Jadi (...)

1883.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Enggak, maksud saya adalah ini ... ini tidak presisi. Pertanyaan saya adalah pengertian Saudara, surat suara digunakan dengan surat suara rusak seperti apa? Coba, jelaskan ke saya!

1884.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Seharusnya, kan wajib pilih itu menerima surat suara gubernur dan wakil ... dan wakil gubernur (...)

1885.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Eggak, yang saya tanya ini surat suara yang digunakan dengan surat suara keliru coblos. Coba, Anda jelaskan ke saya!

1886.SAKSI DARI TERMOHON: DAVID KOMPI

Baik. Untuk yang keliru dicoblos, Pak, yang tidak sesuai dengan surat suara yang diterima.

1887.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Maaf, jawaban Saudara itu belum meyakinkan saya. Yang namanya (...)

1888.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Begini, soal meyakinkan tidak itu urusan Hakim.

1889.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu sudah enggak bisa meyakinkan.

1890.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Eggak, Yang Mulia. Ini pengertian yang paling keliru, ternyata semua surat suara itu dianggap surat suara yang digunakan meskipun itu misalkan keliru coblos. Jadi biasanya pengertiannya di ini ... yang saya ini ... itu adalah ketika surat suara itu rusak, belum dimasukkan ke kotak suara, ini meskipun itu ini belum dimasukkan, itu dianggap surat suara rusak. Tetapi, meskipun surat suara itu rusak, jikalau kita tidak protes atau tidak minta mengganti dimasukkan ke kotak suara, itu dianggap kotak suara digunakan. Atau biasanya kalaupun cacat, dianggap surat suara tidak sah, tetapi masuk kategori surat suara digunakan, begitu.

1891.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu kita nilai nanti gimana. Yang jelas, pertanyaannya yang pendek kepada itu ... kepada Saksi. Kalau enggak, enggak bisa direspons dengan baik. Sudah cukup? Apa ada lagi? Silakan, kalau ada lagi!

1892.KUASA HUKUM PEMOHON: AMERULLAH

Untuk ... anu ... PPK.

1893.KETUA: ARIEF HIDAYAT

PPK itu berarti Pak Fajar. Ya, kepada Pak Fajar, bagaimana?

1894.KUASA HUKUM PEMOHON: AMERULLAH

Apakah memang bahwa yang dapat digunakan menjadi dasar perhitungan hasil adalah daftar hadir, apakah itu DPTb/DPPH? Menurut sepengetahuan Saksi, apakah dapat dibenarkan ketika hanya catatan panwas yang digunakan melegitimasi perhitungan hasil?

1895.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Jadi, yang begini, Pak. Setelah kami melakukan rekapitulasi di tingkat kecamatan, daftar hadir yang berupa DPT ini, kami cocokkan dengan panwas punya. Nah, setelah cocok ... dan ternyata itu cocok yang dimiliki KPPS dan panwas miliki, Pak.

1896.KUASA HUKUM PEMOHON: AMERULLAH

Yang kedua, ketika dilakukan ... anu ... rekapitulasi perhitungan, pada saat itu kan ada KPPS di samping Saudara untuk ... anu ... menghadiri. Pertanyaannya adalah apakah ini juga tidak diklirkan kepada KPPS, kenapa sampai tidak terdaftar? Karena itu hal yang esensial di dalam protes pemilihan.

1897.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

KPPS tersebut (...)

1898.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dibuka enggak daftar hadirnya itu?

1899.SAKSI DARI TERMOHON: FAJAR

Merasa bersalah dan menganggap dirinya lalai dalam hal ini.

1900.KUASA HUKUM PEMOHON: AMERULLAH

Lalai.

1901.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, cukup, ya?

1902.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Masih ada. Izin, Yang Mulia. Satu lagi, TPS 4 (...)

1903.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, satu lagi.

1904.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Bungintimbe ... Bungintimbe. Nah, di sini perolehan suara saya lihat di TPS 4 itu adalah pengguna hak pilih itu 258, benar?

1905.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Benar.

1906.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Kemudian, surat suara digunakan=259. Nah, kalau ada kekeliruan ... apa ... selisih macam begini, kalau asumsinya, ya, satu hak pilih itu menggunakan satu surat suara. Dengan demikian, setiap hak pilih ... dengan demikian, presisi antara surat suara yang digunakan dengan pengguna hak pilih yang hadir di TPS pada waktu itu. Nah, ini kan ada ... ada selisih, selisih satu.

Nah, pertanyaan saya, apakah waktu itu Saudara tidak memperbaiki karena Anda Ketua KPPS? Apa yang dilakukan waktu setelah melihat selisih-selisih ini? Ada kewajiban KPPS, kalau ada selisih macam begini, kan diperbaiki bersama dengan saksi. Lalu, kenapa masih ada selisih ini sampai di tingkat akhir ini?

1907.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bagaimana, Pak Ari, tadi juga sudah ditanyakan oleh Yang Mulia Prof. Saldi, ada selisih satu suara. Diperbaiki enggak itu, Pak Ari?

1908.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Tetap kami hitung, Pak.

1909.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tetap dihitung?

1910.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Ya, tapi masukkan dalam surat suara tidak sah, untuk rekap untuk C Hasil (...)

1911.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu yang satu suara itu dianggap suara tidak sah, ya? Yang jumlahnya 12 itu?

1912.SAKSI DARI TERMOHON: ARI YURIANTO

Ya, betul.

1913.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Sudah cukup, ya. Baik. Sudah semua untuk calon ... apa namanya ... Saksi dari Termohon. Terima kasih, Pak David. Terima kasih, Pak Ari. Dan terima kasih, Pak Fajar, sudah memberikan keterangan di persidangan ini.

Sekarang yang terakhir, kita akan mendengarkan keterangan Saksi dan Ahli dari Pihak Terkait. Terima kasih, Pak. Silakan, Anda keluar dari ruangan KPU, ya.

Dari Pihak Terkait kita dengar Saksi dan Ahli. Untuk disumpah terlebih dahulu. Pak Dr. Agus Riwanto, ya, maju ke depan untuk diambil sumpahnya. Terus, kemudian diambil sumpah terlebih dahulu yang lain. Pak Dale Pasimbo? Kalau Pak Agus Riwanto di mana ini tempatnya? Pak Agus, di mana, Pak Agus?

1914.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: AGUS RIWANTO

Di Mercure, Yang Mulia.

1915.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di Jakarta?

1916.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: AGUS RIWANTO

Di Mercure, Yang Mulia.

1917.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Suaranya kok kecil sekali, enggak kedengaran. Saksi dari Pihak Terkait, Pak Dale Pasimbo, di mana? Bersamaan di situ?

1918.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UMBU RAUTA

Di Grand Mercure, Yang Mulia.

1919.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, di Grand Mercure semua?

1920.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UMBU RAUTA

Siap, Yang Mulia.

1921.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Kalau begitu, bisa agak dekat sinyalnya bisa lebih bagus. Maju ke depan juga untuk Saksi Pak Dale Pasimbo, Pak Ahmad Susanto, dan Pak Mohammad Masnan, sekaligus maju ke depan. Semuanya beragama ... oh, ada yang Kristen satu, Pak Dale Pasimbo. Pak Dale Pak Simbo, dulu. Yang mana, Pak Dale Pasimbo? Pak Dale Pasimbo yang mana? Agak ... agak masuk frame. Masuk frame sini. Ya, Pak Dale Pasimbo beragama Kristen.

Dimulai, Yang Mulia, silakan. Yang Mulia, Pak Manahan. Ini ada Pak Dale Pasimbo beragama Kristen.

1922.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

1923.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Agak masuk frame. Agak masuk frame dulu. Pak Agus, agak geser dulu supaya ini masuk frame. Ya.

1924.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Saudara Dale Pasimbo, Agama Kristen agar mengikuti lafal janji yang saya tuntunkan, ya.

"Saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

1925.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

1926.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Terima kasih.

1927.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Terima kasih, Yang Mulia Pak Manahan.
Sekarang untuk yang beragama Islam, termasuk Ahlinya Pak Agus Riwanto. Silakan, Prof. Saldi.

1928.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sekarang Saksi dulu, ya. Saksi (...)

1929.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tolong Alqurannya ditaruh di atas, ya, diletakkan di atas kepala Para Saksi dan Ahli.

1930.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ahlinya nanti, Saksi dulu.

1931.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi dulu karena beda.

1932.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya. Sekarang ini untuk Saksi, ya.
"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

1933.SELURUH SAKSI DARI PIHAK TERKAIT YANG BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

1934.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sudah, agak jarak sedikit dari Ahli. Sekarang Ahli, jarak sedikit. Nah, gitu. Pak Agus, ya, Ahli.

1935.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: AGUS RIWANTO

Ya, Yang Mulia.

1936.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ikuti lafal sumpah yang saya bacakan.
"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya."

1937.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: AGUS RIWANTO

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

1938.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

1939.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Prof. Saldi Yang Mulia.
Ya, baik. Rohaniwan, terima kasih.
Sekarang kita dengan Saksi Ahli dulu, yang Saksi tolong bergeser, ya.
Pak Agus, saya persilakan dalam waktu 10 menit memberikan pokok-pokok keahliannya dalam persidangan ini. Saya persilakan!

1940.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: AGUS RIWANTO

Baik, Yang Mulia.

1941.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

1942.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: AGUS RIWANTO

Baik. Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb.

1943.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Walaikumssalam wr. wb.

1944.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: AGUS RIWANTO

Yang Mulia, izinkanlah pada kesempatan yang terhormat dan mulia ini, saya ingin menyampaikan beberapa pokok pikiran. Yang pertama, menyangkut soal penafsiran hukum pemungutan suara ulang. Kemudian, tentang kekuatan rekomendasi Bawaslu kabupaten kepada KPU kabupaten terhadap pemungutan suara ulang. Kemudian, tentang perlunya KPU kabupaten melakukan kajian ulang terhadap rekomendasi Bawaslu dalam pemungutan suara ulang. Kemudian, tentang ketidakterpenuhinya syarat PSU di beberapa TPS dalam Pilkada Morowali Utara.

Yang Mulia, pertama tentang penafsiran hukum pemungutan suara ulang. Dalam fundamentum petendi atas dasar gugatan dari Pemohon yang mendalilkan bahwa KPU Kabupaten Morowali Utara tidak melaksanakan pemungutan suara ulang di beberapa tempat pemungutan suara ulang ... pemungutan suara ulang di beberapa TPS sesuai dengan rekomendasi Bawaslu Kabupaten Morut melalui panwascam yang telah melaksanakan penelitian sesuai dengan Pasal 112 ayat (2) huruf a Undang-Undang 1 Tahun 2015 sebagaimana diganti Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, Wali Kota, yakni alasan adanya pembukaan kotak suara dan/atau berkas pemungutan dan penghitungan suara tidak dilakukan menurut tata cara yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Menurut Ahli, jika dicermati ketentuan pengaturan tentang PSU dalam Pasal 112 ayat (2) tersebut, ada huruf a hingga huruf e adalah merupakan syarat mutlak alasan hukum dilakukan PSU oleh penyelenggara pemilihan. Maka syarat ini seharusnya memenuhi asas-asas hukum, antara lain *lex certa*, artinya rumusan normanya jelas. Dan *lex stricta*, artinya rumusan normanya harus dimaknai tegas tanpa ada analogi.

Pemaknaan PSU hanya dapat dilaksanakan jika terpenuhi syarat-syarat berupa terbukti terdapat 1 atau lebih keadaan tertentu, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) huruf a, b, c, dan e Undang-Undang Pemilihan yang didahului oleh hasil penelitian dan

pemeriksaan panwas kecamatan. Jika tak terpenuhi, maka tidak dapat dilakukan PSU.

1945.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ayo dilanjutkan! Handphone-nya biar disimpan sama Pak Umbu Rauta itu, jangan menggangu itu.

1946.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: AGUS RIWANTO

Dalil Pemohon yang menyatakan bahwa KPU Kabupaten Morut tidak melaksanakan PSU berdasarkan rekomendasi Bawaslu Kabupaten Morut karena alasan keadaan Pasal 112 ayat (2) huruf a Undang-Undang Pemilihan, yakni adanya pembukaan kotak suara dan atas ber ... dan/atau berkas pemungutan suara dan penghitungan suara tidak dilakukan menurut tata cara yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Menurut Ahli, merupakan keadaan yang tidak senyatanya. Karena dalam praktik pemungutan suara di TPS, pada setiap pembukaan kotak suara, dan/atau berkas pemungutan, atau penghitungan suara dilakukan KPPS sebelum pemungutan suara berlangsung, bukan pada saat proses pemungutan suara, sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 91 ayat (1) Undang-Undang Pemilihan yang antara lain mengatakan, "Pembukaan kotak suara dilakukan sebelum pemungutan suara." Begitupun pula di Pasal 91 ayat (2) dan Pasal 91 ayat (3) yang menyatakan bahwa kegiatan KPPS dalam hal membuka kotak suara dan perlengkapan surat suara disaksikan dan dihadiri oleh saksi calon, panitia pengawas, pemantau, dan masyarakat. Pada saat proses pemungutan suara. Maka jika ketentuan Pasal 112 ayat (2) huruf a dijadikan alasan hukum Bawaslu Morut merekomendasikan PSU di beberapa tempat pemungutan suara kepada KPU Kabupaten Morut, tidak berdasar hukum.

Bahwa menurut Ahli, syarat yang berdasar hukum dan kemungkinan sesuai fakta di TPS untuk melakukan PSU adalah sesuai dengan ketentuan Pasal 112 ayat (2) huruf b, yakni, "Lebih dari seorang pemilih menggunakan hak pilih lebih dari 1 kali pada TPS yang sama atau TPS yang berbeda."

Keadaan demikian bukan merupakan bentuk kecurangan dari KPPS, melainkan karena kealpaan yang tidak disengaja. Adanya fakta seorang pemilih mendapat 2 surat suara adalah hal yang lumrah, atau manusiawi, dan tidak dapat ditimpakan kesalahannya kepada KPPS, melainkan seharusnya pemilih yang mendasarkan surat suara ... mendapatkan surat suara ganda melakukan cross-check terlebih dahulu sebelum menggunakan hak pilihnya. Seharusnya resiprokal dan saling mengontrol antara petugas KPPS dan pemilih. Dimana pemilih seharusnya mengecek, membaca, dan melipat kembali surat suara jika

terdapat kekeliruan jumlahnya dan jenis suaranya, seharusnya dikembalikan pada petugas KPPS dan meminta penggantian.

Sesungguhnya, konsep saling kontrol dan cek ... cross-check antara petugas KPPS dan pemilih ini telah diadopsi dalam ketentuan Undang-Undang Pemilihan Pasal 92 ayat (3) yang menyatakan, "Dalam hal surat suara yang diterima rusak dan terdapat kekeliruan dalam cara memberikan suara, pemilih dapat meminta surat suara pengganti." KPPS memberikan surat suara pengganti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya satu kali pemilihan.

Yang kedua, tentang keadaan hukum rekomendasi Bawaslu kabupaten terhadap pemungutan suara ulang. Terkait dengan kekuatan hukum rekomendasi Bawaslu kabupaten tentang PSU di sejumlah TPS. Menurut Ahli, rekomendasi Bawaslu kabupaten tidak serta-merta dilaksanakan semuanya oleh KPU kabupaten. Hal demikian dapat dibenarkan secara hukum. Hal ini dapat dibaca dari Ketentuan Pasal 139 dan Pasal 140 Undang-Undang Pemilihan yang akan diuraikan sebagai berikut.

Misalnya, Ketentuan Pasal 139 mengatakan, "Bawaslu provinsi, kabupaten/kota membuat rekomendasi atas hasil kajian sebagaimana dimaksud pada Pasal 134 terkait pelanggaran administrasi pemilihan. KPU provinsi dan kabupaten/kota wajib menindaklanjuti rekomendasi Bawaslu provinsi dan kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1)."

Ketentuan Pasal 140 menyatakan, "KPU provinsi dan kabupaten/kota memeriksa dan memutus pelanggaran administrasi sebagaimana dimaksud dalam Ketentuan Pasal 139 ayat (2) paling lambat 7 hari sejak rekomendasi Bawaslu."

Menurut Ahli, perlu digunakan penafsiran sistematis terhadap ketentuan Pasal 139 dan Pasal 140 sebagai suatu kesatuan sistem yang akan menghasilkan konsekuensi hukum bagi KPU dalam menindaklanjuti rekomendasi Bawaslu.

Bahwa memang KPU kabupaten/kota wajib menindaklanjuti rekomendasi Bawaslu. Adapun cara menindaklanjuti, yaitu memeriksa rekomendasi terlebih dahulu atas penanganan pelanggaran administrasi yang tersebut dengan cara melakukan kajian dan pemeriksaan oleh KPU kabupaten.

Terhadap pelanggaran administrasi karena adanya keadaan tertentu sesuai dengan Pasal 112 ayat (2) huruf a hingga d ... hingga e, yang menjadi alasan panwaslah melalui Bawaslu kabupaten melakukan pemungutan suara ulang tersebut.

Perlunya KPU kabupaten melakukan pemeriksaan ulang sebelum memutuskan PSU ini karena sesungguhnya yang dibebani kewajiban untuk memutuskan adalah KPU kot ... kabupaten/kota. Pemeriksaan ulang ini ditujukan semata-mata agar mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kecermatan supaya tidak salah dalam mengambil keputusan

PSU. Karena sesungguhnya yang menentukan terbukti atau tidaknya adanya keadaan tertentu sehingga perlu dilakukan PSU itu adalah KPU kabupaten.

Yang Mulia, terkait tentang perlunya KPU kabupaten melakukan kajian ulang terhadap rekomendasi Bawaslu dalam pemungutan suara ulang. Terkait hal ini, rekomendasi Bawaslu tidak serta-merta dilaksanakan oleh ... oleh KPU kabupaten dalam hal PSU dan bahkan turut lebih dahulu melakukan pemeriksaan sebelum memutuskan yang pada dasarnya memunculkan ... munculnya rekomendasi Bawaslu dalam penyelenggaraan ... pelanggaran administrasi bermuara pada model laporan atau temuan. Dimana setiap warga negara yang memenuhi syarat dapat bertindak sebagai pelapor pelanggaran administrasi. Laporan tersebut secara mandiri diproses oleh Bawaslu tanpa melalui proses persidangan yang melibatkan para pihak yang berkepentingan. Sehingga, ada kemungkinan rekomendasi Bawaslu kabupaten itu mengandung ketidakcermatan dan tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan fakta yang sebenarnya terjadi.

1947.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak ... kurang ... waktunya kurang (...)

1948.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: AGUS RIWANTO

Lebih dari itu (...)

1949.KETUA: ARIEF HIDAYAT

1 menit, Pak Agus.

1950.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: AGUS RIWANTO

Baik. Lebih dari itu ,sesungguhnya jika dicermati dalam batasan penalaran yang wajar, ketentuan, syarat, atau kriteria PSU yang ditetapkan dalam Pasal 112 ayat (2) huruf a hingga e Undang-undang Pemilihan adalah merupakan kategori pelanggaran administrasi yang bukan bersifat perbuatan melawan hukum formil atau dianggap selesai dengan terpenuhi teks norma undang-undang, melainkan perbuatan melanggar hukum materiil, atau *wederrechtelijk* materiil, atau pelanggaran administrasi. Dan ini harus dibuktikan dulu akibatnya, sehingga KPU kabupaten perlu melakukan pemeriksaan dan kajian terlebih dahulu terhadap rekomendasi Bawaslu kabupaten tentang PSU untuk membuktikan kebenaran dan kesesuaian antara perintah undang-undang dan relasi ... realitas di lapangan.

Selanjutnya, perlu KPU kabupaten/kota melakukan pemeriksaan dan kajian terhadap ... terlebih dahulu sebelum melaksanakan rekomendasi Bawaslu tentang PSU dapat berupa kegiatan. Pertama, mencermati kembali data atau dokumen sebagaimana rekomendasi Bawaslu sesuai dengan tingkatannya. Kedua, menggali, mencari, dan menerima masukan dari berbagai pihak untuk kelengkapan dan kejelasan pemahaman laporan pelanggaran administrasi.

Menurut Ahli, diperlukannya kehati-hatian KPU dalam penyelenggaraan PSU karena PSU dapat berpotensi menimbulkan masalah teknis penyelenggaraan dan politis, antara lain pertama, diperlukannya ... diperlukannya anggaran ekstra sekurang-kurangnya dibutuhkan anggaran kurang-lebih Rp6.000.000,00 untuk penyelenggaraan PSU di setiap TPS. Komponen anggaran utama adalah honor untuk KPPS beserta 2 petugas keamanan, biaya pembuatan TPS, konsumsi, dan lain-lain.

1951.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, dipersingkat ... dipersingkat, itu dianggap dibacakan itu.

1952.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: AGUS RIWANTO

Oke.

1953.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, selanjutnya. Silakan (...)

1954.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: AGUS RIWANTO

Baik. Terima kasih, Yang Mulia, beberapa aspek itu ingin (...)

1955.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah selesai, Pak Agus?

1956.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: AGUS RIWANTO

Saya sampaikan. Terima kasih, Yang Mulia.

1957.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Nanti kita perdalam, kita bisa diskusikan.
Dari Pihak Terkait, ada hal yang akan diperdalam?

1958.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Kami mohon izin untuk Yang Mulia juga bisa memberi kesempatan kepada Kuasa Hukum yang hadir secara daring.

1959.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1960.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Ada Pak Dr. Umbu dan ada Muhammad Abdul Rahman (...)

1961.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1962.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Yang hadir secara daring. Terima kasih, Yang Mulia.

1963.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang akan memperdalam Pak Umbu. Silakan, Pak Umbu!

1964.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UMBU RAUTA

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

1965.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Walaikumsalam wr. wb.

1966.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UMBU RAUTA

Salam sejahtera bagi kita semua. Saya mempunyai 2 catatan untuk memperdalam Keterangan Ahli, Yang Mulia.

Catatan saya, yang kami mohon respons adalah minta penegasan kepada Ahli, status rekomendasi yang diberikan oleh panwas atau Bawaslu tidak serta-merta dilakukan oleh KPU oleh karena ada ruang bagi KPU untuk mempertimbangkan rekomendasi tersebut dengan melakukan kajian. Itu yang pertama, Yang Mulia.

Yang terakhir, yang kedua, Yang Mulia. Kami minta Ahli memberikan tafsir terhadap Pasal 112 Undang-Undang Pemilihan di

antara huruf a sampai huruf e sebagai alasan dilakukannya PSU. Apakah keadaan seorang pemilih memperoleh ... saya ulangi, apakah keadaan seorang pemilih memperoleh kertas suara lebih dari 1 itu memenuhi alasan PSU pada huruf a yang berbunyi, "Pembukaan kotak suara," dan seterusnya, ataukah lebih dekat atau lebih memungkinkan ... jadi, atau lebih dekat atau lebih memungkinkan pada huruf b ... pada huruf d, "Lebih dari seorang pemilih menggunakan hak pilih." Dan sekaligus, apakah Ahli mempunyai contoh putusan-putusan Mahkamah terkait hal tersebut?

Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

1967.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, dipersilakan, Pak Agus, merespons 2 pertanyaan dari Pihak Terkait.

1968.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: AGUS RIWANTO

Baik. Yang pertama, Yang Mulia, yang ingin saya sampaikan menyangkut soal kedudukan rekomendasi Bawaslu tentang PSU. Perlu diketahui, sebenarnya produk hukum yang dikeluarkan Bawaslu itu 2.

Pertama, disebut rekomendasi. Rekomendasi ini adalah produk yang dikeluarkan pada pelanggaran administrasi. PSU itu adalah pelanggaran administrasi. Nah, dalam konteks PSU itu diatur dalam Pasal 140, dimana rekomendasi itu Bawaslu ... rekomendasi Bawaslu itu disikapi oleh KPU, tidak serta-merta dilaksanakan semua apa yang direkomendasikan, melainkan boleh melakukan pemeriksaan dan pengkajian untuk membuktikan kebenaran materiil, apakah rekomendasi itu benar adanya?

Produk yang kedua disebut dengan keputusan, diatur dalam Pasal 144. Keputusan Bawaslu itu bersifat final dan mengikat karena difungsikan untuk penyelesaian sengketa proses pemilihan, tidak ada ruang bagi KPU untuk melakukan ... tidak melaksanakan apa yang menjadi keputusan KPU ... Bawaslu. Kenapa? Karena dalam rekomendasi ... produk rekomendasi itu, Bawaslu bersikap mandiri di dalam membuat rekomendasi. Sementara dalam produk keputusan dalam proses sengketa perselisihan ... sengketa proses pemilihan, itu prosesnya melakukan quasi judicial, atau memanggil para pihak yang berkepentingan, lalu mendengarkan para pihak untuk menyampaikan berbagai macam keberatan dan tuntutan.

Dari situ, Ahli berpendapat, rekomendasi itu tidak berada dalam ruang yang harus dilaksanakan secara keseluruhan, tapi boleh dilakukan kajian oleh KPU. Dalam konteks ini, kita bisa belajar dalam putusan Mahkamah Konstitusi dalam pemilihan kepala daerah di Gorontalo ... Kabupaten Gorontalo yang diputus oleh Mahkamah pada tanggal 17

Februari, dimana Bawaslu Kabupaten Gorontalo merekomendasikan agar mendiskualifikasi pasangan calon bupati dan wakil bupati. Tetapi oleh KPU tidak dilaksanakan karena bentuknya adalah rekomendasi, sehingga perlu ada kajian lebih mendalam, apakah kebenaran materi itu dapat terpenuhi? Itu beberapa aspek yang ingin saya sampaikan menyangkut pertanyaan pertama.

Pertanyaan yang kedua, menyangkut PSU yang direkomendasikan Bawaslu dalam Pilkada Morut ini. Apakah dia menyangkut pada keadaan-keadaan yang ada di dalam ketentuan Pasal 112 ayat (2) huruf a hingga huruf e?

Menurut pandangan Ahli, kalau dibaca fakta dan menurut ketentuan peraturan perundang-undangan, yang memungkinkan itu terjadi adalah karena pada soal terdapat 1 ... lebih dari 1 pemilih yang menggunakan hak suara di tempat pemungutan suara yang sama atau di tempat yang berbeda. Jadi, tidak pada soal huruf a menyangkut soal terjadinya pembukaan kotak suara atau berkas pemilihan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Mengapa demikian? Karena pembukaan kotak suara dan berkas pemungutan suara itu hanya mungkin terjadi pada saat sebelum pemungutan suara, bukan pada proses pemungutan suara. Sehingga kalau direkomendasikan oleh Bawaslu agar KPU melakukan PSU di beberapa tempat harus dikaji dahulu oleh KPU, apakah memenuhi syarat pada soal lebih dari 1 orang melakukan ... menggunakan hak pilihnya di TPS yang sama? Pada kenyataannya, di beberapa daerah itu yang tidak dilaksanakan oleh Bawaslu. Oleh karena hanya ada 1 orang pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilihan kepala daerah, sehingga dia tidak terpenuhi kualifikasi keadaan sebagaimana dimaksud Pasal 112. Ada banyak putusan MK yang menyatakan demikian, salah satunya adalah putusan MK dalam Pilkada Muna, kemudian putusan MK dalam Pilkada Aceh.

Demikian yang bisa saya sampaikan, Yang Mulia.

1969.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih, Pak Agus. Cukup, ya, untuk Pihak Terkait.

Sekarang Pihak Pemohon, ada yang perlu diperdalam? Jangan pakai tangan kiri, ya? Biasakan pakai tangan kanan.

1970.KUASA HUKUM PEMOHON: AMERULLAH

Terima kasih, Saudara Ahli. Ada yang ingin ... hendak kami tanyakan, dimana kita pahami bahwa Bawaslu berdasarkan kewenangannya Pasal 30 juncto Perbawaslu/14 dau ... dau ... 2017 yang berwenang menilai dan memeriksa, itu memastikan terkait dengan terpenuhinya aspek formil dan aspek materiil, baik itu melalui laporan

ataupun temuan. Nah, terhadap adanya kajian itulah yang kemudian menjadi produk apa yang disebut dengan rekomendasi.

Di satu sisi, dijelaskan di Pasal 10B ... 1 dan 139 ayat (2) menyebutkan bahwa wajib dan segera. Nah, maksud saya, sama sekali tidak ada ruang bagi ... sesungguhnya bagi KPU kalau kita lihat kewenangan-kewenangan yang terdapat di ... di Undang-undang Nomor 10 Tahun 2016. Bahwa yang mempunyai kewenangan itu adalah Bawaslu mengeluarkan rekomendasi dan di Pasal 10 dan Pasal 139 disebutkan bahwa kewenangan KPU itu adalah melaksanakan rekomendasi yang sifatnya wajib dan segera.

Nah, itu yang saya minta penjelasan. Yang lebih lanjut lagi, andai kata apakah dapat satu rekomendasi yang bersifat wajib tadi dinegasikan juga? Artinya, ada dua lembar yang bisa menegasikan kata *wajib*. Itu mungkin perlu dijelaskan kalau memang apa yang dijelaskan oleh Ahli.

Pertanyaan yang kedua, tadi Saudara Ahli kaitannya dengan Pasal 112. Bahwa 5 ini merupakan elemen penting. Nah, salah satu terpenuhi ... terdapat 1 atau 2 peristiwa lebih.

Nah, tadi Saudara Ahli sudah singgung bahwa ada mekanisme pembukaan kotak, ada mekanisme tata cara perhitungan. Nah, dari fakta-fakta yang kita temukan di dalam persidangan ini, dari tata cara pembukaan dan perhitungan terdapat 2 atau lebih masalah. Salah satu contohnya bahwa ketika pengguna hak pilih dikurangkan dengan suara sah tidak sah, ternyata tidak balance, berarti suatu masalah.

Lalu, kemudian ketika ada hak pilih mendapatkan 2 surat suara, itu juga dipandang suatu masalah. Sementara di satu sisi, terkait dengan PKPU Nomor 18 itu memastikan bahwa semua orang mendapatkan 1 suara harusnya 1.

Saya kira, mungkin itu butuh penjelasan karena yang dimaksud dengan 1 atau 2 lebih terhadap salah satu poin saja. Apakah bisa dimaknai seperti itu? Saya kira, Yang Mulia.

1971.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Silakan, Pak Agus, merespons apa yang disampaikan oleh Pemohon.

1972.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: AGUS RIWANTO

Baik, Yang Mulia. Mohon izin menjawab pertanyaan, Yang Mulia. Pertama, menyangkut soal rekomendasi. Memang kalau dibaca di Pasal 139, rekomendasi Bawaslu itu wajib dilaksanakan oleh KPU. Tetapi, kalau dibaca di Pasal 140 itu dinyatakan, "Dalam menyikapi rekomendasi, KPU itu boleh melakukan ... memeriksa dan memutuskan." Kata *memeriksa* itu maknanya adalah sebuah proses, dimana sebelum memutuskan itu perlu kajian ulang, apakah benar apa yang direkomendasikan Bawaslu itu

memenuhi syarat PSU sebagaimana yang diatur dalam Pasal 112 huruf ... ayat (2) huruf a hingga e itu? Mengapa rekomendasi itu boleh dilakukan kajian? Karena rekomendasi itu tidak bersifat mengikat karena berbeda dengan keputusan. Produk keputusan itu bersifat final dan mengikat, sebagaimana saya nyatakan tadi. Kalau dalam produk keputusan, itu dalam proses quasi judicial, Bawaslu melibatkan para pihak di dalam proses penyelesaian sengketa. Dan itu ruangnya sengketa yang bersifat final dan mengikat.

Di Pasal 144 dinyatakan, "Keputusan Bawaslu itu bersifat final dan mengikat." Sedangkan rekomendasi Bawaslu kalau kita baca di Pasal 140 itu wajib, tetapi ... tetapi KPU boleh melakukan pemeriksaan. Kenapa boleh melakukan pemeriksaan menurut saya, atau tidak dilaksanakan seluruhnya? Karena PSU itu mengakibatkan efek yang lebih luas bagi terselenggaranya pemilu demokratis dan tidak demokratis. Kalau tidak hati-hati bisa menimbulkan masalah, baik masalah politis maupun masalah aspek hukum. Itu sebabnya perlu kehati-hatian KPU untuk menyikapi rekomendasi Bawaslu menyangkut soal PSU, apakah terpenuhi syarat yang diatur di Pasal 112 itu apa tidak?

Lebih dari itu, beberapa putusan MK itu MK selalu menyatakan *lex scripta*. Bahwa ruang yang ada pada Pasal 112 itu bersifat formil yang tidak bisa ditafsirkan ulang. Sehingga dalam beberapa putusan MK mengatakan, "Diambil salah satu di antaranya yang memenuhi kemungkinan mengapa PSU itu terjadi."

Nah, kalau saya baca di dalam masalah rekomendasi di Morut ini, memang seolah-olah rekomendasi itu ditujukan pada satu masalah yang menyangkut soal pembukaan kotak suara dan alat perlengkapan di TPS. Menurut saya itu tidak tepat karena proses itu sudah dilalui. Nah, yang paling mungkin itu adalah lebih dari satu orang menggunakan hak pilih di tempat TPS yang sama atau di TPS yang berbeda. Itu yang sangat mungkin.

Nah, bacaan KPU terhadap kemungkinan itu dibaca kembali ketentuannya ternyata dalam faktanya, itu tidak lebih dari satu orang. Artinya, hanya satu orang, sehingga di beberapa tempat itu tidak mungkin dilakukan PSU karena tidak memenuhi syarat sebagaimana diatur dalam hukum formil di Pasal 112 ayat (2) huruf d tersebut.

Demikian, Yang Mulia, yang bisa saya sampaikan. Terima kasih.

1973. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sekarang dari Pihak Pemohon, cukup? Cukup.

1974. KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Yang Mulia, saya sedikit?

1975.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah dua kali, sudah cukup. Ya, dari Hakim cukup, ya? Baik. Sekarang kita periksa Saksinya.
Pak Agus, terima kasih.

1976.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: AGUS RIWANTO

Terima kasih, Yang Mulia.

1977.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah memberikan keterangan di persidangan Mahkamah pada hari ini. Ya, silakan Pak Agus, makan siang sudah disediakan itu, Pak Agus, sama Pak Umbu.

Baik. Pak Dale, Pak Ahmad, dan Pak Mohammad silakan masuk. Pihak Terkait, urutan-urutannya sesuai dengan yang saya sampaikan ini, ya? Baik. Kita mulai.

Pak Dale terlebih dahulu yang berbaju batik itu, ya. Pada waktu pilkada kemarin, Pak Dale Pasimbo jadi apa? Pak Dale, sudah bisa mendengar suara saya?

1978.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Kalau bisa ulangi?

1979.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sudah bisa mendengar suara saya, ya?

1980.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Ya.

1981.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sudah makan siang? Kelihatannya kok belum bersemangat begitu. Nanti yang salah itu Pak Umbu itu kalau belum dikasih makan siang. Ya, baik, kita mulai, ya. Sudah bisa mendengar, ya.

Pak Dale, pada waktu pilkada kemarin jadi apa?

1982.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Sebagai saksi.

1983.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi di mana?

1984.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Di TPS 1 (...)

1985.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi dalam atau saksi luar? Saksi dalam atau saksi luar? Saksi yang berada di ruang TPS atau di luar?

1986.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Yang di dalam.

1987.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di dalam. Anda dapat mandat? Ada saksi mandat, dari saksi mandat?

1988.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Ada.

1989.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada. Dari pasangan nomor berapa?

1990.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Nomor Urut 1 Desa Menyoe.

1991.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor Urut 1. Coba dijelaskan yang menggunakan hak pilih di situ berapa orang?

1992.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Yang menggunakan hak pilih (...)

1993.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa seluruhnya di TPS 1 Desa Menyoe?

1994.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

274.

1995.KETUA: ARIEF HIDAYAT

274. Pasangan 01 mendapat berapa?

1996.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

209 suara.

1997.KETUA: ARIEF HIDAYAT

200?

1998.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

209 suara.

1999.KETUA: ARIEF HIDAYAT

209. Terus Pasangan Nomor Urut 2?

2000.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

55 suara.

2001.KETUA: ARIEF HIDAYAT

55. Yang tidak sah?

2002.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

10.

2003.KETUA: ARIEF HIDAYAT

10. Berapa yang menggunakan DPT? DPT-nya berapa di situ?
274, kan?

2004.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

364.

2005.KETUA: ARIEF HIDAYAT

364. Baik, yang menggunakan dari DPT jumlahnya berapa?

2006.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

274.

2007.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa? Jadi saya ulangi, DPT di TPS 1 Menyoe itu berapa DPT-nya?

2008.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

364.

2009.KETUA: ARIEF HIDAYAT

364.

2010.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Ya.

2011.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Warga negara yang memilih di situ berapa? 274?

2012.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

274.

2013.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor Urut 01 memperoleh 209. Nomor Urut 02 memperoleh 55.

2014.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Ya.

2015.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang tidak sah=10.

2016.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Ya.

2017.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Terus pemilih tambahan berapa di situ?

2018.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

8.

2019.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pemilih tambahan=8. Pemilih pindahan? Berapa? Ada, enggak?

2020.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Tidak ada.

2021.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Baik. Baik. Pada waktu terjadi perhitungan suara, ada persoalan-persoalan yang terjadi?

2022.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Tidak ada, Pak.

2023.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Pasangan Calon Nomor Urut 1 saksinya siapa namanya?

2024.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Saya.

2025.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Dale. Pasangan Nomor Urut 2 saksinya siapa namanya?

2026.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Tidak ada.

2027.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada saksi. Untuk yang gubernur ada saksi?

2028.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Tidak tahu, Pak.

2029.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu. Baik, kalau begitu apa lagi yang akan Anda sampaikan? Dimulai pukul berapa, Pak, di situ pencoblosannya?

2030.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Pencoblosannya mulai pukul 08.00 WITA.

2031.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mulai Pukul 08.00 WITA. Sampai pukul berapa?

2032.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Pukul 13.00 WITA.

2033.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pukul 13.00 WITA. Terus dilakukan penghitungan suara selesai pukul berapa?

2034.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Penghitungan suara dimulai (...)

2035.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu pukul 13.00 WIB, mungkin istirahat makan dulu, terus dilakukan penghitungan suara? Selesai sampai pukul berapa di situ?

2036.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Ya, pukul 15.00 WITA.

2037.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pukul 15.00 WITA?

2038.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Ya.

2039.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terjadi sampai pukul 15.00 WITA. Terus kemudian yang tanda tangan hanya Anda, ya?

2040.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Ya, benar, Yang Mulia.

2041.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Panwas? Panwas gimana panwas?

2042.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Tanda tangan.

2043.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanda tangan. Ada persoalan-persoalan yang terjadi di situ?

2044.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Tidak ada.

2045.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Semuanya baik, baik saja, ya?

2046.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Ya, benar, Yang Mulia.

2047.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. terus kemudian Anda itu menjadi Saksi juga enggak di tingkat kecamatan?

2048.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Tidak.

2049.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Setelah selesai dilakukan pemungutan suara, penghitungan suara, dihitung, kemudian membuat Berita Acara, pada pukul 15.00 WITA itu semua kartu suara dan dokumen dimasukkan kotak suara, enggak?

2050.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Ya.

2051.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dimasukkan?

2052.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Ya.

2053.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di situ pemilih pada waktu datang menyerahkan Formulir C-6 ... eh, C Undangan, disuruh tanda tangan enggak di daftar hadir?

2054.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Tidak.

2055.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa tidak tanda tangan?

2056.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Kan di sana, Pak, masyarakat awam.

2057.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak bisa tanda tangan, ya? Ada yang tidak bisa tanda tangan?

2058.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Ya, begitu, Yang Mulia.

2059.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus mekanisme untuk ngeceknnya gimana? Apa yang dilakukan? Si A, sudah datang.

2060.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Berdasarkan DPT.

2061.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dicocokkan?

2062.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Dicontreng.

2063.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dicontreng.

2064.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Ya, menurut nomor urut masing-masing.

2065.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Pak Dale nyoblos juga di situ?

2066.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Ya.

2067.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Dale juga dicontreng, enggak tanda tangan?

2068.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Dicontreng.

2069.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dicontreng. Padahal Pak Dale bisa tanda tangan, bisa menuliskan?

2070.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Ya, bisa.

2071.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi tetap dicontreng?

2072.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Ya.

2073.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ada lagi yang akan Anda sampaikan?

2074.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Tidak ada.

2075.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Cukup.

2076.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Cukup, Yang Mulia.

2077.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini dari Yang Mulia Hakim Prof. Saldi masih ada yang akan didalami. Silakan, didengarkan.

2078.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ke KPU. KPU itu tidak ... tidak ... apa ... tidak tanda tangan karena masyarakat awamnya banyak atau memang tidak ada formulir untuk tanda tangan?

2079.TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Ya, sebenarnya dari KPU kabupaten semua formulir disiapkan, Pak. Cuman ada kemungkinan pada waktu mereka (...)

2080.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukan, pertanyaan saya (...)

2081.TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Ya.

2082.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jangan Anda ... apa ... perlebar juga. Itu tidak ditanda tangan karena banyak orang awam atau formulirnya tidak ada?

2083.TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Formulirnya tidak ditemukan.

2084.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tidak ada begitu, ya?

2085.TERMOHON: DEMAR KARYOS KAOPE

Ya.

2086.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, sudah begitu saja jawabnya. Terima kasih, Pak Ketua.

2087.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Jadi, Pak Dale yang dimasukkan di dalam kotak setelah penghitungan suara itu termasuk formulir yang contreng tadi?

2088.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Tidak tahu.

2089.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak tahu.

2090.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Ya.

2091.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pada waktu awal dilakukan pemungutan suara, ditunjukkan pada Anda enggak yang ada di dalam kotak suara yang dibuka itu isinya apa saja, Pak Dale? Anda datang di situ jam berapa? Datang di TPS?

2092.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Pukul 06.30 WITA.

2093.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pukul 06.30 WITA?

2094.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Ya.

2095.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Prosesnya itu dimulai bagaimana, Pak Dale. Anda kan hadir sebelumnya, Anda pasti tahu proses di awal itu bagaimana.

2096.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Prosesnya itu setelah dimulai, kotak suara di buka (...)

2097.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2098.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Kemudian dituangkan, diperlihatkan kepada kami sebagai saksi.

2099.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2100.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Begitu, Yang Mulia.

2101.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Isinya apa saja tahu yang di dalam kotak itu setelah dibuka itu?

2102.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Itu hanya kartu suara.

2103.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kartu suara?

2104.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Ya.

2105.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada .. misalnya tidak ada yang alat untuk mencoblos, ada enggak untuk tatakan mencoblos? Itu ada enggak di situ?

2106.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Ya, ada.

2107.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada. Terus formulir-formulir itu ada, enggak? Formulir untuk menghitung suara ada, enggak?

2108.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Ada.

2109.KETUA: ARIEF HIDAYAT

C1-Planonya ada enggak yang besar itu?

2110.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Ada.

2111.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi formulir untuk daftar hadir, tanda tangan enggak ada?

2112.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DALE PASIMBO

Tidak tahu.

2113.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak tahu. Baik.
Cukup, ya, Prof? Yang Mulia? Cukup.
Baik, sementara terima kasih Pak Dale Pasimbo.
Sekarang kita ke Pak Ahmad Susanto. Pak Ahmad pada waktu
pilkada, Anda jadi apa?

2114.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Saksi Paslon Nomor Urut 1, Yang Mulia.

2115.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di tingkat?

2116.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Tingkat pleno perhitungan tingkat kecamatan.

2117.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan. Kecamatan Mamosaloto?

2118.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Ya, benar.

2119.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Anda kalau begitu ketemu sama Pak itu tadi ... Pak Alwi?

2120.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Ketemu, Yang Mulia.

2121.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ketemu, ya?

2122.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Beliau Saksi Paslon Nomor Urut 2.

2123.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ketemu Pak Alwi. Kenal sama Pak Alwi?

2124.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Kenal, Yang Mulia.

2125.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ketemu ... kenalnya karena pada waktu bersamaan jadi saksi di situ atau sebelumnya sudah kenal?

2126.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Setelah di dalam PPK saja, Yang Mulia.

2127.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, kenalnya di PPK situ, ya? Saya mau tanya, betul Pak Alwi pada waktu itu tidak tanda tangan karena ada persoalan-persoalan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pilkada di TPS ... salah satu nya Menyoe itu, di Desa Menyoe itu?

2128.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Betul, Yang Mulia.

2129.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul?

2130.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Betul.

2131.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dia tidak tanda tangan? Betul?

2132.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Betul, Yang Mulia.

2133.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang tanda tangan hanya Pak Ahmad saja?

2134.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Ya, Yang Mulia.

2135.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, yang dipersoalkan oleh Pak Alwi itu apa sih sebetulnya?

2136.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Yang dipersoalkan Pak Alwi, daftar hadir yang tidak berada dalam kotak, Yang Mulia.

2137.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Daftar hadir yang tidak berada dalam kotak dan daftar hadir itu tidak ditandatangani, gitu?

2138.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Tidak, Yang Mulia. Cuma daftar hadir yang tidak ada dalam kotak.

2139.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, daftar hadir yang tidak ada di dalam kotak, tapi berada di luar kotak, ya?

2140.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Betul, Yang Mulia.

2141.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Apa lagi akan Anda jelaskan? Tadi, Anda katanya begini (...)

2142.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Setelah daftar hadir yang tidak berada di dalam kotak diketahui.

2143.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2144.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

PPK memerintahkan anggota PPS yang dimaksud dari TPS 1 Menyoe untuk kembali mengecek ke lokasi TPS 1.

2145.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus gimana?

2146.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Setelah dari lokasi tersebut, anggota TPS turun kembali ke lokasi.

2147.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lokasi.

2148.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Pleno kecamatan dengan membawa daftar hadir yang tercecer di TPS.

2149.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, daftar hadirnya tercecer. Terus akhirnya gimana?

2150.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Setelah itu, pihak PPL sebagai pengawas lapangan yang di TPS dimaksud bersama PPK, panwas, dan saya sebagai Paslon Nomor Urut 1 melakukan sinkronisasi data yang dimaksud dengan datanya TPS, Yang Mulia.

2151.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada perubahan data antara daftar hadir dan perolehan di situ?

2152.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Tidak ada, Yang Mulia.

2153.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada penambahan suara, semuanya tetap di situ?

2154.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Cocok, Yang Mulia.

2155.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cocok. Itu kapan itu tadinya ... harinya? Katanya ada yang ditunda dulu rekapnya?

2156.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Rekapnya tidak ditunda, Yang Mulia, rekapnya tetap berjalan seperti biasa, hanya Pihak TPS 1 Menyoe yang disuruh kembali untuk meng-cross-check daftar hadir yang tidak ada, Yang Mulia.

2157.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Apa lagi yang akan disampaikan, Pak Ahmad?

2158.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Ya, setelah terjadi sinkronisasi, atas kesepakatan bersama pihak PPK, panwas, PPL, dan TPS, maka kami melakukan Berita Acara, penandatanganan Berita Acara sinkronisasi data yang dimaksud, Yang Mulia.

2159.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terus? Ada lagi?

2160.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Setelah itu untuk menjaga keamanan dari kotak suara atas kesepakatan bersama, daftar hadir yang diambil dari TPS sejak tercecer itu dimasukkan kembali ke dalam kotak, Yang Mulia.

2161.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus daftar hadir yang ditemukan itu dimasukkan dalam kotak suara?

2162.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Ya, Yang Mulia.

2163.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus disegel yang terakhir?

2164.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Ya, disegel, Yang Mulia.

2165.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk dibawa ke rapat pleno di tingkat kabupaten?

2166.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Siap, Yang Mulia.

2167.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda ikut di kabupaten?

2168.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Ikut, Yang Mulia.

2169.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berarti ketemu sama Pak Alwi lagi di tingkat kabupaten?

2170.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Ketemu lagi, Yang Mulia.

2171.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ketemu lagi. Pak Alwi masih mempersoalkan pada waktu rekap di tingkat kabupaten?

2172.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Betul, Yang Mulia.

2173.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus, gimana di tingkat kabupaten apa yang Anda ketahui?

2174.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Di tingkat kabupaten terkait masalah daftar hadir tersebut, Pihak Bawaslu sendiri telah menjelaskan bahwa PPL juga mempunyai data yang sama.

2175.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus semua saksi ditanda ... anu ... tanda tangan di tingkat kabupaten?

2176.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Tidak, Yang Mulia.

2177.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang tidak pasangan saksi pasangan nomor urut berapa?

2178.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Pasangan Nomor Urut 2, Yang Mulia.

2179.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pasangan Nomor Urut 2 tidak tanda tangan.
Ada lagi yang akan Anda sampaikan?

2180.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Cukup, Yang Mulia.

2181.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup? Baik.
Prof. Saldi? Cukup. Yang Mulia? Cukup.
Baik, terima kasih. Sementara Pak Ahmad, sekarang Pak
Mohammad Masnan.

2182.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Siap, Yang Mulia.

2183.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Pak Mohammad Masnan, Anda pada waktu pilkada jadi apa?

2184.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Siap. Jadi saksi di tingkat kabupaten, Yang Mulia.

2185.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Berarti Anda ketemu juga dengan Pak Alwi?

2186.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Siap. Ketemu, Yang Mulia.

2187.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ketemu Pak Ahmad tadi?

2188.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Siap. Ketemu, Yang Mulia.

2189.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Benar apa yang diceritakan oleh Pak Ahmad tadi?

2190.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Benar, Yang Mulia.

2191.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus, apa lagi yang akan Anda sampaikan?

2192.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Baik, Yang Mulia. Kami izin menyampaikan berkaitan dengan PT ANA yang menjadi perdebatan masalah karyawan maupun posisi tempat tinggal karyawan di sekitaran Kecamatan Petasia Timur dan kecamatan di luar Petasia Timur, contohnya Petasia Barat, Beteleme, maupun Petasia.

2193.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya ... saya mau ... anu ... tanya dulu, sebentar. Mumpung saya ingat, ya. Karyawan-karyawan PT ANA itu tinggalnya di dalam perusahaan di asrama atau tinggal ... tinggal di luar?

2194.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Ada yang tinggal di dalam (...)

2195.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di asrama?

2196.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Dan (...)

2197.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, di asrama ?

2198.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Tinggal di dalam (...)

2199.KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh.

2200.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Tapi beralamat di luar. KTP-nya berada di desa di mana asal dia tinggal (...)

2201.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya ... ya, betul. Jadi, dia itu sebetulnya penduduk di sekitaran perusahaan. Betul?

2202.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Siap.

2203.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi (...)

2204.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Desa dan kecamatan, Yang Mulia.

2205.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di desa dan kecamatan di sekitar perusa ... berada PT ANA itu? Tapi kemudian, dia tinggal secara de facto di asrama atau di tempat perusahaan itu? Betul?

2206.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Di kampung masing-masing, Yang Mulia.

2207.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukan di asrama di situ?

2208.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Pada saat mereka kerja siang, di situ. Tapi malam kembali ke (...)

2209.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Rumah masing-masing?

2210.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Kampungnya masing-masing.

2211.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ada lagi yang akan Anda sampaikan?

2212.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Izin, kalau saya diizinkan, Yang Mulia, untuk membacakan sebaran karyawan PT ANA (...)

2213.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, silakan!

2214.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Yang berada di (...)

2215.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda ketahui dari mana itu? Anda bekerja sebagai apa, Pak Mohammad?

2216.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Daftar ... siap. Dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Morowali Utara, Yang Mulia.

2217.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dinas tenaga kerja. Baik. Anda dari dinas tenaga kerja, apakah menjadi saksi ini atas izin dari instansi Saudara?

2218.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Kami adalah Saksi Paslon Nomor 01 di kabupaten, sedangkan data ini kami dapat atas permintaan kami (...)

2219.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, enggak. Begini ... begini (...)

2220.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Ke Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Morowali Utara.

2221.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar!

2222.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Saya bukan sebagai pegawai (...)

2223.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar!

2224.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Terima kasih, Yang Mulia.

2225.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Muhammad Masnan ini pekerjaan atau profesinya sebagai apa?

2226.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Swasta, Yang Mulia.

2227.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, swasta. Jadi swasta, tapi kemudian menjadi saksi mandat dari Pasangan Calon 01?

2228.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Siap, Yang Mulia.

2229.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, saya kira Anda dari dinas tadi. Bukan, ya? Swasta, ya?

2230.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Siap. Saksi Fakta, Yang Mulia.

2231.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Anda memperoleh data yang akan Anda sampaikan itu dari mana? Dari dinas?

2232.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Siap, kami dapat dari Dinas Nakertrans Kabupaten Morowali Utara.

2233.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kok bisa dapat data dari dinas? Ini gimana caranya Anda?

2234.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Pada saat adanya gugatan ini dan ada dalil yang me ... menyatakan itu, maka kami mencari data untuk jawaban daripada yang mereka dalilkan. Pertama, yang sebenarnya kebingungan kami dengan jumlah yang mereka sebutkan 41.130, itu yang membuat kami untuk berusaha mencari tahu sebenarnya berapa jumlah karyawan PT ANA tersebut, Yang Mulia.

2235.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Baik. Berarti Anda kemudian berusaha sebagai tim sukses atau saksi dari Pasangan 01 berusaha cari data ke dinas tenaga kerja. Apa datanya sekarang? Silakan!

2236.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Untuk data karyawan (...)

2237.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa karyawannya jumlahnya?

2238.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Yang sebenarnya jumlahnya kurang-lebih 916. Dan sebar (...)

2239.KETUA: ARIEF HIDAYAT

916 atau 960?

2240.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Sebarannya ada (...)

2241.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar! 916 atau 960?

2242.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

916, Yang Mulia. Kami sudah menjadi ... jadikan alat bukti, Yang Mulia.

2243.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu, ya, 916, ya?

2244.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Siap.

2245.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pihak Terkait, Anda mengajukan Bukti PT-31 itu?

2246.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Ya, siap, benar, Yang Mulia.

2247.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. 916. Terus, Pak (...)

2248.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Sebaran daripada karyawan PT ANA ini (...)

2249.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2250.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Ada yang di Kabupaten Morowali (...)

2251.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2252.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Ada juga yang di Kabupaten Morowali Utara. Sedangkan yang di Kabupaten Morowali Utara, itu terdiri dari kurang-lebih 10 desa (...)

2253.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

2254.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Dan 4 kecamatan.

2255.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Berapa jumlahnya itu?

2256.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Untuk jumlah keseluruhan karyawan=916 tadi, Yang Mulia.

2257.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, 916. Tapi, kan terdiri dari yang di Kabupaten Morowali Utara dan yang 1 Morowali Selatan, kan?

2258.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Morowali, Yang Mulia.

2259.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Morowali? 916 itu, kan dibagi 2?

2260.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Siap.

2261.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kok yang Morowali Utara, berapa?

2262.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Yang berada di Kabupaten Morowali itu mereka yang bertugas di bagian pelabuhan, Yang Mulia, kurang-lebih ada 4 ... 16 orang, Yang Mulia.

2263.KETUA: ARIEF HIDAYAT

4 ... 16?

2264.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Izin, Yang Mulia, jumlahnya kurang-lebih 16 orang yang di bagian pelabuhan, itu di Kabupaten Morowali, Yang Mulia.

2265.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Eenggak, sebentar, yang jelas, lho, yang jelas.

2266.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Siap.

2267.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, karyawan seluruhnya atau tenaga kerjanya=916?

2268.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Ya.

2269.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mereka tinggal di Kabupaten Morowali dan Kabupaten Morowali Utara?

2270.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Ya.

2271.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang di Morowali Utara itu jumlahnya karyawannya berapa?

2272.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

900, Yang Mulia.

2273.KETUA: ARIEF HIDAYAT

900, oke. Yang 16 itu di Kabupaten Morowali?

2274.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Siap, Yang Mulia.

2275.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus, apa lagi?

2276.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Yang 900 di Morowali itu terbagi lagi ... di Morowali Utara itu terbagi di 4 Kecamatan Petasia Timur (...)

2277.KETUA: ARIEF HIDAYAT

10 desa itu, kan? Ya. Jadi, yang ikut atau yang mempunyai hak pilih itu kan 900 itu, kan? Karena ini pilkadanya Pilkada Kabupaten Morowali Utara, kan?

2278.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Tidak semua, Yang Mulia. Karena karyawan ini (...)

2279.KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh.

2280.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Yang lain, kan ada dari kabupaten lain. Contohnya, mungkin ada yang di situ di daftar yang 916 itu dari Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan.

2281.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ada yang Kabupaten Bone?

2282.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Ada juga yang dari ... apa ... Jawa, Yang Mulia.

2283.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ada yang dari Jawa. Berarti kalau begitu pertanyaannya, dari 900 yang orang bertempat tinggal di Morowali Utara itu, penduduk asli yang mempunyai hak pilih itu berapa? Tahu?

2284.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Siap. Belum sempat dihitung, Yang Mulia.

2285.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak tahu berarti.

2286.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Siap, tidak tahu.

2287.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ada lagi yang akan Anda sampaikan?

2288.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Cukup, Yang Mulia.

2289.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, baik. Yang Mulia, ada?

2290.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Pak Mohammad Masnan?

2291.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Siap, Yang Mulia.

2292.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu kalau tadi, kan ada 900 yang tinggal di Morowali Utara, ya, dari 916 angka yang Anda sodorkan ke kami. Itu berapa orang yang tinggal di dalam perusahaan kira-kira yang Anda ketahui? Kalau tidak tahu, jawab saja tidak tahu, jangan dikarang-karang.

2293.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Siap. Tidak tahu, Yang Mulia.

2294.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tidak tahu, ya? Oke. Kira-kira sebagian besarnya tinggal di dalam atau tinggal di luar?

2295.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Di luar, Yang Mulia.

2296.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, mereka setelah bekerja kembali ke rumah, begitu?

2297.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOHAMMAD MASNAN

Siap. Betul, Yang Mulia.

2298.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, ini ... apa namanya ... saya enggak tahu tadi yang ... apa namanya ... yang ketua ... apa ... serikat pekerja (...)

2299.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sabrin.

2300.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sabrin. Masih ada, enggak? Masih di lokasi Anda enggak, Sabrin?

2301.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Sabrin.

2302.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah enggak ada.

2303.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Sudah enggak ada.

2304.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sudah enggak ada, ya? Ya.

2305.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Masih ada, Yang Mulia, masih ada.

2306.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bisa kita hubungkan sebentar, ya, Sabrin.

2307.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Cek, masih ada, Yang Mulia.

2308.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di-cross-check ini.

2309.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Coba, disambungkan ke Sabrin!

2310.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya, ada, Yang Mulia.

2311.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sabrin, Pak Sabrin?

2312.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya, Yang Mulia.

2313.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Berapa banyak karyawan yang tinggal di dalam perusahaan ... di dalam perusahaan itu kira-kira menurut Anda?

2314.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Kalau menurut saya, yang tinggal di perusahaan lebih banyak daripada tinggal yang di luar.

2315.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, berapa kira-kira? Anda kan ketua serikat ... apa ... serikat pekerja di sana.

2316.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Sekitar ... sekitar 700-an.

2317.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sekitar 700-an tinggal di dalam?

2318.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya, Yang Mulia, di dalam afdeling.

2319.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Di dalam ... itu tinggalnya di asrama, ya?

2320.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya, afdeling ke afdeling, dari a sampai j dan departemen teknik ... teknik administrasi sama pabrik.

2321.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu mereka meninggalkan tempat itu sekali berapa diizinkan keluar?

2322.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Gimana, Yang Mulia? Pertanyaannya diulang.

2323.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sekali berapa mereka dapat izin keluar dari lingkungan perusahaan? Karena kata Anda, kan tadi tinggal sekitar 700-an tinggal di dalam lingkungan perusahaan itu. Boleh keluar itu sekali keluar berapa?

2324.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Mereka sudah ... sudah ada di dalam, Yang Mulia.

2325.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bagaimana?

2326.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Mereka sudah ada di dalam. Yang sekitar 200-an itu yang bolak-balik dari ... dari Desa Petasia Timur yang terdekat, yang kurang-lebih 15 menit dari perjalanan masuk ke afdeling itu.

2327.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke, 200-an itu kan tinggal di luar?

2328.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya.

2329.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

700-an tinggal di dalam. Itu mereka keluarnya sekali berapa? Atau tidak pernah keluar dari sana? (...)

2330.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Kadang keluar, keluar pun ada perlu yang mereka mau belanja.

2331.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oh, kalau belanja boleh keluar, ya? Oke. Ada lagi terkait ini, Pak Ketua? Cukup, Pak. Terima kasih, ya, Pak. Walaupun sudah disuruh istirahat tadi dipanggil lagi. Ada tambah ... pertanyaan sedikit nih.

2332.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Saudara Sabrin?

2333.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sabrin, Pak Sabrin masih, Pak Sabrin.

2334.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ini hanya menegaskan lagi tadi, ya. Ada 700 karyawan tinggal di dalam, ya? Begitu, ya?

2335.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Kurang-lebih ... kurang-lebih, ya.

2336.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Itu tinggalnya memang tidur di sana dengan alasan bahwa ada asrama yang disiapkan oleh perusahaan?

2337.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya, ada perumahan, ada ... ada ... paguyuban ... paguyuban-paguyuban.

2338.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ada tempat tinggal?

2339.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ya?

2340.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Betul, ya. Ada tempat tinggal, ya, di sana?

2341.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Ada tempat tinggal, ada rumah.

2342.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Jadi, makanya ada 700 orang di dalam, sedangkan di luar itu ada 200, begitu, ya?

2343.SAKSI DARI PEMOHON: SABRIN

Kurang-lebih.

2344.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik, terima kasih. Itu saja, Yang Mulia.

2345.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Terima kasih, Pak Sabrin. Silakan, keluar lagi!

Ya, dari Hakim cukup. Sekarang saya persilakan dari Pihak Terkait kepada Saksinya Pak Dale, Pak Ahmad, dan Mohammad kalau ada.

2346.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saya satu saja ke Ahmad Susanto.

2347.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Ahmad Susanto, siap, ya.

2348.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Ya. Saya mau memperjelas, apakah benar di Kecamatan Mamosalato itu KPPS tidak menyiapkan daftar hadir untuk 4 TPS?

2349.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Tidak benar.

2350.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang benar?

2351.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Yang benar yang mana?

2352.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Semua di TPS ada daftar hadir, mungkin cuma TPS 1 Desa Menyoe itu yang menggunakan contrengan DPT.

2353.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Oke, baik. Terima kasih. Cukup, Yang Mulia.

2354.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya? Sekarang Pihak Pemohon, ada? Lho, dipakai! Kebiasaan buruk itu. Itu agak ... agak dekat ke arah itu mik supaya kedengaran dan ini direkam semua soalnya.

2355.KUASA HUKUM PEMOHON: AMERULLAH

Dari menyimak dari keterangan yang sudah ada, baik dari Bawaslu, Pak Dale, dan Pak Ahmad kaitannya dengan Menyoe ini, ada 3 versi keterangan informasi. Yang pertama, menurut Bawaslu itu berdasarkan catatan.

Yang kedua, Pak Dale kita dengar tadi juga tidak mengetahui.

Kemudian, Pak Ahmad tadi ini nanti didapatkan itu ketika kembali lagi, sudah ada daftar hadir.

Nah, dari 3 versi informasi ini, untuk pertanyaan ini Pak Ahmad dan Pak Dale, yang manakah betul dari ketiga versi itu?

2356.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: AHMAD SUSANTO

Apa yang ditanya?

2357.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bisa ... bisa menerima? Ini pertanyaannya yang memang sulit dijawab ini. Coba yang jelas, gitu lho, yang jelas.

2358.KUASA HUKUM PEMOHON: AMERULLAH

Jadi yang mau ditanya ... jadi, pertanyaan dari Saksi-Saksi yang ada tadi kita dengar. Kalau versi Bawaslu terkait dengan masalah daftar hadir, itu diperoleh berdasarkan catatan pengawasan Bawaslu. Yang Pak Dale menyatakan bahwa tidak melihat daftar hadir. Kemudian, Pak Ahmad tadi dijelaskan bahwa daftar hadir itu ditemukan ketika mereka kembali ke ... ke lapangan bersama KPPS sudah ada daftar hadir.

Nah, maksud saya adalah dari 3 versi keterangan itu, Yang Mulia, untuk Pak Dale dan Pak Ahmad ini. Maksudnya, kami diberi penegasan terkait dengan adanya kontradiksi keterangan.

2359.KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em, boleh saja keterangan itu beda-beda. Jadi, tidak harus sama. Menurut versi dia begitu, menurut versi Bawaslu begitu, menurut keterangan saksinya Pemohon begitu. Itu nanti yang menilai itu Hakim, enggak bisa harus disamakan, gitu, lho.

2360.KUASA HUKUM PEMOHON: AMERULLAH

Siap, siap, Yang Mulia.

2361.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya?

2362.KUASA HUKUM PEMOHON: AMERULLAH

Ya.

2363.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi memang beda, silakan beda. Kita nanti cross-check dengan bukti dari ketiga Pihak tambah Bawaslu, gitu, lho. Jadi, enggak ... enggak usah minta penegasan harus sama, enggak bisa. Memang beda-beda, ya. Anda salah mengartikan itu. Silakan!

2364.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ya, kepada Pak Dale. Pak Dale tadi menyebutkan bahwa di TPS ... sudah berada di TPS itu pukul 06.30 WITA. Nah, yang Bapak lihat pertama apa ketika pembukaan TPS? Apa yang dilakukan oleh KPPS?

Yang kedua, Bapak menyatakan sebagai saksi mandat. Kalau begitu, siapa yang tanda tangan surat mandat Bapak? Bisa dilihat, kan ada surat mandat dipegang?

2365.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak perlu dianu ... nanti kita cek. Dari Pihak Terkait, betul saksinya adalah Saksi Pak Dale ini?

2366.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Benar, Yang Mulia. Karena itu terkonfirmasi di C Hasil yang kita ajukan sebagai alat bukti.

2367.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti kita cek yang tanda tangan di situ Pak Dale atau tidak, kan gitu?

2368.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Siap, Yang Mulia. Ya.

2369.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kan enggak usah repot-repot kita, ya?

2370.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Yang ... 1 lagi, Yang Mulia.

2371.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2372.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ketika dia datang di TPS, pertama dia bilang tadi pukul 06.30 WITA.

2373.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, pukul 06.30 WITA.

2374.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Pertanyaan saya, apa saja yang dilakukan oleh KPPS pada waktu (...)

2375.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tadi sudah saya jelaskan ... anu ... saya minta penjelasan, "Isinya itu apa?"

"Ada sponge untuk tatakan nyoblos, ada alat nyoblos, ada kartu suara." Sudah dijelaskan tadi. Yang tidak ada, menurut dia daftar hadirnya, sudah jelas itu.

2376.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Bukan itu, Yang Mulia. Saya kira, ada (...)

2377.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: LA ODE MUHRAM

Izin, Yang Mulia. Pemohon sudah dua pertanyaan, Yang Mulia.

2378.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Eggak, enggak apa-apa, enggak apa-apa. Itu terserah kita.

2379.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ada tahap di mana ... ada tahap di mana (...)

2380.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau Saksi ... sebentar! Kalau Ahli, itu saya persilakan hanya dua. Tapi kalau Saksi begini, ada rententan apa yang mau diketahui, silakan, ya. Itu kita yang mengatur, jangan Anda yang mengatur, gitu, lho. Silakan!

2381.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ya, ini ... apa yang ... apa ... Pak Dale lihat ketika misalnya sudah hadir di TPS 06.30 WITA. Tadi juga disebutkan bahwa pembukaan ...

pembukaan TPS itu dimulai pukul 08.00 WITA. Lah, mana ini yang benar, Pak Dale? TPS dibuka jam berapa?

Terus kedua, apa yang pertama Bapak lihat itu kegiatan KPPS ketika di sana?

2382.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tadi kalau isi yang dibuka, itu sudah dijelaskan. Ini yang mau ditanyakan yang minta apa ini?

2383.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Yang soal ini, Yang Mulia. Bahwasanya ketika KPPS mengatur ini, pertama mereka melakukan sumpah. Sumpah itu (...)

2384.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya. Kalau itu, kan enggak relevan, enggak relevan dengan itu. Yang relevan, itu isi kotaknya. Masalah sumpah, masalah kemudian menandatangani setelah dibuka Berita Acara, itu sudah kita lewati. Untuk apa kita tanya, "Ada sumpah atau tidak?"

2385.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Saya mau memastikan bahwa Pak Dale ini ada di TPS pada waktu, Yang Mulia, atau tidak? Itu saja. Atau terlambat?

2386.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya mengecek melalui perolehan suara, dia bisa menjelaskan, gitu lho, ya, kan? Ya. Apa lagi yang akan ditanyakan? Ya, cukup, ya.

Jadi, Hakim itu kan juga sudah detail menanyakan, ya. Cukup. Cukup semua, ya, berarti, ya. Prof. Saldi, ada? Cukup.

Bawaslu, ada keterangan tambahan yang akan disampaikan? Silakan!

2387.BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Tidak ada, Yang Mulia. Cukup.

2388.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Cukup, ya?

2389.BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Cukup.

2390.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, Anda tetap menyampaikan ada lima temuan. Terus, kemudian bagaimana? Dari lima temuan itu, ada yang satu persoalan. Sebetulnya rekomendasinya untuk dilakukan PSU di tingkat gubernur dan kabupaten, tapi KPU hanya melakukan PSU untuk pemilihan gubernur saja?

2391.BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya, Yang Mulia.

2392.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul itu?

2393.BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya, betul.

2394.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Baik. Karena perbedaannya kalau menurut Pemohon ... eh, Termohon yang perlu diulang karena yang hanya gubernur. Sedangkan, Anda itu kan ada dua (...)

2395.BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Akibat.

2396.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Akibat.

2397.BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya.

2398.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu juga merugikan hak pemilih di kabupaten, sehingga Anda merekomendasikan juga kabupaten mestinya diulang, begitu?

2399.BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya, Yang Mulia, siap.

2400.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, oke. Terima kasih, ya. Sudah semua, klir. Yang Mulia, enggak ada? Masih ada? Silakan!

2401.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Apakah menurut Bawaslu ataupun KPU juga ini, ya. Apakah ada masalah keterlambatan ... ya, harusnya kan PSU itu, kan dua hari setelah pemungutan suara. Apakah ada masalah keterlambatan rekomendasi, sehingga KPU misalnya tidak melaksanakan rekomendasi yang empat itu? Apakah ada itu? Dari Bawaslu dulu.

2402.BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya, sesuai dengan yang terjadi di Morowali Utara, kami merekomendasikan paling lambat tanggal 13, tapi dilaksanakan di tanggal 14.

2403.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Memang memungkinkan kalau 13?

2404.BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya. Karena alasan KPU saat itu, logistik untuk pemilihan gubernur belum siap.

2405.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Jadi, alasan logistik (...)

2406.BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya.

2407.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang tidak memungkinkan. Karena menurut ketentuan, kan 2 hari setelah pemungutan, begitu?

2408.BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya.

2409.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Jadi, itu oleh Bawaslu ditoleransi, ya?

2410.BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Ya.

2411.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Karena ada alasan yang betul-betul bisa dipercaya, itu kesulitan dalam hal penyediaan (...)

2412.BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Pendistribusian.

2413.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Peralatan. Begitu, ya?

2414.BAWASLU: ANDI ZAINUDDIN

Siap, Yang Mulia.

2415.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Oke, terima kasih.

2416.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Yang Mulia Pak Manahan. Ya, cukup, ya, persidangan ini. Saya kira, sudah cukup semua. Kita sudah mendengarkan keterangan Ahli dan Saksi dari semua Pihak. Maka terakhir, saya akan mengesahkan bukti tambahan yang sudah disampaikan ke Mahkamah tadi pagi.

Pemohon mengajukan bukti tambahan P-41, P-43, P-94, sampai dengan P-151, betul itu? Dinyalakan biar terekam!

2417.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Benar, Yang Mulia.

2418.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ini yang jadi masalah, masih ada catatan. Bukti P-97 dan Bukti P-98 di daftar itu tertulis tanggal 5 Desember, tapi di bukti tertulisnya, bukti fisiknya tertulis 5 November. Ini tahunnya 2020 semua. Yang betul yang mana ini?

2419.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Izin, Yang Mulia. Saya lihat dulu.

2420.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kalau begini saya cepat saja. Yang betul itu, berarti yang tertulis di bukti fisik?

2421.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ya, Yang Mulia.

2422.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kan?

2423.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Ya.

2424.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, begitu saja, enggak usah dicek. Yang salah pada waktu nulis di daftar bukti, gitu, kan?

2425.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Benar, Yang Mulia.

2426.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang kita gunakan adalah yang tertulis di bukti fisiknya.

2427.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Benar, Yang Mulia.

2428.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tertulis 5 November 2020?

2429.KUASA HUKUM PEMOHON: HARLI MUIN

Benar, Yang Mulia.

2430.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Termohon mengajukan Bukti T-35 sampai dengan T-38, betul?

2431.KUASA HUKUM TERMOHON: HARUN

Betul, Yang Mulia.

2432.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Baik. Pihak Terkait hanya satu, PT-31?

2433.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Sebenarnya dua, Yang Mulia. Cuma yang satu lagi itu tambahan dari PT-19.

2434.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, itu sudah disahkan, ya.

2435.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Ya, sudah, Yang Mulia.

2436.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Jadi, hanya yang belum disahkan PT-31.

2437.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Ya, siap, Yang Mulia.

2438.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Semuanya disahkan.

KETUK PALU 1X

Sebelum saya tutup, saya sampaikan bahwa rangkaian persidangan lanjut dari Perkara Nomor 104/PHP.BUP-XIX/2020 untuk Kabupaten Morowali Utara sudah kita selesaikan, ya. Saudara-Saudara Para Pihak, tinggal menunggu pemberitahuan, ya, bagaimana keputusan Mahkamah terhadap perkara ini, ya. Semua bahan, baik apa yang tertulis, maupun bukti-buktinya, serta hasil persidangan ini akan saya bertiga sampaikan dalam Rapat Pemusyawaratan Hakim yang dihadiri oleh 9 orang Hakim Mahkamah Konstitusi. Jadi, putusan itu tidak di tangan tiga orang Hakim ini, semuanya akan kita laporkan di Rapat Pleno Hakim Mahkamah Konstitusi yang dihadiri oleh 9 orang. Itulah yang akan memutus perkara ini, ya.

Baik. Akan ... ada yang akan disampaikan sebelum saya tutup? Pemohon, cukup, ya? Termohon, cukup? Pihak Terkait?

2439.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANSEN KUNDIMANG

Cukup, Yang Mulia.

2440.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup. Baik. Terima kasih. Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 13.17 WIB

Jakarta, 25 Februari 2021
Panitera,
Muhidin

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.

